



Meningkatkan Pertumbuhan, Berinvestasi Untuk Masa Depan

Laporan Tahunan 2016



BENTOEL GROUP

PT Bentoel Internasional Investama Tbk.
A Member of British American Tobacco



Meningkatkan Pertumbuhan, Berinvestasi untuk Masa Depan

Daftar Isi

03	Kilas Kinerja Bentoel Group 2016	34	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan	56	Profil Direksi
06	Profil Perusahaan	44	Ikhtisar Data Keuangan dan Saham	58	Komposisi Pemegang Saham
10	Visi & Misi Perusahaan	46	Laporan Dewan Komisaris	60	Tata Kelola Perusahaan
11	Kegiatan Usaha	50	Profil Dewan Komisaris	82	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris & Direksi
14	Meningkatkan Pertumbuhan	52	Laporan Direksi	84	Laporan Keuangan



Beberapa tahun terakhir, kami telah berhasil mengembangkan warisan Bentoel Group dalam bentuk portofolio yang beragam, yang terdiri dari brand-brand lokal dan internasional berkualitas tinggi. Hal ini sejalan dengan visi kami untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

Faktor pendorong utama dari pertumbuhan yang agresif tersebut adalah upaya investasi kami untuk membangun masa depan. Inti dari investasi tersebut adalah orang-orang yang kami miliki.

Keberlanjutan juga senantiasa menjadi prioritas kami, tidak hanya dalam bisnis, namun juga dalam industri secara keseluruhan. Kami secara konsisten terus berusaha meningkatkan praktik-praktik bisnis yang bertanggung jawab. Termasuk di dalamnya adalah kemitraan dengan para petani yang telah terjalin selama beberapa dekade.

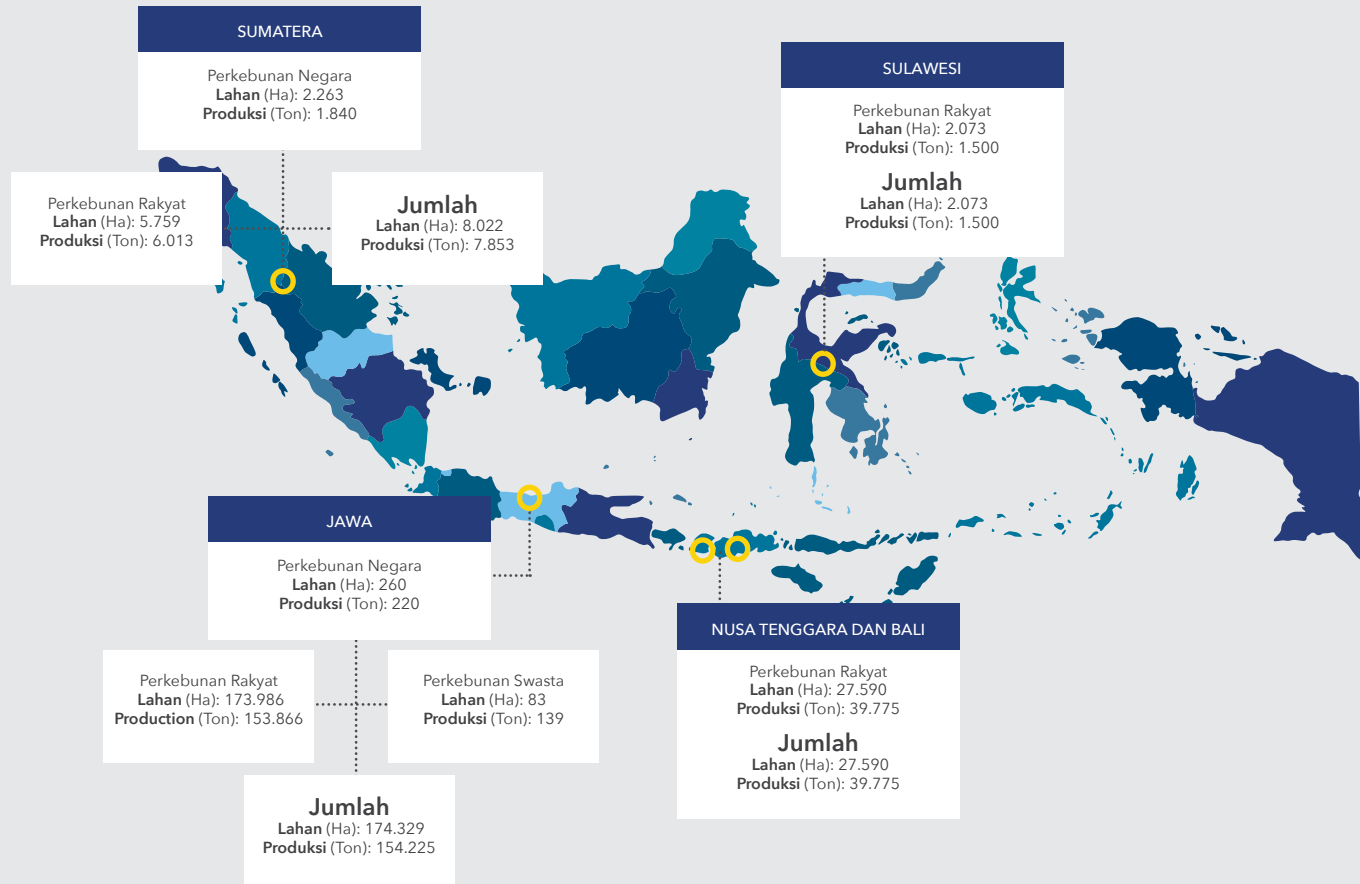
Perhatian terhadap pertumbuhan jangka panjang ini telah menjadi landasan kami dalam melaksanakan bisnis. Landasan ini akan terus menjadi pegangan kami dalam perjalanan ke depan sebagai produsen tembakau terkemuka dengan produk, *brand*, dan sumber daya manusia terbaik di Indonesia.

Isi dari Laporan Tahunan ini disiapkan khusus oleh Bentoel Group sebagai bagian dari kewajiban kami untuk mengomunikasikan hasil dan pencapaian bisnis tahunannya kepada para pemegang saham. Laporan Tahunan ini tidak dibuat, dan tidak dimaksudkan untuk menggantikan, atau menjadi bagian dari promosi, iklan, rekomendasi, pemberian motivasi, ajakan atau penawaran apa pun, untuk membeli atau mengonsumsi produk kami.

Tembakau di Indonesia

Lahan dan produksi tembakau di seluruh Indonesia.

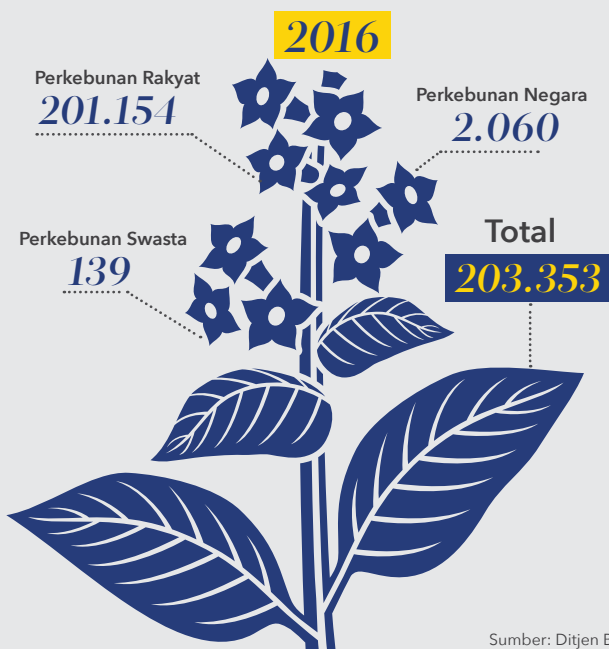
Usaha perkebunan tembakau adalah sumber penghidupan penting, terutama bagi para petani tembakau di seluruh Nusantara. Secara nasional, industri tembakau berkontribusi sekitar 8% dari total pendapatan negara.



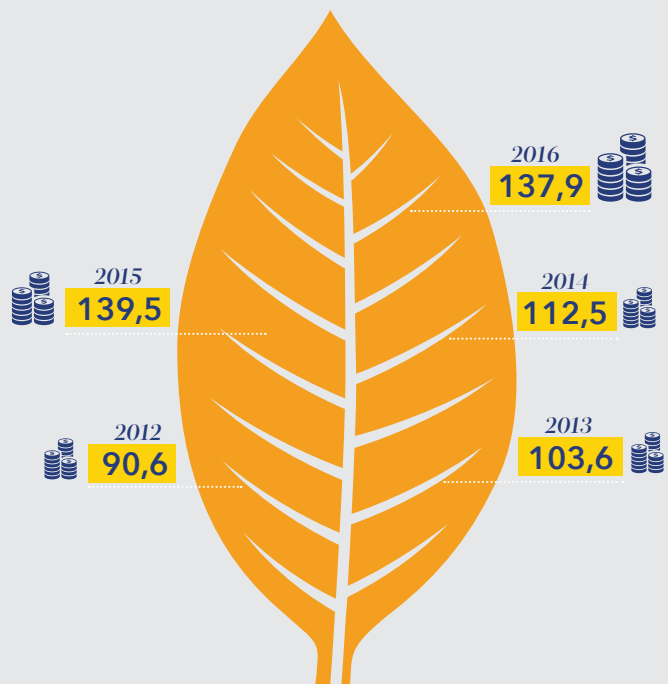
Catatan

Produksi: daun tembakau kering

Produksi Perkebunan Tembakau (Ton)



Penerimaan Negara dari Cukai hasil Tembakau (Rp Triliun)



Sumber: Ditjen Bea Cukai

Kilas Kinerja Bentoel Group 2016

PENDAPATAN BERSIH

14,4%



2014
Rp14,5
triliun



2015
Rp16,8
triliun



2016
Rp19,2
triliun



LABA KOTOR

23,7%



2014
Rp1,6
triliun



2015
Rp1,7
triliun



2016
Rp 2,1
triliun



JUMLAH ASET

6,4%



2014
Rp10,8
triliun



2015
Rp12,7
triliun



2016
Rp13,5
triliun



Kami terus mengembangkan *brand* kami, sumber daya manusia, dan masyarakat.

Selama lebih dari 45 tahun, Bentoel Group telah membangun kemitraan dengan lebih dari **1.500** petani.



Pengembangan dan inovasi *brand* strategis yang berkesinambungan.

6.012 pelatihan telah dilaksanakan di tahun 2016.



MILD



**JOIN
THE CIRCLE**



**PERINGATAN:
MEROKOK MEMBUNUHMU**

18+



SELAMAT DATANG DI MYJOURNEY.ID

Setiap orang punya *journey* masing-masing.

Mereka yang telah mengambil langkahnya sendiri, berbagi kisah dan inspirasi di sini. Dari hobi menjadi pekerjaan yang menghasilkan. Dari mimpi menjadi profesi idaman. Dari cita-cita hingga menjadi nyata.

Apa pun *journey* yang kamu pilih, butuh komitmen dan motivasi untuk mengambil langkah yang lebih besar lagi.

Spread the word [f](#) [t](#)

Selamat kepada
para pemenang kompetisi

#ShareYourJourney

READ THEIR JOURNEY



PERINGATAN:
MEROKOK MEMBUNUHMU

18+

PROFIL PERUSAHAAN

“

Semangat kami dalam mengembangkan produk rokok terbaik dapat dirasakan di seluruh kegiatan operasional kami, mulai dari pengembangan sumber daya manusia yang konsisten, hingga fasilitas produksi kelas dunia yang kami miliki.

”





Identitas Perusahaan

**Nama**

PT Bentoel Internasional Investama Tbk.

Alamat

Capital Place Office, Lantai 6,
Jl. Gatot Subroto Kav. 18
Jakarta Selatan 12710

No. Telepon

+6221 526 8388

Alamat E-mail

contact_indonesia@bat.com

Website

www.bentoelgroup.com

No. Faksimile

+62 21 22770111

Riwayat Singkat Perusahaan



Sebagai produsen rokok ternama di Indonesia, Bentoel Group juga merupakan anggota dari British American Tobacco Group.

Bentoel Group adalah bagian dari jaringan yang beroperasi di lebih dari 200 negara. Bentoel Group memproduksi dan mendistribusikan beragam produk tembakau seperti rokok kretek mesin, rokok kretek tangan, dan rokok putih. Portofolio Perusahaan mencakup Dunhill Filter, Dunhill Mild, dan Lucky Strike Mild. Bentoel Group juga memproduksi *brand* lokal seperti Neo Mild, Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, Star Mild, dan Uno Mild, serta *brand* global, seperti Lucky Strike dan Dunhill.

Perjalanan gemilang Bentoel Group dimulai pada tahun 1930, ketika Ong Hok Liong memulai industri rumahan dengan nama Strootjes Fabriek Ong Hok Liong. Perjalanan panjang tersebut telah membawa Bentoel Group menjadi produsen rokok terbesar keempat di Indonesia. Perusahaan mempekerjakan sekitar 6.000 karyawan untuk mendukung keseluruhan proses kegiatan usaha Perusahaan, mulai dari perkebunan tembakau hingga kegiatan produksi dan pemasaran yang sangat luas.

200

Bentoel Group adalah bagian dari jaringan yang beroperasi di lebih dari 200 negara.

6.000

Sekitar 6.000 karyawan mendukung seluruh kegiatan bisnis mulai dari perkebunan tembakau hingga kegiatan produksi dan pemasaran yang sangat luas.



Visi dan Misi Perusahaan

Visi

Menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia

Misi

Kami mewujudkan visi kami melalui 4 (empat) pilar strategi, yaitu:



Pertumbuhan



Produktivitas



Organisasi yang Unggul



Keberlanjutan

Kegiatan Usaha

KEGIATAN USAHA

Perusahaan melakukan kegiatan mulai dari pemrosesan tembakau dan industri rokok, serta penyertaan dalam beberapa anak perusahaan yang melaksanakan beberapa usaha di bidang produksi dan distribusi rokok sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan anak-anak perusahaannya.

PRODUK

Perusahaan terus berusaha menjaga dan meningkatkan kualitas bahan baku serta proses produksi setiap tahunnya untuk memastikan kepuasan para konsumen setianya. Berbagai *brand* terbaik yang diproduksi oleh Perusahaan terbagi ke dalam 3 kategori produk, yaitu:

• Rokok Kretek Tangan

Rokok kretek yang memadukan tembakau dan cengkeh, dilinting dengan menggunakan tangan.

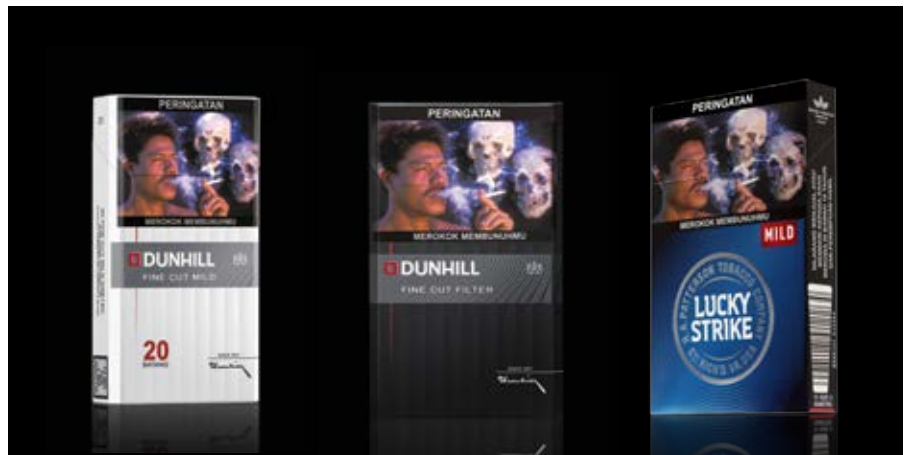
• Rokok Kretek Mesin

Rokok Kretek Mesin dengan bahan baku perpaduan tembakau dan cengkeh, terbagi ke dalam kategori Reguler dan Mild. *Brand* dalam kategori Reguler adalah Dunhill Filter. *Brand-brand* utama dalam kategori Mild adalah Dunhill Mild dan Lucky Strike Mild.

• Rokok Putih Mesin

Rokok dengan bahan baku tembakau, diproses dengan menggunakan mesin. *Brand* utama yang berada di bawah kategori ini adalah Dunhill dan Lucky Strike.

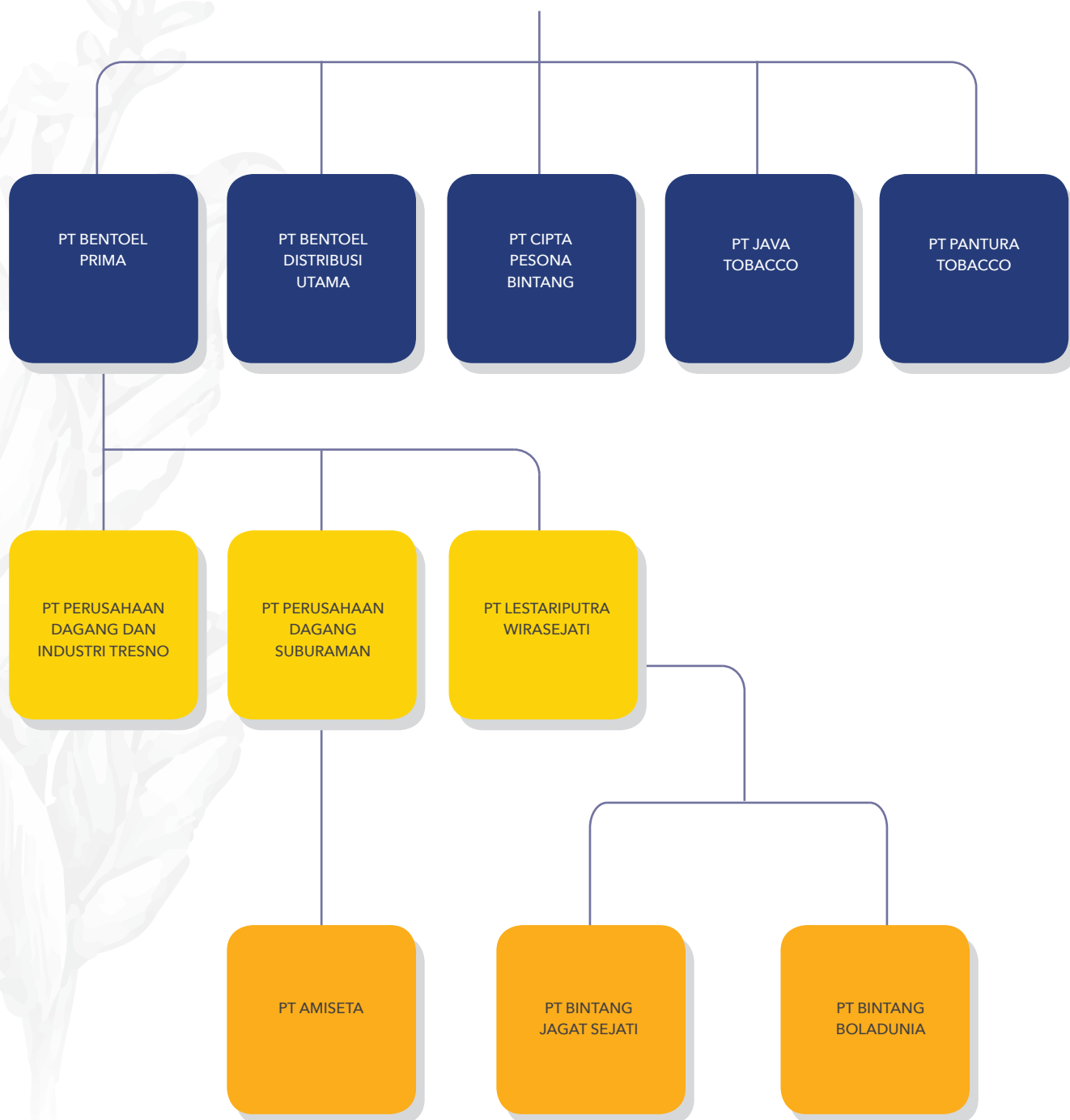
Bentoel Group memproduksi berbagai jenis produk tembakau berkualitas dengan berbagai brand lokal dan internasional yang tersebar luas di pasaran dengan karakter yang unik.



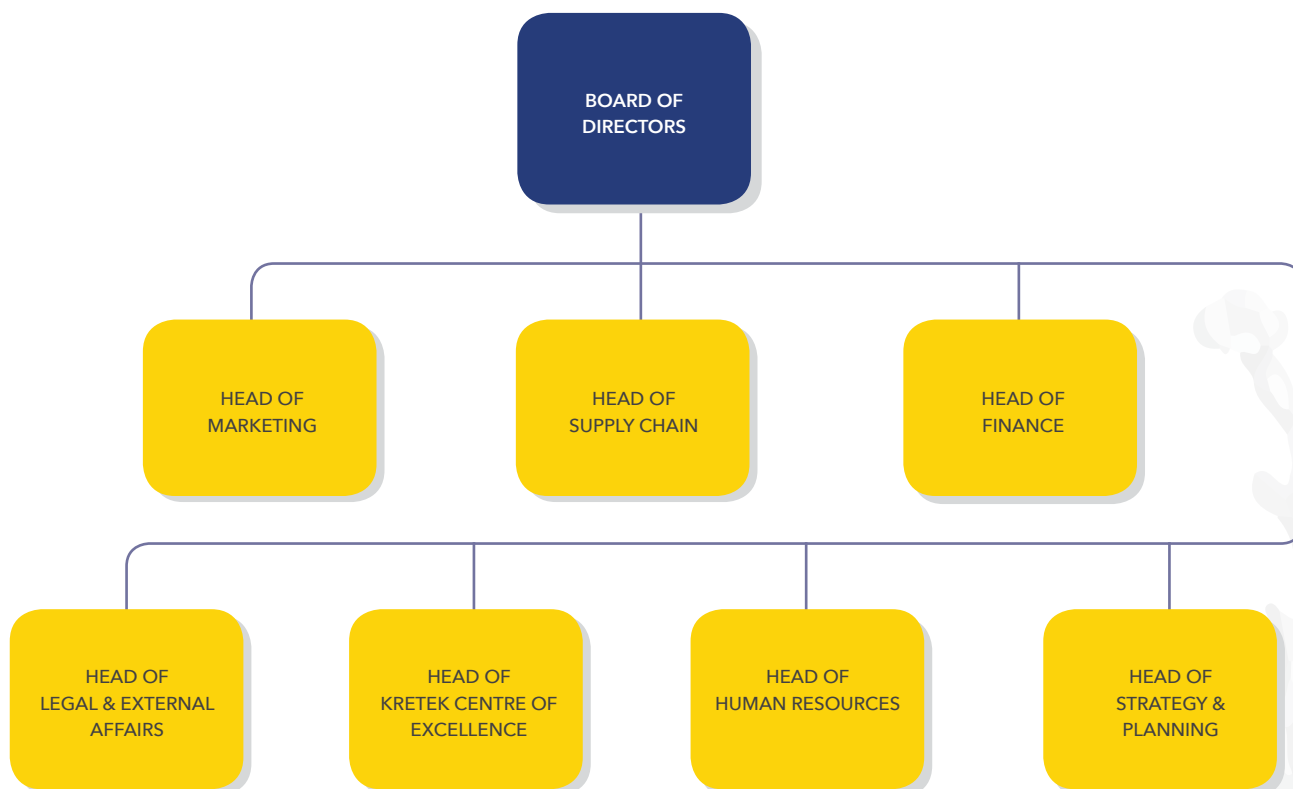
Struktur Grup Perusahaan



PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk.



Struktur Organisasi Manajemen



Entitas Anak dan Asosiasi

1. PT Bentoel Internasional Investama Tbk.

Capital Place Office, Lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav. 18, Jakarta Selatan 12710

2. PT Bentoel Prima

Jl. Raya Karanglo, Desa Banjararum, Singosari, Malang, Jawa Timur 65153

3. PT Bentoel Distribusi Utama

Jl. Susanto No. 2 - B, Desa Ciptomulyo, Sukun, Malang, Jawa Timur 65148

4. PT Cipta Pesona Bintang

Jl. Niaga No. 4A, Desa Ciptomulyo, Sukun, Malang, Jawa Timur 65148

5. PT Java Tobacco

Jl. Pronggol No. 33, Desa Pegambiran, Lemahwungkuk, Cirebon, Jawa Barat 45113

6. PT Pantura Tobacco

Jl. Pronggol No. 33, Desa Pegambiran, Lemahwungkuk, Cirebon, Jawa Barat 45113

7. PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno

Jl. Raya Karanglo, Desa Banjararum, Singosari, Malang, Jawa Timur 65153

8. PT Perusahaan Dagang Suburaman

Jl. Pulau Galang No. 2B, Desa Ciptomulyo, Sukun, Malang, Jawa Timur 65148

9. PT Lestariputra Wirasejati

Jl. Halmahera No. 98-100, Desa Ciptomulyo, Sukun, Malang, Jawa Timur 65117

10. PT Amiseta

Jl. Raya Karanglo, Desa Banjararum, Singosari, Malang, Jawa Timur 65153

11. PT Bintang Jagat Sejati

Jl. Raya Karangduren RT. 05/04, Desa Banjararum, Singosari, Malang, Jawa Timur 65162

12. PT Bintang Boladunia

Jl. Ichwan Ridwan Rais No. 47, Desa Tanjungrejo, Sukun, Malang, Jawa Timur 65147

MENINGKATKAN PERTUMBUHAN

“

Kami memastikan bahwa pertumbuhan berjalan beriringan dengan pengembangan sumber daya manusia kami dalam menyediakan produk-produk terbaik kepada para pelanggan dan konsumen kami.

”





Meningkatkan Pertumbuhan



Kami memastikan bahwa setiap sumber daya manusia kami dibekali dengan kemampuan profesional dan teknis yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan operasional kami yang berkelas dunia.



Program pelatihan dan pengembangan yang diadakan secara berkala merupakan bentuk komitmen penuh kami terhadap sumber daya manusia yang kami miliki.

Pengembangan usaha Bentoel Group dilakukan berdasarkan tujuan jangka panjang yang tidak hanya memperhatikan pertumbuhan Perusahaan, namun juga kontribusi kepada industri dan para pemangku kepentingan.

Pelaksanaan operasional bisnis yang bertanggung jawab, diwujudkan melalui peran Bentoel Group untuk meningkatkan standar kualitas industri, melalui kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilakukan terus-menerus. Perusahaan juga berperan sebagai mitra bagi seluruh pemangku kepentingan, dari petani tembakau hingga *retailer* yang mendistribusikan produk Perusahaan. Bentoel Group berkomitmen penuh terhadap pengembangan sumber daya manusia yang berkelanjutan, untuk memastikan pengembangan sumber daya manusia berjalan berkesinambungan seiring dengan pertumbuhan Perusahaan.

PERISTIWA PENTING 2016

• Sertifikasi AEO

Bentoel Group menjadi Perusahaan tembakau pertama di Indonesia yang mendapatkan Sertifikasi AEO (*Authorised Economic Operator*). AEO adalah salah satu pilar dari *supply chain security* Organisasi Cukai Dunia, yang mencakup *clearance*, penyimpanan, produksi, ekspor, dan keterlibatan pihak ketiga. Sertifikasi ini merupakan pengakuan atas pemenuhan Perusahaan terhadap 13 parameter persyaratan yang telah ditetapkan, termasuk kepatuhan, manajemen risiko, dan IT *security*. Dengan didapatkannya Sertifikasi AEO, Bentoel Group dapat mengoptimalkan proses kerja dan bahan baku melalui proses bea cukai yang lebih cepat dan mudah. Sertifikasi ini diterima oleh Presiden Direktur Jason Murphy pada tanggal 26 Januari 2016, dari Menteri Keuangan di Kantor Pusat Bea dan Cukai.

• Peluncuran Lucky Strike Mild

Produk kedua dalam portofolio *brand* Mild Internasional yang dimiliki Bentoel Group setelah Dunhill Mild, Lucky Strike Mild, diluncurkan pada tanggal 9 Mei 2016, sebagai *brand value for money* internasional pertama dalam segmen Mild di Indonesia.

• Proyek TaO

Bentoel Group memulai proses untuk mengimplementasikan *Global BAT TaO Programme* pada tahun 2016. Program yang saat ini telah diimplementasikan di seluruh British American Tobacco (BAT Group), terdiri dari penerapan solusi tunggal, yang bertujuan untuk mewujudkan struktur kerja yang lebih sederhana dan efektif, cara kerja yang sesuai standar, sumber daya bersama yang lebih terarah, proses yang terintegrasi, dan sumber data tunggal. *TaO Programme* telah diterapkan di Bentoel Group sejak 2 Januari 2017.

• Pengembangan Pabrik di Malang

Bentoel Group mengembangkan pabrik di Malang dengan menempatkan mesin yang dipindahkan dari fasilitas produksi BAT Malaysia. Pengembangan ini menandai peristiwa penting dalam perjalanan Perusahaan dan secara signifikan meningkatkan kapasitas produksi Perusahaan. Hal ini sejalan dengan visi Bentoel Group untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

Meningkatkan Pertumbuhan

KINERJA KEUANGAN

Bentoel Group telah mentransformasi portofolio dari semula 22 *brand* lokal menjadi dua *brand* internasional, Dunhill dan Lucky Strike, yang telah secara konsisten mencatatkan pertumbuhan volume dan peningkatan pangsa pasar. Keberhasilan yang diraih di tengah iklim perdagangan yang berat dengan penurunan industri di tahun 2016, merupakan cerminan dari komitmen Perusahaan dalam mewujudkan standar industri tertinggi. Kerja keras tiada henti dari setiap individu juga berkontribusi dalam perjalanan mencapai visi kami untuk menjadi Perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

KINERJA KEUANGAN KOMPERHENSIF

Tren, peristiwa dan beberapa faktor kunci yang berkontribusi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan pada tahun 2016 dijelaskan secara rinci di bawah ini. Ulasan dan analisis ini harus dibaca sebagai satu kesatuan dengan Laporan Dewan Komisaris, Laporan Direksi, dan Laporan Keuangan Konsolidasi serta catatan-catatan terkait.

Kami mengembangkan kapasitas dan portofolio melalui serangkaian riset serta pengembangan yang terukur.

Volume, Penjualan Bersih dan Profitabilitas

Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Uraian	2016	2015	%
Kinerja Operasional Konsolidasian			
Pendapatan bersih	19.229	16.814	14,4%
Laba kotor	2.121	1.715	23,7%
Kerugian operasional	(758)	(857)	11,6%
Kerugian sebelum pajak	(1.391)	(1.939)	28,3%
Kerugian bersih	(2.086)	(1.639)	(27,3%)
Kerugian yang diatribusikan pada pemilik induk	(2.086)	(1.639)	(27,3%)
Kerugian komprehensif yang diatributkan pada pemilik induk	(2.083)	(1.630)	(27,8%)
Kerugian bersih per saham-dasar (Rupiah penuh)	(86,19)	(226,32)	61,9%
Rugi bersih per saham-dicairkan (Rupiah penuh)	(86,19)	(230,17)	62,6%

Volume penjualan dan pendapatan bersih tumbuh pada tahun 2016 karena kinerja yang sangat baik dari *brand-brand* strategis Perusahaan. Pendapatan penjualan untuk tahun tersebut adalah Rp19,2 triliun, 14,4% lebih tinggi, meningkat sebesar Rp2,4 triliun dari tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh *brand* baru yang diluncurkan pada bulan Mei 2016, Lucky Strike Mild, dan pertumbuhan berkelanjutan dari Dunhill Filter.

Laba kotor Perusahaan meningkat sebesar 23,7% menjadi Rp2,1 triliun, sebagai hasil dari penghematan yang signifikan dalam biaya dasar Perusahaan. Peningkatan ini berhasil mengimbangi kenaikan beban pokok penjualan sebesar 13,3% menjadi Rp17,1 triliun. Kenaikan beban tersebut didorong oleh volume yang lebih tinggi, peningkatan tarif cukai, peningkatan harga tembakau dan bahan baku lain, serta depresiasi yang lebih tinggi.

Sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk mendapatkan dukungan pemasaran yang efektif dalam membangun dan mengembangkan

brand yang unggul, telah terjadi peningkatan beban usaha di tahun 2016. Peningkatan ini didorong oleh beban penjualan yang lebih tinggi sebesar 23,6%, yang diimbangi dengan beban usaha lainnya yang lebih rendah karena keuntungan yang diperoleh dari penjualan bisnis percetakan sebesar Rp0,2 triliun. Akibatnya, Perusahaan melaporkan kerugian usaha sebesar Rp0,7 triliun pada tahun 2016, yang merupakan perbaikan kinerja sebesar 11,6% dibandingkan dengan tahun 2015.

Beban keuangan pada tahun 2016 lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya karena penghasilan kas yang lebih baik dari operasional, dan biaya bunga yang lebih rendah. Salah satu faktor penurunan ini adalah pelunasan pinjaman antar Perusahaan sebesar Rp12,0 triliun melalui Penerbitan Efek pada tahun 2016. Akibatnya, kerugian sebelum pajak mengalami penurunan 28,3% menjadi sebesar Rp1,4 triliun selama tahun 2016. Namun demikian, karena beban pajak yang lebih tinggi pada tahun 2016, kerugian Perusahaan setelah pajak meningkat menjadi Rp2,1 triliun.

Kami terus melakukan investasi pada portofolio produk dan brand Perusahaan untuk mendorong pertumbuhan.

Kinerja Neraca Komprehensif

Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Deskripsi	2016	2015	%
Kinerja Operasional Konsolidasian			
Aset lancar	8.708	7.594	14,7%
Aset tetap bersih	4.435	4.332	2,4%
Aset lainnya	328	741	(55,7%)
Aset total	13.471	12.667	6,4%
Kewajiban lancar	3.626	3.447	(5,2%)
Kewajiban tidak lancar	404	12.370	96,7%
Kewajiban total	4.030	15.817	74,5%
Ekuitas	9.441	(3.150)	399,7%

Meningkatkan Pertumbuhan



Sebagai bagian dari peningkatan kualitas dan pengelolaan bisnis, kami dengan tekun terus meningkatkan efisiensi di seluruh lini Perusahaan.

Total aset Perusahaan meningkat sebesar 6,4% menjadi Rp13,5 triliun pada tanggal 31 Desember 2016. Peningkatan ini dikontribusikan oleh kenaikan aset lancar Perusahaan sebesar 14,7% di tahun 2016 menjadi Rp8,7 triliun, yang terutama didorong oleh peningkatan persediaan dan piutang yang disebabkan oleh tarif cukai yang lebih tinggi dan saldo kas yang lebih baik. Sementara itu, aset tidak lancar Perusahaan mengalami penurunan sebesar 6,1% menjadi Rp4,8 triliun, didorong oleh penghapusan aset pajak yang ditangguhkan pada tahun 2016.

Jumlah liabilitas Perusahaan berkurang secara signifikan menjadi Rp4,0 triliun karena pembayaran kembali pinjaman antar Perusahaan sebesar Rp12,0 triliun.

Sebagai hasil dari pembayaran kembali pinjaman melalui Penerbitan Efek, Perusahaan bergerak ke posisi ekuitas positif sebesar Rp9,4 triliun pada 31 Desember 2016.

Kas dan setara kas juga meningkat sebesar Rp0,1 triliun pada tahun tersebut sebagai hasil dari pendapatan kas yang lebih baik dari kegiatan operasional.





PENINGKATAN EFISIENSI

Sebagai bagian dari peningkatan kualitas dan pengelolaan bisnis, Bentoel Group dengan tekun terus memperbaiki efisiensi di seluruh jajaran Perusahaan. Efisiensi keuangan dilakukan dalam seluruh kegiatan operasional, tidak hanya melalui pengurangan biaya, namun juga alokasi biaya yang tepat guna dan efektif. Perusahaan juga terus memperbaiki efisiensi proses usaha untuk memastikan bahwa setiap kegiatan usaha dan fungsi dilaksanakan untuk mencapai kontribusi yang optimal bagi pertumbuhan Perusahaan. Upaya-upaya ini dilakukan di seluruh aspek kegiatan Perusahaan dari produksi dan manajemen hingga produktivitas sumber daya manusia, serta manajemen pemasok.

KAPASITAS PRODUKSI KELAS DUNIA

Di Bentoel Group, riset dan pengembangan merupakan proses berkesinambungan sebagai bagian dari aspirasi kami untuk menjadi produsen tembakau kelas dunia. Perusahaan terus berupaya untuk menciptakan *supply chain* yang fleksibel, tangkas, efektif, dan efisien untuk menyediakan produk dan inovasi terbaik dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan.

Dari tahun ke tahun, Perusahaan telah melakukan investasi dalam pengembangan fasilitas modern berkelas dunia dan penggunaan teknologi terkini untuk peningkatan kapasitas produksi. Bentoel Group juga berkomitmen mengembangkan keahlian dan kemampuan sumber daya manusianya untuk dapat memenuhi standar internasional dalam pelaksanaan usaha Perusahaan.



Meningkatkan Pertumbuhan



SUMBER DAYA MANUSIA

Bentoel Group percaya bahwa Sumber Daya Manusia yang unggul merupakan kontribusi yang signifikan dalam pertumbuhan bisnis. Keberhasilan Perusahaan merupakan hasil dari dukungan seluruh jajaran manajemen, termasuk para karyawan dan dedikasi mereka dalam mendukung pencapaian tujuan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu, Bentoel Group terus berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja yang nyaman yang mendukung pengembangan setiap karyawan sejalan dengan evolusi Perusahaan. Hal ini dapat mengoptimalkan kinerja setiap individu di dalam Perusahaan, dengan didasari oleh pemahaman mendalam mengenai bisnisnya agar dapat berkontribusi terhadap pengembangan usaha dan Perusahaan.

• Prinsip-Prinsip Ketenagakerjaan

Bentoel Group berpedoman pada prinsip-prinsip ketenagakerjaan dalam menciptakan tempat kerja yang kondusif bagi kontribusi dan pengembangan karyawan secara optimal. Prinsip-prinsip ini merupakan fondasi pengembangan kebijakan dan prosedur ketenagakerjaan Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Prinsip-prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

- Kesempatan yang sama dan non-diskriminasi;
- Komunikasi internal dan kebebasan dalam mengemukakan pendapat;
- Keadilan dan tidak ada pelecehan serta kekerasan di tempat kerja;
- Tanggung jawab atas kinerja;
- Tanggung jawab Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan; dan
- Pengembangan diri dan pembelajaran.

Kunci dari kualitas kelas dunia kami adalah peningkatan sumber daya manusia.



• Pengembangan Sumber Daya Manusia

Komitmen Bentoel Group terhadap kualitas kelas dunia diwujudkan dalam upayanya untuk mendukung kemajuan karier dari setiap karyawannya. Prioritas Perusahaan adalah membangun Sumber Daya Manusia dengan keterampilan yang luar biasa sesuai dengan standar internasional yang berlaku.

Proses ini bermula dari rekrutmen yang inovatif dengan cakupan luas. Sejalan dengan semangat inovasi dan dinamika Perusahaan, Bentoel Group menggunakan berbagai saluran media sosial untuk menarik talenta terbaik dari seluruh negeri. Perusahaan telah mengokohkan keberadaannya di *LinkedIn*, *Twitter*, *Facebook*, dan *Instagram* sebagai bagian dari BAT agar dapat terhubung secara langsung dengan para calon kandidat, dan memberikan gambaran tentang lingkungan kerja di Bentoel Group.

Proses ini dilanjutkan dengan penerapan berbagai inisiatif pelatihan untuk mendukung karyawannya dalam perkembangan mereka sebagai bagian dari usaha Perusahaan dalam mencapai keunggulan.

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah melaksanakan 4.874 pelatihan *leadership* dan 1.138 pelatihan fungsional bagi manajer dan non-manajer.

• Keberagaman

Bentoel Group sangat percaya bahwa keberagaman adalah salah satu faktor yang memperkuat posisi Perusahaan sebagai Perusahaan rokok premium. Keberagaman tersebut memberikan pandangan yang berbeda untuk memperluas pengetahuan dan pendekatan kepada industri, serta pelanggan Perusahaan yang juga beragam. Bentoel Group bangga atas keberagaman Sumber Daya Manusia-nya, yang terdiri atas individu-individu

Kami menciptakan lingkungan kerja yang sehat bagi pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung kontribusi optimal mereka.

Meningkatkan Pertumbuhan

dari berbagai latar belakang yang memberikan beragam ide dalam pelaksanaan bisnis.

Di dalam lingkungan kerja Perusahaan yang dinamis dan menyediakan kesempatan bagi pertukaran ide, telah terbukti bahwa keberagaman dapat mendorong inovasi dan kreativitas.

Bentoel Group berkomitmen kepada pertumbuhan dan pemberdayaan karyawan perempuannya. Melalui persamaan kesempatan dan dukungan yang memadai, Perusahaan berupaya untuk mendorong mereka dalam mencapai potensi yang maksimal.

• Persamaan Kesempatan

Sangat penting bagi Perusahaan untuk memastikan bahwa setiap individu memiliki kesempatan yang sama dalam perkembangan kariernya sesuai dengan kompetensinya. Berdasarkan prinsip *"What Are You Made Of?"*, Bentoel Group berusaha untuk memberikan kesempatan bagi setiap individu, terlepas dari jenis kelamin, usia, ras, keyakinan, atau kebangsaan untuk mendapatkan penghargaan atas kontribusi mereka, agar mereka terdorong untuk memberikan kinerja terbaik dan terus berkembang bersama dengan Perusahaan.

• Komposisi Sumber Daya Manusia

Sepanjang tahun 2016, Bentoel Group memiliki total 5.981 karyawan dengan latar belakang yang berbeda-beda:



Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah Karyawan	
	2016	%
>50	328	5,5
41-50	1.332	22
31-40	2.457	41
21-30	1.841	31
18-20	23	0,5
Total	5.981	100

Komposisi Sumber Daya Manusia Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah Manajer	
		2016	%
1	S2	59	22
2	S1	186	68
3	Diploma	15	5,5
4	SMA atau sederajat	12	4,5
	Total	272	100



Kami menjunjung standar tanggung jawab pemasaran tertinggi berdasarkan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh BAT.

PEMASARAN

Sebagai produsen tembakau kelas dunia, Bentoel Group melaksanakan kegiatan pemasaran sesuai dengan *International Marketing Principles* yang ketat yang dikembangkan oleh BAT. Prinsip-prinsip ini merupakan landasan Perusahaan dalam melakukan kegiatan pemasaran secara bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan pemasaran Bentoel Group terdiri dari pengembangan produk yang dilakukan secara terus menerus dan penciptaan hubungan dengan para mitra dan pelanggan. Perusahaan terus menciptakan inovasi produk dan terus meningkatkan kualitas produk-produk demi meningkatkan pengalaman pelanggan.

Edukasi masyarakat terkait konsumsi dan perdagangan produk tembakau yang bertanggung jawab juga merupakan prioritas Perusahaan. Program-program pemasaran Bentoel Group juga dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kerja sama Bentoel Group dengan para mitra ritelnya tidak berhenti sampai distribusi produk. Perusahaan secara aktif memberikan bantuan dalam pelaksanaan penjualan produk tembakau yang bertanggung

jawab, termasuk kepatuhan terhadap peraturan terkait dengan batasan usia.

Inovasi dan pengembangan berkelanjutan Perusahaan atas program-program pemasarannya telah membantu Bentoel Group menjaga pangsa pasarnya sekitar 7% di pasar rokok Indonesia.

• Dunhill

Dunhill mencatatkan pencapaian yang luar biasa di tahun 2016. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh Nielsen, Dunhill masuk ke dalam 10 besar *brand* di pasar tembakau di Indonesia. Sepanjang 2016, Dunhill melaksanakan kampanye *brand* dengan tema "*Make It Your Journey*". Kampanye ini ditujukan bagi mereka yang memiliki semangat untuk membentuk masa depan mereka sendiri, dengan menyentuh semangat kewirausahaan.

Make It Your Journey diterjemahkan melalui beragam saluran komunikasi untuk memastikan bahwa pesan tersebut sampai kepada konsumen dewasa. Pesan ini disampaikan melalui berbagai media distribusi ritel nasional, dimulai dari iklan TV. Selain itu, Dunhill juga menghadirkan aktivasi digital pertamanya, yakni www.myjourney.id yang diluncurkan pada akhir Agustus 2016.



Dunhill TVC – Make It Your Journey (Chef Version)

DUNHILL



"Aku pernah bekerja di restoran ternama
namun, berkarya dari ide orang lain."



"Lalu aku memutuskan untuk
menciptakan karya sendiri."



"Karena yang paling
berharga bagiku
adalah saat orang.."



"...peraya akan hasil kerjaku."



**PERINGATAN:
MEROKOK MEMBUNUHMU**

18+

Dunhill TVC – Make It Your Journey (Architect Version)

 **DUNHILL**



"Aku berkarier di bidang yang kusuka.."



"Namun aku ingin membangun sesuatu yang lebih bermakna dari sekedar gedung besar.."



"..sesuatu dari visiku sendiri."



"Dan saat orang lain menghargai kerja kerasku, semuanya jadi lebih berarti."



**PERINGATAN:
MEROKOK MEMBUNUHMU**

18+

Dunhill TVC – Make It Your Journey (Bike Version)

 **DUNHILL**



**PERINGATAN:
MEROKOK MEMBUNUHMU**

18+

Lucky Strike TVC – Join the Circle



"Lucky Strike Mild."

POWERFUL
MILD

"The
powerful
mild."

GREAT
TASTE

"That means
great taste."



"Lucky Strike
Mild."



JOIN
THE CIRCLE

"Join the circle."

MILD



PERINGATAN:
MEROKOK MEMBUNUHMU

18+

Meningkatkan Pertumbuhan

Kontribusi Perusahaan untuk peningkatan industri diwujudkan melalui perbaikan standar kualitas industri dan kerangka peraturan secara terus-menerus untuk memastikan praktik industri yang bertanggung jawab dan berkelanjutan.

• Lucky Strike

Pada tahun 2016, tambahan terbaru dalam portofolio Lucky Strike, Lucky Strike Mild, diluncurkan. Rasa yang unik dari Lucky Strike Mild disampaikan dengan baik melalui *brand message* "Where Mild Becomes Powerful". Lucky Strike Mild mengajak para konsumennya menikmati produk dengan kemasan modern dengan harga terjangkau melalui *tagline* "Join the Circle".

TEKNOLOGI INFORMASI

Sejalan dengan pesatnya perkembangan teknologi, Bentoel Group senantiasa mengembangkan sistem Teknologi Informasi (IT) Perusahaan untuk menciptakan alur kerja yang lebih efektif, proses produksi yang efisien, serta meningkatkan kualitas produk Perusahaan.

Dimulai dari fasilitas Perusahaan yang menggunakan teknologi modern, hingga penggunaan sistem IT dalam pelaksanaan usaha dan komunikasi

dengan pelanggan, Bentoel Group terus meningkatkan efisiensinya melalui penggunaan sistem digital di seluruh proses operasionalnya. Peningkatan penggunaan sistem IT ini juga dilakukan untuk memberikan akses informasi terkait Perusahaan kepada pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan, di antaranya melalui pengembangan dan pengkinian situs web Perusahaan.

KEBERLANJUTAN

Manajemen Bentoel Group percaya bahwa tujuan jangka panjang Perusahaan hanya dapat tercapai melalui sinergi antara pertumbuhan dan profitabilitas Perusahaan dengan keberlanjutan usaha dan industri. Berlandaskan keyakinan tersebut, Bentoel Group berkomitmen penuh kepada upaya-upaya keberlanjutan di setiap aspek usaha yang mencakup pelestarian lingkungan, standar industri yang baik, serta pengembangan Perusahaan.





Oleh karena itu, Bentoel Group senantiasa membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk memastikan kelangsungan usaha dan industri jangka panjang. Upaya pelestarian lingkungan oleh Bentoel Group dilakukan melalui pengurangan dampak lingkungan dalam operasional Perusahaan. Selain itu, Bentoel Group juga bekerja sama dengan para petani tembakau untuk mewujudkan praktik pertanian yang ramah lingkungan. Kontribusi Perusahaan terhadap pengembangan industri diwujudkan melalui peningkatan standar kualitas industri secara terus-menerus dan pengembangan kerangka peraturan untuk memastikan praktik industri yang bertanggung jawab dan jangka panjang. Selanjutnya, Bentoel Group secara konsisten terus meningkatkan standar internal Perusahaan melalui pelaksanaan praktik-praktik terbaik industri, inovasi tiada henti, dan komitmen kepada kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

PERATURAN

Bentoel Group percaya bahwa kerangka peraturan yang komprehensif, jelas, dan terukur merupakan kunci keberlanjutan industri tembakau. Melalui kerangka peraturan yang terstruktur, industri tembakau akan terlindungi dari praktik-praktik industri tidak bertanggung jawab yang tidak memenuhi kepentingan masyarakat.

Bentoel Group berkomitmen penuh untuk mendukung kerangka peraturan terkait batas usia konsumen produk tembakau, memerangi penyelundupan dan perdagangan gelap tembakau, serta memitigasi dampak-dampak negatif dari kegiatan industri. Dalam praktiknya, hal ini tentu perlu diseimbangkan dengan pendekatan yang terbuka dan transparan untuk pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kewajaran.

Meningkatkan Pertumbuhan

Bentoel Group terus mengembangkan produk-produk Perusahaan melalui pendekatan ilmiah, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat.



PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN (R&D)

Bentoel Group terus mengembangkan produk-produk Perusahaan melalui pendekatan ilmiah, sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat. Melalui kegiatan riset dan pengembangan (R&D) yang didukung oleh fasilitas kelas dunia, penggunaan teknologi terkini, dan studi mendalam terkait produk, industri, dan pelanggan, Bentoel Group terus melakukan inovasi dan peningkatan kualitas atas produk-produknya.

R&D berperan besar dalam menciptakan pedoman dan arahan dalam pemrosesan bahan baku dan

inovasi produk Bentoel Group. Hal ini dilakukan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku, standar industri, dan standar internal Perusahaan yang tinggi sebagai bagian dari BAT Group.

DIVIDEN

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 15 April 2016 Perusahaan memutuskan untuk tidak membagikan dividen sebagai bagian dari upaya untuk menjamin pertumbuhan berkelanjutan Perusahaan.

PENGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Penggunaan hasil penawaran umum per tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Jenis Penerbitan Efek	Tanggal Berlaku	Realisasi			
		Keuntungan Bersih	Uraian	Jumlah (Rp)	Persentase
Right Issue III	15 Juni 2016	12.000.000.000.000	Pembayaran kembali utang Perusahaan	12.000.000.000.000	85,7
		1.981.518.000.000	Pinjaman kepada Anak Perusahaan	1.981.518.000.000	14,2
		15.825.000.000	Pengeluaran terkait penerbitan Right Issue III	15.825.000.000	0,1

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Kementerian Keuangan menerbitkan Peraturan No. 147/PMK.010/2016 tentang Amandemen Ketiga Peraturan Kementerian No. 179/PMK.011/2012 tentang Tarif Bea dan Cukai atas Produk Tembakau. Peraturan ini berdampak pada harga ritel minimum dan tarif cukai bagi Perusahaan.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

“

Inisiatif CSR kami dirancang untuk menciptakan manfaat jangka panjang yang nyata bagi masyarakat dan lingkungan di sekitar kami.

”





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah melaksanakan berbagai program CSR yang difokuskan kepada manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Malang dan Lombok.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu komitmen dan prioritas utama Bentoel Group. Sebagai wujud tanggung jawab Bentoel Group kepada masyarakat di sekitar Perusahaan, pelaksanaan program CSR difokuskan di kota Malang dan Lombok, sebagai pusat kegiatan usaha Perusahaan.

Selain pelaksanaan program-program CSR untuk pengembangan masyarakat, Perusahaan juga terus membangun sistem manajemen lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja sebagai bentuk tanggung jawab Perusahaan.

INISIATIF CSR 2016

Sepanjang tahun 2016, Bentoel Group telah melaksanakan berbagai program CSR yang difokuskan untuk mendukung masyarakat Malang dan Lombok. Kegiatan CSR Perusahaan didanai oleh anggaran Perusahaan untuk tahun 2016 sebesar Rp3,74 miliar.

Pada tahun 2016, program CSR Perusahaan difokuskan pada inisiatif-inisiatif berikut:

- Kontribusi mendukung perlindungan lingkungan dan pertanian;
- Kontribusi pemberdayaan masyarakat;
- Kontribusi mendukung pengembangan.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Menyentuh Kehidupan Masyarakat Indonesia



H. Masturyadi
Petani Tembakau

“Saya harap kemitraan ini tidak akan berhenti. Bimbingan teknis dari Bentoel Group harus terus ditingkatkan untuk meminimalisasi kegagalan dan memaksimalkan produksi dan kualitas.”



H. Razikin
Petani Tembakau

“Kesejahteraan saya dan keluarga sangat meningkat sejak saya menjadi bagian dari Bentoel Group di tahun 1998. Tembakau berkualitas yang dapat saya hasilkan melalui kemitraan dengan Bentoel Group tidak ternilai harganya dalam kelangsungan hidup kami.”

KONTRIBUSI DALAM MENDUKUNG PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN PERTANIAN

• Gerakan Tetebatu Menanam 2016 - Movement of Youth

Bentoel Group bekerja sama dengan Indonesia Eco-Tourism Community (IEC) mengajak para pemuda di Desa Tetebatu, Kecamatan Sikur, Lombok Timur menanam 20.000 bibit pohon sebagai bagian dari kegiatan CSR Perusahaan. Kegiatan penanaman pohon dilakukan di Resor Taman Nasional Gunung Rinjani (TNGR) di Joben dengan tujuan utama pelestarian hutan, lingkungan, dan mata air.

Kegiatan ini dibuka dengan berbagai aktivitas di perkemahan Green Tetebatu yang dilaksanakan sejak tanggal 2 Januari 2016 untuk memperkuat hubungan dan kerja sama dalam pelestarian hutan TNGR yang merupakan salah satu ikon Nusa Tenggara Barat. Upacara pembukaan dan peresmian kegiatan berlangsung pada 3 Januari 2016 dan dihadiri oleh anggota DPR HM Syamsul Lutfi dan beberapa pejabat daerah di Lombok.

• Penanaman 100.000 Pohon

Pada tahun 2016, Bentoel Group juga melakukan penanaman lebih dari 100.000 pohon bekerja sama dengan pemerintah provinsi NTB, Kabupaten Lombok Timur dan Kabupaten Lombok Barat dalam program ‘Seribu Pohon, Seribu Hati, Satu Harapan’. Penanaman pohon secara simbolis dilakukan pada tanggal 7 April 2016 di Desa Kabar, Kecamatan Sakra, yang dihadiri oleh Wakil Bupati Lombok Timur, serta para pejabat daerah provinsi NTB, Kecamatan Sakra, dan desa-desa yang berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Dalam kegiatan ini, Bentoel Group mendistribusikan bibit pohon di 8 desa, yaitu Desa Moyot, Kabar, Montong Baan, Kotaraja, Tetebatu, dan Pandan Dure di Lombok Timur, serta Desa Tempos dan Babussalam di Gunung Sasak, Lombok Barat. Selain penanaman, kegiatan

pemeliharaan seperti pemupukan dan penyiraman juga dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut.

Selain penanaman bibit pohon secara langsung, Perusahaan juga memberikan 85.000 bibit pohon kepada masyarakat desa untuk ditanam langsung di lahan masing-masing. Antusiasme masyarakat sangat besar, terlihat dari adanya beberapa anggota masyarakat yang datang ke kantor Bentoel Group untuk meminta bibit pohon secara langsung.

• Pengawasan Pelestarian Keanekaragaman Hayati di Daerah Aliran Sungai di Lombok

Bentoel Group juga telah melaksanakan pengawasan pemeliharaan pohon di Aik Bual bersama dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Pengawasan ini dilakukan melalui proses verifikasi internal *Plan Vivo Standard* yang merupakan suatu sistem berkelanjutan untuk proyek-proyek yang menggunakan lahan untuk meningkatkan mata pencaharian masyarakat miskin pedesaan di negara berkembang. *Plan Vivo Standard* merupakan kerangka kerja yang dipakai untuk mengelola proyek-proyek berbasis masyarakat. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa pengukuran diameter batang pohon di HKM Aik Bual telah dilakukan dengan benar, sebagai salah satu tahapan dalam proses pembayaran imbal jasa lingkungan.

Proyek Aik Bual sendiri dikoordinasikan oleh Fauna & Flora International (FFI) di lahan sebesar 100 hektar di hutan Aik Bual di hulu sub-DAS Renggun yang terkena dampak penebangan liar. Proyek ini didanai oleh British American Tobacco Biodiversity Partnership, Fauna & Flora International di bawah kerja sama dengan Universitas Mataram dan NGO Transform.



Kami mengambil bagian dalam renovasi berbagai taman di Malang sebagai kontribusi bagi salah satu pusat kegiatan operasional kami.



Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

KTH Aik Bual melakukan pengukuran dan inventarisasi pohon serta patroli kawasan yang dilakukan secara berkala dan pengukuran air yang dilakukan setiap bulan. Pohon yang telah ditanam sebagai bagian dari proyek ini diharapkan akan menjadi penyangga kehidupan penduduk setempat di masa depan.

KONTRIBUSI Mendukung Masyarakat

• Kemitraan dengan Petani

Bentoel Group percaya bahwa industri tembakau hanya dapat berkembang dengan dukungan para petani tembakau. Kepercayaan inilah yang mendorong Perusahaan untuk berkomitmen menjalankan perannya sebagai mitra terpercaya bagi para petani yang terlibat dengan Perusahaan.

Melalui pembinaan, pelatihan, dan kegiatan CSR lainnya, Bentoel Group telah bekerja dengan para petani untuk memastikan praktik-praktik pertanian yang berkelanjutan. Program-program ini berfokus pada pengembangan hasil panen, konservasi tanah, dan penggunaan teknologi dan metode pertanian terkini.

Selama lebih dari 45 tahun, Bentoel Group telah menjalin kemitraan dengan lebih dari 1.500 petani. Angka ini akan terus bertumbuh sejalan dengan perkembangan kemitraan sebagai bagian integral dari budaya Bentoel Group.

• Dukungan dan Pengawasan Keanekaragaman Hayati di Area Tembakau

Setiap program penanaman pohon yang telah dilaksanakan oleh Bentoel Group ditindaklanjuti dengan kegiatan pengawasan. Pada tahun 2016, Perusahaan telah melakukan kegiatan *biodiversity monitoring* bersama dengan Universitas Mataram. Hasil pengawasan yang dilakukan menunjukkan bahwa para petani binaan Bentoel Group telah melakukan upaya pelestarian keanekaragaman





Pelaksanaan usaha secara bertanggung jawab bagi kami bukan hanya sebuah janji, namun merupakan landasan utama dalam upaya untuk mencapai keberlanjutan.

hayati di sekitar area penanaman tembakau melalui kegiatan seperti rotasi tanaman, Manajemen Hama Terintegrasi atau *Integrated Pest Management* (IPM), dan lainnya.

• Pelatihan Keanekaragaman Hayati

Kegiatan penghijauan yang dilakukan oleh Bentoel Group juga disertai dengan program pelatihan terkait keanekaragaman hayati dan IPM bagi para petani mitra. Bentoel Group juga memberikan APD dan Kotak Pestisida kepada 160 petani mitra.

KONTRIBUSI Mendukung PENGEMBANGAN MASYARAKAT

• Renovasi Taman Slamet

Bentoel Group mengambil bagian dalam berbagai renovasi taman di Malang sebagai suatu bentuk kontribusi kepada daerah pusat kegiatan operasional Perusahaan. Dengan tujuan menciptakan taman-taman indah dengan konsep kreatif dan menarik sehingga dapat dinikmati oleh masyarakat Malang, Bentoel Group merenovasi Taman Slamet. Aktivitas ini merupakan kelanjutan dari program revitalisasi Taman Trunojoyo dan Taman Kunang-Kunang di tahun sebelumnya, dalam rangka mendukung program pemerintah Kota Malang.

Dengan kontribusi dari inisiatif ini, Pemerintah Kota Malang menerima Penghargaan Adipura Kirana pada tanggal 22 Juli 2016. Penghargaan Adipura diberikan sebagai apresiasi atas keberhasilan pengelolaan lingkungan dan kebersihan kota. Sementara, penghargaan Adipura Kirana diberikan kepada kota-kota yang memfasilitasi perkembangan ekonomi melalui perdagangan, pariwisata dan investasi berdasarkan pengelolaan lingkungan.

PRAKTIK LINGKUNGAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Pelaksanaan sistem Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan atau *Environment, Health, and Safety* (EH&S) juga merupakan prioritas bagi Bentoel Group. Pelaksanaan praktik EH&S yang saksama diwujudkan dalam budaya Perusahaan semaksimal mungkin sebagai bentuk tanggung jawab kepada masyarakat di sekitar dan di dalam Perusahaan.

MANAJEMEN KESEHATAN DAN KESELAMATAN

Melalui kampanye *Closing the Gap to Zero*, Perusahaan terus meningkatkan praktik kesehatan dan keselamatan di lingkungan kerjanya. Kami terus berusaha untuk mencapai tujuan akhir, yaitu tidak adanya kecelakaan kerja

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

(zero accident) melalui penerapan standar tertinggi praktik-praktik kesehatan dan keselamatan.

Untuk mencapai tujuan ini, Perusahaan terus melakukan pengembangan manajemen kesehatan dan keselamatan melalui formulasi prosedur kerja dan penyediaan peralatan yang memenuhi syarat untuk memastikan bahwa setiap karyawan kami terlindungi. Hal ini diterapkan dalam semua kegiatan kami sesuai dengan *best practice* industri dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pelaksanaan manajemen kesehatan dan keselamatan Bentoel Group ditinjau secara berkala berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah ditetapkan untuk memastikan kesesuaiannya dengan kondisi yang ada serta efektivitasnya dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Pada tahun 2016, Bentoel Group memasang *Global Positioning System* (GPS) dan *Digital Video Recording* (DVR) pada 2.800 kendaraan armada penjualan. Rekaman dari DVR dianalisis oleh manajemen untuk menilai efektivitas pelatihan *Defensive Driving and Safety Riding* (DDSR) yang diberikan kepada semua *Sales Representatives*.

Selain itu, Perusahaan juga menerapkan Pulsar (Kemananan Berbasis Tingkah Laku), yang menilai dan memberikan umpan balik atas tingkah laku kerja dalam operasi bisnis Perusahaan, termasuk produksi dan *Green Leaf Tobacco*. Penilaian tersebut menunjukkan hasil yang luar biasa dengan 356 hari tanpa *Lost Time Injury* (LTI), hingga 25 November 2016.

MANAJEMEN LINGKUNGAN

Pelestarian lingkungan adalah salah satu landasan utama inisiatif manajemen bertanggung jawab Bentoel Group. Prinsip ini diwujudkan dalam praktik-praktik ramah lingkungan yang diterapkan di seluruh Perusahaan sebagai bagian dari kontribusinya kepada masyarakat.

Perusahaan terus berusaha untuk memitigasi dampak lingkungan yang dihasilkannya dengan mengurangi penggunaan energi, air, dan emisi karbon dioksida dalam pelaksanaan usahanya sehari-hari.

Keberhasilan manajemen lingkungan Perusahaan ditandai oleh penerimaan label Biru oleh PT Bentoel Prima dari Kementerian Lingkungan sebagai bagian dari program PROPER, suatu program penilaian kinerja manajemen yang memberi penghargaan kepada Perusahaan dengan manajemen lingkungan yang baik.

TANGGUNG JAWAB BARANG/JASA

Didorong oleh komitmen yang tiada henti kepada para pelanggan, Bentoel Group telah menginvestasikan banyak waktu, uang, dan energi bagi pengembangan portofolionya yang luas. Melalui inisiatif R&D yang kuat, Perusahaan menjaga semangat inovasi dengan secara konsisten memperkenalkan pilihan produk yang lebih berkualitas ke pasar dan meningkatkan produk-produknya yang beragam.

Penekanan pada kepuasan konsumen juga terlihat dari sistem pengelolaan pengaduan Perusahaan, yang dirancang untuk memastikan bahwa setiap konsumen mendapatkan perhatian yang cukup.

Bentoel Group menyediakan beberapa sarana pengaduan dan masukan konsumen terkait produknya melalui:

- Surat yang dialamatkan ke PO BOX CS 9999 Malang 65100; atau
- Pesan yang dikirim ke 0818 860 000 dengan format yang disediakan dalam kemasan produk.

Pada tahun 2016, semua pengaduan yang diterima oleh Bentoel Group telah ditindaklanjuti oleh unit terkait.

Kami bangga atas kemampuan kami untuk melindungi kesehatan dan keselamatan sumber daya manusia kami di seluruh kegiatan usaha kami.





Ikhtisar Keuangan

Angka dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain

ITEM	2016	2015	2014 Dinyatakan Kembali
POSISI KEUANGAN			
Aset lancar	8.708	7.594	6.553
Aset tetap bersih	4.435	4.332	3.769
Aset lainnya	328	741	499
Jumlah aset	13.471	12.667	10.821
Liabilitas jangka pendek	3.626	3.447	6.404
Liabilitas jangka panjang	404	12.370	5.698
Jumlah liabilitas	4.030	15.817	12.102
(Defisiensi Modal) / Ekuitas	9.441	(3.150)	(1.281)
KINERJA OPERASIONAL-KONSOLIDASIAN			
Pendapatan bersih	19.229	16.814	14.489
Laba kotor	2.121	1.715	1.626
Rugi usaha	(758)	(857)	(944)
Rugi sebelum pajak	(1.391)	(1.939)	(1.688)
Rugi bersih	(2.086)	(1.639)	(2.251)
Rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik	(2.086)	(1.639)	(2.251)
Rugi komprehensif yang dapat diatribusikan ke pemilik	(2.083)	(1.630)	(2.264)
Rugi bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	(86,19)	(226,32)	(310,96)
Rugi bersih per saham dilusi (Rupiah penuh)	(86,19)	(230,17)	(310,96)
Kenaikan (penurunan) bersih pada kas & setara kas	(301)	833	(856)
RASIO KEUANGAN			
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset	(15,5%)	(12,9%)	(20,8%)
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas	(22,1%)	(52,0%)	(175,7%)
Rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/penjualan	(10,9%)	(9,8%)	(15,5%)
Rasio lancar	240,2%	220,3%	102,3%
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	42,7%	(502,1%)	(944,7%)
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	29,9%	124,9%	111,8%
Modal Kerja bersih	5.082	4.147	149
Rasio kolektabilitas	17,0 hari	13,7 hari	12,7 hari
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR			
Jumlah Saham	36,4	7,2	7,2
Nilai Saham	1.820	362	362
Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)	50	50	50

Informasi Saham

Pergerakan Harga Saham

Tahun	2016				2015			
PERIODE	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume (Saham)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume (Saham)
Triwulan I	520	450	475	14.100	600	450	580	1.537.400
Triwulan II	510	432	442	5.845.400	585	515	550	499.800
Triwulan III	470	438	468	486.500	550	460	480	71.100
Triwulan IV	488	404	484	121.500	530	490	510	13.400
Satu Tahun	550	404	484	11.057.200	600	420	510	5.956.200

Jumlah Saham Diterbitkan & Kapitalisasi Pasar

Periode	Jumlah Saham Diterbitkan (Unit)	Kapitalisasi Pasar (Rp)
2015		
Januari	7.240.005.000	3.620.002.500.000
Februari	7.240.005.000	3.620.002.500.000
Maret	7.240.005.000	4.199.202.900.000
April	7.240.005.000	4.199.202.900.000
Mei	7.240.005.000	4.054.402.800.000
Juni	7.240.005.000	3.982.002.750.000
Juli	7.240.005.000	4.126.802.850.000
Agustus	7.240.005.000	3.402.802.350.000
September	7.240.005.000	3.475.202.400.000
Oktober	7.240.005.000	3.185.602.200.000
November	7.240.005.000	3.764.802.600.000
Desember	7.240.005.000	3.692.402.550.000
2016		
Januari	7.240.005.000	3.258.002.250.000
Februari	7.240.005.000	3.620.002.500.000
Maret	7.240.005.000	3.439.002.375.000
April	7.240.005.000	3.475.202.400.000
Mei	7.240.005.000	3.402.802.350.000
Juni	36.401.136.250	16.089.302.222.500
Juli	36.401.136.250	17.035.731.765.000
Agustus	36.401.136.250	16.526.115.857.500
September	36.401.136.250	17.035.731.765.000
Oktober	36.401.136.250	17.763.754.490.000
November	36.401.136.250	15.943.697.677.500
Desember	36.401.136.250	17.618.149.945.000

Aksi Korporasi Saham

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas III (HMETD) dengan rasio 36:145. Dengan pelaksanaan Penawaran Umum tersebut, jumlah saham Perusahaan menjadi 36.401.136.250 lembar saham dari 7.240.005.000. Setelah Penawaran Umum tersebut, harga saham Perusahaan berada di tingkat yang sama yaitu Rp50 per saham.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

- **Sertifikasi AEO**
Organisasi Kepabebean Dunia
- **Label Biru PROPER**
Kementerian Lingkungan Hidup
- **Diamond in Living Legend Companies Award 2016**
Perusahaan dengan Pertumbuhan Pendapatan Komprehensif Tercepat di Industri Tembakau 2016
Warta Ekonomi

Laporan Dewan Komisaris

“

Di tahun 2016, Bentoel Group sukses mengokohkan posisinya dalam empat besar di pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 7%.

”

Hendro Martowardojo
Presiden Komisaris Independen



Sekitar

7%

pangsa pasar yang menempatkan
Perusahaan di empat besar dalam pasar
rokok Indonesia

Kami mengambil langkah maju dalam perjalanan kami menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di dalam negeri.

Pemegang Saham yang Terhormat,

Sepanjang tahun 2016 Bentoel Group mempertahankan semangatnya untuk terus bertumbuh dan menyediakan produk berkualitas terbaik bagi industri tembakau Indonesia. Semangat tersebut tidak hanya menumbuhkan optimisme dan kepercayaan diri Perusahaan untuk tahun-tahun mendatang, namun juga membantu Perusahaan melalui tahun yang penuh tantangan.

Kombinasi yang kuat antara kerja keras dan komitmen seluruh manajemen Bentoel Group menghasilkan kinerja Perusahaan yang lebih baik, sebagaimana tercermin melalui volume penjualan yang semakin meningkat dan hasil keuangan yang membaik, meskipun masih dihadapkan dengan pemulihan ekonomi yang lambat, baik secara global maupun nasional.

Selain itu, dengan pengalaman panjangnya dalam menyediakan produk tembakau premium bagi masyarakat Indonesia, Perusahaan juga sukses bertahan di tengah persaingan yang terus meningkat di industri tembakau Indonesia dan peraturan yang semakin ketat di tengah ekonomi yang melambat.

Kinerja Direksi dan Perusahaan

Di tahun 2016, Bentoel Group sukses mengokohkan posisinya dalam empat besar di pasar rokok Indonesia dengan pangsa pasar sekitar 7%. Selain itu, Perusahaan juga berhasil memperkecil kerugian operasionalnya dengan peningkatan sebesar 11,6%, sebagai hasil dari pertumbuhan usaha yang sehat. Akan tetapi, kerugian bersih Perusahaan meningkat sebesar 27,3%

karena pengeluaran bunga terkait pinjaman antar-perusahaan, yang masih terutang di semester pertama serta pengeluaran pajak penghasilan yang lebih tinggi terkait penghapusan kerugian pajak.

Top-line growth yang konsisten ini diperoleh melalui upaya pengembangan usaha secara terus-menerus sejalan dengan visi, misi, dan strategi yang telah ditetapkan Perusahaan. Selama tahun 2016, Direksi Bentoel Group berhasil menjalankan fokus usaha serta tugas dan kewajibannya dengan baik untuk kepentingan para pemegang saham, para pemangku kepentingan, dan Perusahaan. Hal ini dilakukan melalui pengembangan dan penguatan beberapa unsur Perusahaan, dari *brand*, produk, jalur distribusi, *supply chain*, fasilitas, operasional usaha, serta karyawan.

Kami terus menjaga komitmen kami untuk meningkatkan brand, produk, operasional bisnis, dan sumber daya manusia yang kami miliki.

Laporan Dewan Komisaris

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Dewan Komisaris melanjutkan tugas pengawasannya untuk memastikan pelaksanaan kegiatan usaha yang sejalan dengan tujuan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan seluruh jajaran Bentoel Group. Dewan Komisaris juga terus bekerja sama dengan Direksi Perusahaan untuk memastikan integrasi dan sinergi dalam manajemen Perusahaan untuk pencapaian pertumbuhan usaha jangka panjang.

Tata Kelola Perusahaan

Tata kelola perusahaan (GCG) tetap menjadi prioritas utama Bentoel Group sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam mempertahankan keterbukaan dan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk menjamin kelangsungan usaha. Nilai-nilai tersebut diterapkan dalam setiap aspek kegiatan usaha.

Kontribusi nyata oleh Perusahaan juga diwujudkan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang senantiasa menjadi komitmen Bentoel Group. Dengan fokus kepada pelestarian lingkungan, Bentoel Group secara konsisten berupaya untuk memberikan kontribusi di area operasionalnya dan memberikan manfaat jangka panjang bagi masyarakat sekitar.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2016, terdapat perubahan yang terjadi dalam komposisi Dewan Komisaris Perusahaan dengan pengunduran diri James Richard Suttie dari jabatan Komisaris Independen. Sementara itu, Perusahaan tidak melakukan pengangkatan anggota Komisaris baru sebagai pengganti.

Pandangan atas Prospek Usaha Perusahaan

Melanjutkan keberhasilan Bentoel Group dalam membangun kapabilitas, *brand-brand*, dan Sumber Daya Manusia kami untuk mendukung Perusahaan dalam upayanya menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia, Perusahaan telah berada di posisi yang baik untuk memasuki level pertumbuhan berikutnya. Untuk itu, Perusahaan telah merencanakan target bisnis yang mencakup pembangunan dan peningkatan kapabilitas, pengembangan portofolio *brand*, dan penguatan keberlanjutan, serta profitabilitas bisnis. Bentoel Group meyakini bahwa landasan yang kuat yang telah dibangun selama bertahun-tahun akan mampu mendukung Perusahaan dalam mengatasi setiap tantangan dan memanfaatkan setiap kesempatan kendati adanya tantangan yang telah diprediksi di tahun-tahun mendatang.

Kami memastikan bahwa setiap tindakan yang kami ambil memberikan kontribusi kepada pengembangan industri dan masyarakat.

Frekuensi Rapat dalam Rangka Pengawasan dan Pemberian Nasihat kepada Direksi

Tugas Dewan Komisaris mencakup pengawasan kinerja Direksi dalam mengelola usaha Perusahaan, sebagaimana ditetapkan dalam UU No. 40 tahun 2007 mengenai Perusahaan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, serta Anggaran Dasar Perusahaan.

Pengawasan atas penerapan strategi Perusahaan dilaksanakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Penutup

Dewan Komisaris dengan ini menyampaikan terima kasihnya kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terus memberikan dukungan dan kepercayaan sepanjang tahun 2016. Kami juga ingin menyatakan apresiasi kami atas kontribusi, kerja keras, dan dedikasi dari Direksi, manajemen, dan seluruh karyawan Bentoel Group.

Atas Nama Dewan Komisaris,

Hendro Martowardojo
Presiden Komisaris Independen



Profil Dewan Komisaris



63 Tahun
Indonesia

Hendro Martowardojo *Presiden Komisaris Independen*

Bapak Hendro Martowardojo adalah warga negara Indonesia, berusia 63 tahun. Beliau ditunjuk sebagai Presiden Komisaris Independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 16 Agustus 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan Master of Business Administration dalam bidang International Management dari Brussels European University pada 1986. Beliau memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 30 tahun, baik di perusahaan multinasional, perusahaan nasional maupun BUMN, serta pernah

menduduki posisi senior di berbagai perusahaan, termasuk Citibank. Beliau pernah menjabat sebagai Group Director PT Maharani Paramitra, Presiden Direktur PT Aerowisata yang merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia dan Presiden Direktur PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas dan PT Asia Multi Dana. Sampai saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Resource Alam Indonesia Tbk.



42 Tahun
Indonesia

Silmy Karim *Komisaris Independen*

Bapak Silmy Karim adalah seorang warga negara Indonesia, berusia 42 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui RUPSLB Perusahaan pada tanggal 2 Agustus 2013. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan gelar Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Beliau pernah memegang jabatan senior di berbagai perusahaan, antara

lain, sebagai Komisaris Independen Carrefour Group, Komisaris PT PAL Indonesia (Persero), Direktur Utama PT Pindad (Persero) - sebuah BUMN; dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Barata Indonesia (Persero) - sebuah BUMN, sebagai Komisaris Utama PT MAN Diesel & Turbo Indonesia, dan sebagai Komisaris PT General Electric Power Solutions Indonesia.



65 Tahun
Indonesia

Eddy Abdurrachman *Komisaris Independen*

Bapak Eddy Abdurrachman adalah warga negara Indonesia, berusia 65 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Independen Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 Februari 2015 dan menjabat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 17 Maret 2016. Beliau memperoleh gelar Sarjana bidang Ilmu Keuangan dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta pada tahun 1979. Beliau pernah menempati

berbagai jabatan senior di berbagai instansi pemerintah, antara lain, sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai Departemen Keuangan Republik Indonesia, dan sebagai Penasihat Menteri Keuangan Hubungan Ekonomi Internasional Departemen Keuangan Republik Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian di Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian.



54 Tahun
Australia

Michael Scott Hayes *Komisaris*

Bapak Michael Scott Hayes adalah seorang warga negara Australia, berusia 54 tahun. Beliau diangkat sebagai Komisaris Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perusahaan pada tanggal 6 Juni 2014. Beliau merupakan lulusan dari University of Cape Town dengan gelar Sarjana di Bidang Niaga pada tahun 1982 dan meraih gelar Master of Business Administration dari Macquarie University (Sydney, Australia). Beliau memiliki pengalaman

kerja selama hampir 30 tahun dan saat ini berkarier di BAT Regional Office di Hong Kong sebagai Regional Head of Finance. Sebelum bergabung dengan BAT, beliau bekerja di Ernst & Young. Selama berkarier di BAT, beliau menempati berbagai posisi senior, antara lain, Finance Director di BAT Kenya, Finance Director di BAT Afrika Selatan, dan sebagai Group Head Mergers & Acquisition di London, Inggris.

Laporan Direksi

“

Kami percaya bahwa komitmen kami kepada pengembangan nilai, peningkatan kualitas dan inovasi berkelanjutan yang konsisten akan mendukung Bentoel Group untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang.”

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Bentoel Group berhasil mempertahankan dan meneruskan pertumbuhan positifnya di tahun 2016 melalui berbagai inisiatif dari peningkatan *brand* dan produk, pengembangan pemasaran dan distribusi, hingga pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia.

Berkat integritas dan kerja keras seluruh tim, Bentoel Group berhasil melewati tahun 2016, meskipun kondisi ekonomi global masih melambat sepanjang tahun 2016 di tingkat 2,6%, sementara perekonomian dalam negeri tercatat hanya mengalami sedikit pertumbuhan ke tingkat 5,0%. Kami tetap kuat dalam langkah dan perjalanan kami untuk mencapai hasil yang luar biasa kendati menurunnya daya beli konsumen di tengah lambatnya perekonomian, khususnya bagi FMCG seperti Bentoel Group.

Produk dan Operasional Kelas Dunia

Bentoel Group terus melanjutkan komitmennya mengembangkan produk berkualitas tinggi dan meningkatkan *brand* Perusahaan terlepas dari kondisi pasar yang tidak menentu. Kami secara konsisten berinvestasi dalam inisiatif penelitian dan pengembangan bagi inovasi produk yang berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas produk kami saat ini.

Perusahaan juga tetap berdedikasi meraih kualitas kelas dunia di semua aspek usaha, serta terus berupaya meningkatkan fasilitas dan operasional kelas dunia yang telah dimiliki melalui pengembangan Teknologi Informasi (IT).

Di Bentoel Group, kami percaya bahwa individu yang kami miliki merupakan aset terbesar kami. Kami terus menerapkan berbagai program pengembangan Sumber Daya Manusia untuk menunjang mereka dalam kemajuan kariernya agar dapat memberikan kontribusi maksimal bagi pertumbuhan Perusahaan. Peningkatan produktivitas dan kemampuan juga dilakukan melalui pengembangan efisiensi baik dari segi operasional maupun keuangan Perusahaan.

Dalam aspek keuangan, pendapatan Perusahaan meningkat dengan pesat sebesar 14,4% ke Rp19,2 triliun dengan dukungan pertumbuhan yang sehat. Laba kotor pada tahun lalu mencatatkan pertumbuhan yang sehat sebesar 23,7% ke tingkat Rp2,1 triliun karena pertumbuhan pendapatan barang dan efisiensi biaya yang signifikan dalam kegiatan operasional kami.

Meskipun terdapat peningkatan signifikan dalam pengeluaran penjualan untuk mengembangkan *brand* internasional, posisi kerugian operasional kami meningkat sebesar 11,6%. Kerugian bersih Perusahaan meningkat sebesar 27,3% ke tingkat Rp2,1 triliun. Hal ini karena terdapat peningkatan dalam posisi kerugian operasional dikarenakan pengeluaran bunga terkait pinjaman antar-perusahaan, yang langsung dibayarkan di penghujung tahun. Selain itu, ditambah juga dengan pengeluaran pajak penghasilan yang lebih tinggi terkait penghapusan kerugian pajak untuk tahun sebelumnya.



Rp19,2 triliun

Pendapatan Bersih

Rp2,1 triliun

Laba Kotor

Laporan Direksi

Penjualan tercatat kami sebesar Rp19,2 triliun terutama didorong oleh dua *brand* internasional berkualitas kami, Dunhill dan Lucky Strike, yang didukung oleh beberapa *brand* lokal kami.

Tata Kelola Perusahaan

Bentoel Group berkomitmen untuk memberikan nilai tidak hanya bagi konsumen kami tetapi juga bagi masyarakat melalui penerapan tata kelola perusahaan (GCG) di Perusahaan sesuai dengan standar tinggi BAT Group. Di tahun 2016, kami terus meningkatkan praktik GCG kami untuk memastikan kepatuhan dan integritas dalam pelaksanaan usaha kami demi pengembangan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman dan ramah lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Lingkungan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja. Di bawah kampanye *Closing the Gap to Zero*, Bentoel Group secara konsisten membangun prosedur dan peralatan kerja yang aman untuk mencapai *zero accident* di fasilitas kami.

Sebagai warga korporasi yang bertanggung jawab, kami juga berkomitmen pada pelaksanaan program CSR yang secara langsung ditujukan bagi kebutuhan masyarakat dan mendukung upaya pelestarian lingkungan. CSR kami berfokus pada pengembangan masyarakat dan lingkungan di Lombok dan Malang sebagai pusat operasional kami. Di tahun 2016, Bentoel Group menjalankan berbagai kegiatan penanaman pohon dan renovasi taman sebagai kontribusinya bagi kelestarian lingkungan dan pengembangan masyarakat di area tersebut.

Komposisi Direksi

Di tahun 2016, Perusahaan menerima pengunduran diri Tang Chung Leong dari jabatannya sebagai Direktur dan menunjuk Martin Arthur Guest sebagai Direktur pada tanggal 15 April 2016 melalui Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Pengembangan ke Depan

Memasuki tahun 2017, Bentoel Group akan terus meningkatkan kinerjanya melalui berbagai strategi pengembangan untuk terus menguatkan eksistensi Perusahaan di dalam industri tembakau Indonesia. Kami percaya bahwa komitmen kami kepada pengembangan nilai, peningkatan kualitas dan inovasi berkelanjutan yang konsisten akan mendukung Bentoel Group untuk terus tumbuh di tahun-tahun mendatang meskipun masih dihadapkan dengan ketidakpastian ekonomi di tahun 2017 mengingat prediksi pertumbuhan ekonomi yang terus berfluktuasi.

Penutup

Kami ingin mengucapkan terima kasih kami khususnya bagi semua karyawan Bentoel Group untuk dedikasi dan kerja keras mereka. Kami juga ingin menyampaikan apresiasi kami kepada para pemegang saham, Dewan Komisaris, mitra kami dan seluruh pemangku kepentingan, atas dukungan dan kepercayaan mereka yang sangat penting bagi keberhasilan Bentoel Group di tahun 2016.

Atas nama Direksi,

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur

Praktik usaha yang berkelanjutan dan bertanggung jawab merupakan bagian integral dari kami dalam upaya untuk mencapai pelaksanaan usaha yang lebih baik dan sehat.



Profil Direksi



46 Tahun
Australia

Jason Fitzgerald Murphy *Presiden Direktur*

Bapak Jason Fitzgerald Murphy adalah warga negara Australia, berusia 46 tahun. Beliau diangkat sebagai Presiden Direktur Perusahaan melalui RUPSLB Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2012. Beliau lulus dari Charles Sturt University di Australia dengan gelar Sarjana Bisnis pada tahun 1991. Beliau memulai kariernya di

WD & HO Wills dan Rothmans Pall Mall Australia sebelum bergabung dengan British American Tobacco pada tahun 1999. Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, Bapak Murphy merupakan Area Director untuk Ukraina, Moldova dan Belarus yang berbasis di Kiev, Ukraina.



44 Tahun
Inggris

Hardeep Khangura *Direktur*

Bapak Hardeep Khangura adalah warga negara Inggris, berusia 44 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tanggal 5 Juni 2013. Beliau lulus dari Birmingham University dengan gelar BCOM (Honours) di bidang Akuntansi dan Keuangan. Beliau memulai kariernya di PricewaterhouseCoopers (PwC) sebelum bergabung dengan Rothmans

International/British American Tobacco Group pada tahun 1998 sebagai Finance Manager. Beliau kemudian menjadi Auditor Internasional sebelum menjadi Direktur Keuangan untuk BAT Turki. Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, beliau adalah Head of Corporate Strategy untuk British American Tobacco Group di London, Inggris. Beliau memiliki kualifikasi sebagai Chartered Accountant Inggris.



54 Tahun
Indonesia

Prijunatmoko Sutrisno *Direktur*

Bapak Prijunatmoko Sutrisno adalah warga negara Indonesia, berusia 54 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 24 Oktober 2011. Beliau lulus dari Sekolah Menengah Atas pada tahun 1982 dan memulai kariernya sebagai staf penelitian dan pengembangan *grading* dan pencampuran tembakau di

PT Djarum Kudus sejak tahun 1983 hingga tahun 1991. Beliau kemudian pindah ke PT Rejeki Raya Perkasa sebagai Kepala Divisi Rokok hingga tahun 1996, dan bergabung dengan PT HM Sampoerna sebagai Kepala Pencampur Kretek hingga tahun 2002. Di tahun yang sama, beliau bergabung dengan Bentoel Group sebagai Kepala Divisi Penelitian dan Pengembangan.



47 Tahun
Inggris

Martin Arthur Guest *Direktur*

Bapak Martin Arthur Guest adalah warga negara Inggris, berusia 47 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Direksi Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada tanggal 15 April 2016. Beliau lulus dari Sheffield City Polytechnic in BEng (Hons) Engineering dengan Business Studies pada tahun 1992 dan dari Darlington College dengan Sertifikat Institute

of Management pada 1994. Beliau bergabung dengan British American Tobacco pada 2001 sebagai Nightshift Manager sebelum selanjutnya pindah ke posisi-posisi yang terkait dengan operasional. Sebelum bergabung dengan Bentoel Group, beliau adalah Operation Director dan Head of Regional Manufacturing, berbasis di British American Tobacco Singapura.

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2016.

No	Nama	Jumlah Saham	% Kepemilikan
1	British American Tobacco (2009 PCA) Limited (Pemegang Saham Pengendali)	33.662,737.802	92,48%
2	Lain-lain	2.738.398.448	7,52%
TOTAL		36.401.136.250	100%

Kronologi Pencatatan Saham

Tahun	Aksi Korporasi
1989	Penawaran Umum Perdana atas 1.200.000 saham tercatat pada Bursa Efek Indonesia, dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawaran Rp3.380 per saham. Saham beredar Perusahaan berjumlah 3.800.000 lembar saham.
2000	Penawaran Umum Terbatas I sehubungan penerbitan efek dengan hak memesan efek terlebih dahulu ("HMETD"). Setiap pemegang 2 saham menerima 8 HMETD untuk membeli saham biasa sejumlah 53.200.000 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia. Setiap 8 HMETD diterbitkan dengan 17 hak pemesanan dan pembelian saham ("HMHMS") sejumlah 113.050.000 lembar saham yang diterbitkan. Total saham beredar berjumlah 179.550.000 lembar saham.
2002	Penawaran Umum Terbatas II sehubungan dengan hak penerbitan dengan HMETD dengan total 1.346.625.000 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada harga Rp170 per saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.
2016	Penawaran Umum Terbatas III sehubungan dengan hak penerbitan dengan HMETD dengan total 29.161.131.250 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia pada harga Rp480.00 per saham, meningkatkan jumlah saham beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Jasa	Nama Entitas	Alamat	Jasa yang Diberikan	Komisi	Periode Penugasan
Biro Administrasi Efek	PT Datindo Entrycom	Jl. Hayam Wuruk No.28, Jakarta 10120, Indonesia	Pencatatan kepemilikan saham Perusahaan	Rp40 juta	Januari–Desember 2016
Akuntan Publik	KAP Satrio Bing Eny & Rekan, member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited.	The Plaza Office Tower Lantai 32 Jl. M.H. Thamrin Kav. 28–30 Jakarta 10350, Indonesia	Audit Laporan Keuangan Perusahaan.	Rp2,9 miliar	1 Januari 2016–Sekarang

TATA KELOLA PERUSAHAAN

“

Kami turut serta menciptakan industri yang berkelanjutan dengan melaksanakan praktik usaha yang bertanggung jawab. ”





Tata Kelola Perusahaan

Bentoel Group percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau GCG sangat diperlukan dalam pertumbuhan dan kelangsungan usaha yang berkelanjutan.



MEMPERKUAT NILAI

Dalam perjalanannya menjadi perusahaan tembakau kelas dunia, Bentoel Group memiliki komitmen penuh kepada pengembangan industri yang berkelanjutan. Berlandaskan warisan nilai dan pengetahuan yang telah dibangun selama ini, Perusahaan terus berusaha untuk memberikan nilai lebih melalui kontribusi Perusahaan kepada masyarakat di sekitarnya. Hal ini juga merupakan bentuk apresiasi Bentoel Group kepada masyarakat, mengingat keberhasilan Perusahaan hingga saat ini tidak lepas dari dukungan masyarakat di sekitarnya.

Upaya ini dilakukan berlandaskan nilai-nilai yang dijunjung oleh Perusahaan sebagai pemain besar di industri domestik dan global, dan sebagai bagian dari British American Tobacco (BAT) Group. Selain itu, juga dalam visi Perusahaan untuk menjadi yang terdepan dalam upaya berkelanjutan untuk memberikan yang terbaik saat ini (*delivering today*) dan terus berusaha dalam meningkatkan kualitas dan keberlanjutan usaha dan industri di masa yang akan datang (*investing in tomorrow*).

KOMITMEN

Bentoel Group percaya bahwa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sangat diperlukan dalam pertumbuhan dan kelangsungan usaha yang berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen Perusahaan berkomitmen penuh untuk memastikan kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penerapan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan usaha sehari-hari. Perusahaan juga senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG dilaksanakan oleh seluruh jajaran Perusahaan sebagai bagian integral dari budaya Perusahaan.

STRUKTUR PENGELOLAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Untuk menjamin pelaksanaan GCG secara efektif dan maksimal, Bentoel Group telah membentuk struktur pengelolaan GCG di dalam Perusahaan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi di dalam Perusahaan memiliki kewenangan eksklusif yang tidak dimiliki oleh badan-badan lain di dalam Perusahaan. Kewenangan RUPS sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan mencakup penentuan target dan arahan strategis Perusahaan.

RUPS Perusahaan terdiri atas RUPS Tahunan (RUPST) yang diadakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang diadakan sebagaimana diperlukan. Sepanjang tahun 2016, Perusahaan mengadakan RUPST dan RUPSLB pada 15 April 2016 di Jakarta.

RUPST yang diadakan membahas kinerja usaha dan administrasi keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Selain itu, RUPST menyetujui Laporan Tahunan untuk tahun yang sama dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan dan laporan pengawasan Dewan Komisaris.

Di samping itu, Perusahaan juga mengadakan RUPSLB, yang menyetujui rencana Perusahaan untuk meningkatkan modalnya melalui hak pemesanan terlebih dahulu ke tingkat 36.401.136.250 saham dengan nilai masing-masing sebesar Rp50. Selain itu, RUPSLB menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.



Upaya kami untuk menciptakan industri yang berkelanjutan dimulai secara internal dengan praktik GCG yang kuat sebagai dasar hubungan kami dengan pihak-pihak eksternal.

Tata Kelola Perusahaan

RUPS 2016

Sepanjang tahun 2016, Perusahaan telah mengadakan RUPST dan RUPSLB pada tanggal 15 April 2016 di Jakarta, dengan hasil sebagai berikut:

RUPST pada tanggal 15 April 2016

Agenda	Keputusan	Status
	RUPST	
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perusahaan dan tata usaha keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tecermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.	Dilaksanakan dan Dipenuhi
2.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan penunjukan Kantor Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium kantor Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	Dilaksanakan dan Dipenuhi

RUPSLB pada tanggal 15 April 2016

Agenda	Keputusan	Status
	RUPSLB	
1.	Menyetujui rencana Perusahaan untuk melaksanakan penambahan modal dengan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD (Penawaran Umum Terbatas III), termasuk: a. Persetujuan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar, Modal Ditempatkan dan Modal Disetor Perusahaan dalam kerangka Penawaran Umum Terbatas III. Selanjutnya Pasal 4 ayat (1) Anggaran Dasar Perusahaan menjadi sebagai berikut: Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5.500.000.000.000,—lima triliun lima ratus miliar rupiah) terbagi atas 110.000.000.000 (seratus sepuluh miliar) saham. b. Perusahaan akan meningkatkan Modal Ditempatkan dan Disetor Perusahaan, sehingga Modal Disetor Perusahaan pada saatnya menjadi paling sedikit 25% (dua puluh lima persen) dari Modal Dasar Perusahaan. Pelaksanaan peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor tersebut selambat-lambatnya harus telah terealisasi dalam jangka waktu 6 (enam) bulan sejak diterimanya persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan peningkatan Modal Dasar Perusahaan; dan c. Pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan Penawaran Umum Terbatas III, termasuk tetapi tidak terbatas untuk membuat atau meminta dibuatkan segala akta-akta, surat-surat maupun dokumen-dokumen yang diperlukan, hadir di hadapan pihak/pejabat yang berwenang termasuk notaris, mengajukan permohonan kepada pihak/pejabat yang berwenang untuk memperoleh persetujuan atau melaporkan hal tersebut kepada pihak/pejabat yang berwenang serta mendaftarkannya dalam daftar Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Dilaksanakan dan Dipenuhi
2.	Menyetujui tindakan Perusahaan terkait dengan amandemen terhadap Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang Tanpa Agunan (<i>Uncommitted Term Loan</i>) tanggal 12 Agustus 2013 dan Fasilitas Pinjaman Subordinasi Jangka Panjang (<i>Uncommitted Subordinated Term Loan</i>) tanggal 24 Februari 2015 dari Perusahaan terafiliasi, yaitu Rothmans Far East, B.V, termasuk persetujuan untuk menandatangani setiap dokumen perjanjian beserta dengan perubahan dan/atau penambahan terhadapnya dan/atau dokumen pendukung lainnya terkait dengan pelaksanaan transaksi material ini.	Dilaksanakan dan Dipenuhi

Agenda	Keputusan	Status																
3.	a. Menyetujui pengunduran diri Bapak James Richard Suttie sebagai Komisaris Independen dan Bapak Tang Chung Leong sebagai Direktur Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal 15 April 2016; b. Menyetujui untuk mengangkat Bapak Martin Arthur Guest, sebagai Direktur Perusahaan, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2019 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu: Dengan demikian susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris <table><tr><td>Presiden Komisaris Independen:</td><td>Bpk. Hendro Martowardojo</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Bpk. Silmy Karim</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Bpk. Eddy Abdurrachman</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>Bpk. Michael Scott Hayes</td></tr></table> Direksi <table><tr><td>Presiden Direktur:</td><td>Bpk. Jason Fitzgerald Murphy</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Bpk. Hardeep Khangura</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Bpk. Martin Arthur Guest</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Bpk. Prijunatmoko Sutrisno</td></tr></table> c. Memberikan wewenang kepada Fungsi Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2016; dan d. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Presiden Komisaris Independen:	Bpk. Hendro Martowardojo	Komisaris Independen	Bpk. Silmy Karim	Komisaris Independen	Bpk. Eddy Abdurrachman	Komisaris	Bpk. Michael Scott Hayes	Presiden Direktur:	Bpk. Jason Fitzgerald Murphy	Direktur	Bpk. Hardeep Khangura	Direktur	Bpk. Martin Arthur Guest	Direktur	Bpk. Prijunatmoko Sutrisno	Dilaksanakan dan Dipenuhi
Presiden Komisaris Independen:	Bpk. Hendro Martowardojo																	
Komisaris Independen	Bpk. Silmy Karim																	
Komisaris Independen	Bpk. Eddy Abdurrachman																	
Komisaris	Bpk. Michael Scott Hayes																	
Presiden Direktur:	Bpk. Jason Fitzgerald Murphy																	
Direktur	Bpk. Hardeep Khangura																	
Direktur	Bpk. Martin Arthur Guest																	
Direktur	Bpk. Prijunatmoko Sutrisno																	
4.	Selanjutnya sehubungan dengan keputusan-keputusan yang telah diambil di atas, Rapat memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan dan/atau Ibu Mercy Francisca Sinaga, untuk: a. menyatakan keputusan-keputusan tersebut dalam satu atau lebih akta notaris, serta mengajukan permohonan pemberitahuan, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. menyatakan kembali isi keputusan di atas apabila karena satu dan lain hal jangka waktu akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut melewati batas waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas sehingga proses permohonan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang untuk perubahan tersebut tidak mengalami hambatan sesuai dengan prosedur yang berlaku; dan c. melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut di atas.	Dilaksanakan dan Dipenuhi																

RUPS 2015

Pada tahun 2015, Perusahaan telah melaksanakan RUPSLB pada tanggal 24 Februari 2015 serta RUPST dan RUPSLB pada tanggal 13 Mei 2015, dengan keputusan-keputusan berikut:

RUPSLB pada tanggal 24 Februari 2015

Agenda	Keputusan	Status												
	RUPSLB													
1.	Menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan transaksi material berupa amandemen terhadap Perjanjian Pinjaman Jangka Panjang Tanpa Agunan (<i>Uncommitted Term Loan</i>) dan penerimaan Fasilitas Pinjamaman Subordinasi Jangka Panjang (<i>Uncommitted Subordinated Term Loan</i>) dari Perusahaan terafiliasi termasuk persetujuan untuk menandatangani setiap dokumen perjanjian beserta dengan perubahan dan/atau penambahan terhadapnya dan/atau dokumen pendukung lainnya terkait dengan pelaksanaan transaksi material ini.	Dilaksanakan dan Dipenuhi												
2.	Menyetujui rencana anak-anak Perusahaan, yaitu PT Bentoel Prima dan PT Java Tobacco untuk melakukan transaksi material berupa pembelian saham PT Export Leaf Indonesia dari British American Tobacco International Holdings (UK) Limited dan Powhattan Limited, yang merupakan afiliasi dari Perusahaan, termasuk persetujuan untuk menandatangani setiap dokumen perjanjian beserta dengan perubahan dan/atau penambahan terhadapnya dan/atau dokumen pendukung lainnya terkait dengan pelaksanaan transaksi material ini.	Dilaksanakan dan Dipenuhi												
3.	Menyetujui unuk mengangkat Bapak Eddy Abdurrachman sebagai Komisaris Independen Perusahaan untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal Rapat ini sampai dengan 24 Februari 2018 dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu. Dengan demikian, komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan sejak ditutupnya Rapat adalah sebagai berikut: Dewan Komisaris <table><tr><td>Presiden Komisaris Independen</td><td>Bpk. Hendro Martowardojo</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Bpk. James Richard Suttie</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Bpk. Silmy Karim</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Bpk. Eddy Abdurrachman</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>Bpk. Brendan James Brady</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>Bpk. Michael Scott Hayes</td></tr></table>	Presiden Komisaris Independen	Bpk. Hendro Martowardojo	Komisaris Independen	Bpk. James Richard Suttie	Komisaris Independen	Bpk. Silmy Karim	Komisaris Independen	Bpk. Eddy Abdurrachman	Komisaris	Bpk. Brendan James Brady	Komisaris	Bpk. Michael Scott Hayes	Dilaksanakan dan Dipenuhi
Presiden Komisaris Independen	Bpk. Hendro Martowardojo													
Komisaris Independen	Bpk. James Richard Suttie													
Komisaris Independen	Bpk. Silmy Karim													
Komisaris Independen	Bpk. Eddy Abdurrachman													
Komisaris	Bpk. Brendan James Brady													
Komisaris	Bpk. Michael Scott Hayes													
4.	Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan dan/atau Ibu Mercy Francisca Sinaga, Sekretaris Perusahaan untuk: a. Menyatakan keputusan tersebut dalam satu atau lebih akta notaris, serta mengajukan permohonan pemberitahuan, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. Menyatakan kembali isi keputusan di atas apabila karena satu dan lain hal jangka waktu akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut melewati batas waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, sehingga proses permohonan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang untuk perubahan tersebut tidak mengalami hambatan sesuai dengan prosedur yang berlaku. c. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut.	Dilaksanakan dan Dipenuhi												

RUPST pada tanggal 13 Mei 2015

Agenda	Keputusan	Status																		
	RUPST																			
1.	Menyetujui dan mengesahkan Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perusahaan dan tata usaha keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta menyetujui dan mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/ Rugi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Independen, dan menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan, laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sepanjang tindakan-tindakan mereka tersebut tecermin dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta dengan mengingat Laporan Direksi Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.	Dilaksanakan dan Dipenuhi																		
2.	Menyetujui pemberian kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku-buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang sepenuhnya kepada Direksi Perusahaan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut, serta persyaratan lain penunjukannya.	Dilaksanakan dan Dipenuhi																		
3.	a. Menyetujui pengunduran diri Bapak Brendan James Brady sebagai Komisaris Perusahaan terhitung efektif sejak tanggal 13 Mei 2015; b. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang telah berakhir masa jabatannya untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun ke depan, terhitung sejak tanggal ditutupnya Rapat ini sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tahun 2018, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu, dengan susunan sebagai berikut: Dewan Komisaris <table><tr><td>Presiden Komisaris Independen</td><td>Bpk. Hendro Martowardojo</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Bpk. Silmy Karim</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Bpk. Eddy Abdurrachman</td></tr><tr><td>Komisaris Independen</td><td>Bpk. James Richard Suttie</td></tr><tr><td>Komisaris</td><td>Bpk. Michael Scott Hayes</td></tr></table> Direksi <table><tr><td>Presiden Direktur</td><td>Bpk. Jason Fitzgerald Murphy</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Bpk. Hardeep Khangura</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Bpk. Tang Chung Leong</td></tr><tr><td>Direktur</td><td>Bpk. Prijunatmoko Sutrisno</td></tr></table> c. Memberikan wewenang kepada Fungsi Remunerasi untuk menetapkan gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan serta honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan; dan d. Memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Presiden Komisaris Independen	Bpk. Hendro Martowardojo	Komisaris Independen	Bpk. Silmy Karim	Komisaris Independen	Bpk. Eddy Abdurrachman	Komisaris Independen	Bpk. James Richard Suttie	Komisaris	Bpk. Michael Scott Hayes	Presiden Direktur	Bpk. Jason Fitzgerald Murphy	Direktur	Bpk. Hardeep Khangura	Direktur	Bpk. Tang Chung Leong	Direktur	Bpk. Prijunatmoko Sutrisno	Dilaksanakan dan Dipenuhi
Presiden Komisaris Independen	Bpk. Hendro Martowardojo																			
Komisaris Independen	Bpk. Silmy Karim																			
Komisaris Independen	Bpk. Eddy Abdurrachman																			
Komisaris Independen	Bpk. James Richard Suttie																			
Komisaris	Bpk. Michael Scott Hayes																			
Presiden Direktur	Bpk. Jason Fitzgerald Murphy																			
Direktur	Bpk. Hardeep Khangura																			
Direktur	Bpk. Tang Chung Leong																			
Direktur	Bpk. Prijunatmoko Sutrisno																			

Agenda	Keputusan	Status
4.	Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan dan/atau Ibu Mercy Francisca Sinaga, Sekretaris Perusahaan untuk: a. Menyatakan keputusan tersebut dalam satu atau lebih akta notaris, serta mengajukan permohonan pemberitahuan, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. b. Menyatakan kembali isi keputusan di atas apabila karena satu dan lain hal jangka waktu akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut melewati batas waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, sehingga proses permohonan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang untuk perubahan tersebut tidak mengalami hambatan sesuai dengan prosedur yang berlaku; dan c. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut.	Dilaksanakan dan Dipenuhi

RUPSLB pada tanggal 13 Mei 2015

	RUPSLB	
1.	a. Persetujuan atas pelaksanaan transaksi material berupa penjualan aset-aset Perusahaan yang tidak digunakan lagi untuk kegiatan usaha Perusahaan dan anak Perusahaan yaitu berupa tanah, bangunan serta mesin-mesin yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh anak Perusahaan yang merupakan suatu transaksi material sebagaimana diatur dalam Peraturan IX.E.2, termasuk persetujuan untuk menandatangani setiap dokumen perjanjian beserta dengan perubahan dan/atau penambahan terhadapnya dan/atau dokumen pendukung lainnya terkait dengan pelaksanaan transaksi material ini; dan b. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan keputusan tersebut, termasuk tetapi tidak terbatas untuk meminta dibuatkannya akta-akta, dokumen-dokumen, dan surat-surat serta untuk menghadap pihak yang berwenang, termasuk menghadap kepada Notaris, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.	Dilaksanakan dan Dipenuhi
2.	Menyetujui untuk mengubah Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan POJK 32 dan POJK 33, antara lain: 1. Pasal 15 tentang pengumuman, pemanggilan dan waktu penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham; 2. Pasal 16.14 tentang pengajuan hal dalam Rapat Umum Pemegang Saham; 3. Pasal 17.5, 17.6, 17.7, 17.8 dan 17.9 tentang pengunduran diri anggota Direksi; 4. Pasal 19 tentang rapat Direksi; 5. Pasal 20.5, 20.6, dan 20.7 tentang pengunduran diri anggota Dewan Komisaris; 6. Pasal 22 tentang rapat Dewan Komisaris; dan 7. Pasal lainnya dalam Anggaran Dasar yang belum disebutkan namun menurut Peraturan Otoritas Jasa Keuangan perlu disesuaikan. Memberi kewenangan kepada Direksi Perusahaan dengan hak substitusi untuk menyusun dan menyatakan kembali keseluruhan isi Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku.	Dilaksanakan dan Dipenuhi
3.	Memberi kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan dan/atau Ibu Mercy Francisca Sinaga, Sekretaris Perusahaan untuk: a. Menyatakan keputusan tersebut dalam satu atau lebih akta notaris, serta mengajukan permohonan pemberitahuan, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan tersebut kepada instansi yang berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku; b. Menyatakan kembali isi keputusan di atas apabila karena satu dan lain hal jangka waktu akta Pernyataan Keputusan Rapat tersebut melewati batas waktu yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, sehingga proses permohonan pemberitahuan kepada instansi yang berwenang untuk perubahan tersebut tidak mengalami hambatan sesuai dengan prosedur yang berlaku; dan c. Melakukan setiap dan semua tindakan lainnya yang diperlukan untuk maksud tersebut.	Dilaksanakan dan Dipenuhi

Tata Kelola Perusahaan

DEWAN KOMISARIS

Menjalankan fungsi pengawasan atas jalannya pengelolaan Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan arahan kepada Direksi terkait pengembangan usaha untuk tahun berjalan sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki akses kepada semua dokumen dan catatan Perusahaan.

Susunan Dewan Komisaris

Nama	Posisi	Akta Pengangkatan
Hendro Martowardojo	Presiden Komisaris independen	Keputusan RUPSLB tanggal 16 Agustus 2012
Silmy Karim	Komisaris Independen	Keputusan RUPSLB tanggal 2 Agustus 2013
Eddy Abdurrachman	Komisaris Independen	Keputusan RUPSLB tanggal 24 Februari 2015
Michael Scott Hayes	Komisaris	Keputusan RUPST tanggal 6 Juni 2014

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS dan memiliki akses kepada semua dokumen dan catatan Perusahaan.

• Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sebagaimana ditentukan dalam Pedoman Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris sebagai suatu majelis melakukan pengawasan atas kebijakan Direksi dalam mengelola Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi;
2. Dalam menjalankan pengawasan, Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugasnya dengan iktikad baik dan penuh tanggung jawab dengan memperhatikan ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku;
3. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala, sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan;
4. Menyampaikan rekomendasi kepada Direksi melalui rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
5. Melakukan tindakan untuk kepentingan Perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS;
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan

selama tahun buku kepada RUPS;

7. Mengkaji Laporan Tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tersebut. Kajian terhadap Laporan Tahunan dilakukan sebelum pelaksanaan RUPS;
8. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite Lainnya;
9. Mengevaluasi kinerja komite bawahan.

• Pedoman dan Piagam

Dewan Komisaris

Piagam Dewan Komisaris merupakan pedoman bagi seluruh anggota Dewan Komisaris yang dirumuskan berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk undang-undang dan peraturan pasar modal serta praktik terbaik internasional.

Piagam Dewan Komisaris telah disetujui dan ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 14 Desember 2015, dan terdiri dari hal-hal yang bersifat hukum, struktur dan keanggotaan, rangkap jabatan, komisaris independen, masa jabatan, pengunduran diri, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, kode etik, pengaturan pertemuan, transparansi dan pelaporan.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS

• Prosedur dan Dasar Penetapan

Prosedur remunerasi Dewan Komisaris Perusahaan merujuk kepada Anggaran Dasar Perusahaan, yang menyatakan bahwa gaji, honorarium, dan insentif lain bagi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dari waktu ke waktu oleh RUPS.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS, yang akan menyetujui dan selanjutnya memberikan kewenangan kepada Fungsi Remunerasi untuk menentukan gaji dan tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris Perusahaan.

• Struktur Remunerasi

Berdasarkan Anggaran Dasar dan Pedoman Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, komponen-komponen remunerasi anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- Gaji atau Honorarium; dan
- Insentif.

• Remunerasi dan Kinerja Perusahaan

Jumlah remunerasi anggota Dewan Komisaris diformulasikan berdasarkan hal-hal berikut:

- Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan anggota Dewan Komisaris terkait sehubungan dengan tujuan, pencapaian, dan kinerja Perusahaan;
- Target kinerja dan kinerja setiap anggota Dewan Komisaris.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsinya secara efektif, Dewan Komisaris Perusahaan mengadakan rapat secara berkala, setidaknya sekali setiap dua bulan, sebagaimana ditetapkan dalam Piagam Dewan Komisaris. Sementara itu, jadwal rapat untuk tahun buku yang sedang berjalan harus disiapkan dalam tahun sebelumnya.

KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak enam kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tanggal Rapat	Tingkat Kehadiran
19 Januari 2016	100%
14 Maret 2016	100%
29 April 2016	100%
27 Juli 2016	100%
6 September 2016	100%
26 Oktober 2016	100%

DIREKSI

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan yang berlaku, Direksi Perusahaan berhak mewakili dan mengikat Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.

Untuk memastikan pelaksanaan tugas dan fungsinya secara efektif, Dewan Komisaris Perusahaan mengadakan rapat secara berkala.

Tata Kelola Perusahaan

Susunan Direksi

Nama	Posisi	Akta Pengangkatan
Jason Fitzgerald Murphy	Presiden Direktur	Keputusan RUPSLB tanggal 14 Maret 2012
Hardeep Khangura	Direktur	Keputusan RUPST tanggal 5 Juni 2013
Martin Arthur Guest	Direktur	Keputusan RUPSLB tanggal 15 April 2016
Prijunatmoko Sutrisno	Direktur	Keputusan RUPSLB tanggal 24 Oktober 2011

Tugas dan Kewajiban

Nama	Posisi	Tugas dan Tanggung Jawab
Jason Fitzgerald Murphy	Presiden Direktur	Mengelola dan memimpin manajemen Perusahaan terkait pemasaran, perencanaan strategis, pengawasan dan penilaian kinerja di seluruh level organisasi.
Hardeep Khangura	Direktur	Mengelola seluruh aspek keuangan Perusahaan, termasuk keuangan dan akuntansi, aktivitas operasional dan keuangan, serta perencanaan anggaran.
Martin Arthur Guest	Direktur	Mengelola kegiatan operasional lapangan termasuk pengelolaan aspek operasional dan infrastruktur Perusahaan, serta aktivitas-aktivitas yang mendukung operasional Perusahaan.
Prijunatmoko Sutrisno	Direktur Non-Afiliasi	Mengelola penelitian dan pengembangan produk Perusahaan.

Piagam Direksi Bentoel Group telah disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan praktik terbaik internasional.

PEDOMAN DIREKSI

Piagam Direksi Bentoel Group telah disusun berdasarkan peraturan yang berlaku, termasuk peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan praktik terbaik internasional. Piagam tersebut juga telah disetujui dan ditandatangani oleh semua anggota Direksi pada tanggal 23 November 2015, dan terdiri dari hal-hal yang berkaitan dengan keanggotaan, kriteria, masa kerja, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, pengaturan rapat, dan pelaporan.

REMUNERASI DIREKSI

Struktur remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi terdiri atas gaji atau honorarium dan insentif.

Selain itu, dasar prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi merujuk kepada Anggaran Dasar Perusahaan, yang mengatur bahwa remunerasi tersebut ditentukan oleh RUPS. Total remunerasi yang diberikan kepada semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi berjumlah Rp48,4 miliar.

Remunerasi yang didapatkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi juga diasosikan dengan kinerja Perusahaan dan Group Perusahaan Daerah.

RAPAT DIREKSI

Untuk memastikan bahwa fungsi Direksi dilakukan secara terintegrasi sesuai dengan strategi bisnis Perusahaan, Direksi mengadakan rapat rutin setiap tahun. Sebagaimana ditentukan dalam piagam Direksi, rapat

wajib diadakan setidaknya sekali setiap bulan, dan jadwal pertemuan untuk tahun buku yang berlangsung harus dibuat pada tahun sebelumnya.

• Kehadiran Rapat Direksi

Pada tahun 2016, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:



100%

Tingkat kehadiran rapat direksi pada tahun 2016.

Tanggal Rapat	Tingkat Kehadiran
20 Januari 2016	100%
22 Februari 2016	100%
14 Maret 2016	100%
29 April 2016	100%
25 Mei 2016	100%
23 Juni 2016	100%
27 Juli 2016	100%
22 Agustus 2016	100%
21 September 2016	100%
26 Oktober 2016	100%
21 November 2016	100%
16 Desember 2016	100%

Tata Kelola Perusahaan

RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Ketentuan mengenai rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan dalam piagam Dewan Komisaris yang menyatakan bahwa pelaksanaan rapat gabungan harus diadakan minimal 3 (tiga) kali dalam

setahun dan dimulai serta dipimpin oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah mengadakan rapat gabungan sebanyak 6 (enam) kali, dengan tingkat kehadiran berikut:

Rapat Gabungan (Dewan Komisaris & Direksi)

Tanggal Rapat	Tingkat Kehadiran
19 Januari 2016	100%
29 April 2016	100%
6 September 2016	100%

Rapat Gabungan (Direksi & Dewan Komisaris)

Tanggal Rapat	Tingkat Kehadiran
14 Maret 2016	100%
27 Juli 2016	100%
26 Oktober 2016	100%

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individual maupun kolektif dinilai oleh RUPS.

PENILAIAN KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS

KEBIJAKAN

Kebijakan Perusahaan atas penilaian kinerja para anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, di mana fungsi Nominasi dan Remunerasi Perusahaan melakukan penilaian atas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan *key performance indicators* (KPI).

KRITERIA PENILAIAN DEWAN KOMISARIS DAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaksanakan tugas-tugas, kewajiban dan wewenangnya dengan memperhatikan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi, Anggaran Dasar Perusahaan, hukum dan perundang-undangan yang berlaku dan/atau sesuai dengan hasil keputusan RUPS.

PIHAK PENILAI KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara individual maupun kolektif dinilai oleh RUPS.

PENILAIAN KINERJA KOMITE PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan telah memiliki komite-komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, dan di bawah Direksi, yaitu Internal Audit. Selama tahun 2016, kinerja komite-komite ini dinilai oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan prinsip-prinsip GCG dan tujuan Perusahaan.

KOMITE AUDIT

Sebagai salah satu badan GCG Perusahaan, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas hal-hal terkait pengelolaan risiko bisnis, pengendalian internal, kepatuhan, dan pengelolaan bisnis Perusahaan.

PIAGAM KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan dibentuk untuk pemenuhan Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Perusahaan juga telah menyusun Piagam Komite Audit terkait tanggung jawab Komite Audit. Piagam tersebut dapat diakses oleh publik melalui *website* Perusahaan di www.bentoelgroup.com.

Berdasarkan Piagam Komite Audit tersebut, Komite Audit bertanggung jawab untuk memenuhi hal-hal berikut:

1. Tersedianya sistem pengawasan internal yang baik dan memadai untuk mengidentifikasi dan memuat risiko-risiko bisnis Perusahaan;
2. Permasalahan atau kelemahan yang signifikan dalam sistem pengawasan tersebut dapat teridentifikasi, dan tindakan yang semestinya dilakukan secara tepat waktu; dan
3. Bisnis Perusahaan beserta anak-anak Perusahaannya dijalankan dengan cara yang tepat dan secara ekonomis.

PROFIL KOMITE AUDIT

Komite Audit Perusahaan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota yang dipimpin oleh Komisaris Independen Perusahaan dan ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perusahaan.

Pada tahun 2016, susunan Komite Audit Perusahaan ialah sebagai berikut:

Eddy Abdurrachman**Ketua**

Bapak Eddy Abdurrachman diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016 untuk jangka waktu 3 tahun. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Hendro Martowardojo**Anggota**

Bapak Hendro Martowardojo diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016 untuk jangka waktu 3 tahun. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Suria Martara Tjahaja**Anggota**

Bapak Suria Martara Tjahaja adalah warga negara Indonesia, berusia 52 tahun. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perusahaan pada tahun 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016 untuk jangka waktu 3 tahun. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dari California State University Fresno, Fresno, California, Amerika Serikat, dan Master of Business Administration di Corporate Finance dari Golden State University, San Francisco, California, Amerika Serikat. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk. (1998-2007), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Summitplast Tbk. (2003-2007). Beliau juga merupakan anggota Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Resource Alam Indonesia Tbk. sejak tahun 2008.

INDEPENDENSI KOMITE AUDIT

Semua anggota Komite Audit adalah pihak independen yang tidak memiliki hubungan manajemen, kepemilikan saham, dan/atau keluarga dengan Dewan komisaris, Direksi, dan/atau Pemegang Saham Pengendali, atau hubungan dengan Perusahaan yang dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk bertindak secara independen.

Semua anggota Komite Audit adalah pihak independen.

Tata Kelola Perusahaan

Komite Audit memiliki peran penting dalam memastikan pelaksanaan Perusahaan secara sehat.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan

Komite Audit melakukan pengawasan atas kebenaran dari Laporan Keuangan dan pernyataan resmi apa pun terkait kinerja Perusahaan sebelum disampaikan untuk persetujuan Dewan Komisaris.

2. Pengawasan Internal dan Risiko Bisnis

Komite Audit meninjau efektivitas sistem akuntansi, pengawasan internal, dan manajemen risiko Perusahaan beserta anak perusahaannya.

3. Audit Internal

Komite Audit mengawasi dan meninjau efektivitas pelaksanaan audit internal di dalam Perusahaan.

4. Audit Eksternal

Komite Audit juga bekerja dan berhubungan dengan auditor eksternal, termasuk terkait persetujuan atas penunjukannya, biaya, perjanjian atas cakupan dan rencana audit, serta peninjauan atas kinerjanya.

5. Laporan Tahunan Komite Audit

Komite Audit mempersiapkan laporan tahunan Komite Audit sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perusahaan.

6. Nilai-Nilai Perusahaan

Komite Audit mengawasi penerapan etika dan nilai-nilai Perusahaan, serta pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.

RAPAT KOMITE AUDIT

Komite Audit wajib mengadakan rapat setidaknya 4 (empat) kali dalam setahun dengan kehadiran setidaknya 2 (dua) anggota Komite Audit dan pada waktu lain, atas permintaan Ketua Komite Audit, eksternal maupun internal auditor atau anggota Komite Audit.

KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali untuk membahas laporan keuangan Perusahaan dan sistem pengendalian internal Perusahaan, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Tanggal Rapat	Tingkat Kehadiran
14 Maret 2016	100%
29 April 2016	100%
27 Juli 2016	100%
26 Oktober 2016	100%

LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2016, Komite Audit telah melaksanakan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Meninjau Laporan Keuangan untuk diterbitkan oleh Perusahaan kepada masyarakat dan/atau otoritas;
2. Meninjau kepatuhan kepada peraturan perundang-undangan terkait kegiatan Perusahaan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan Akuntan Publik untuk mengaudit tahun buku 2016.

UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal menjalankan fungsi *advisory* secara independen dan objektif untuk peningkatan nilai dan kegiatan operasional Perusahaan. Unit Audit Internal melakukan evaluasi atas pengelolaan Perusahaan dan memberikan rekomendasi perbaikan melalui pendekatan yang sistematis untuk pelaksanaan yang lebih sehat dan efektif.

• Profil Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal saat ini dijabat oleh Bapak Kanchana Kaluarchchi, yang ditunjuk melalui Surat Keputusan Direksi tertanggal 24 Mei 2016 dan disetujui oleh Dewan Komisaris. Bapak Kaluarchchi telah memiliki 14 tahun pengalaman dengan BAT Group, menduduki berbagai peran Keuangan sebelum pindah ke bagian Audit Internal pada tahun 2016. Bapak Kaluarchchi juga mendukung Tata Kelola Regional untuk BAT Group di Asia Pasifik. Beliau menerima gelar Master of Business Administration dari Manchester Metropolitan University di Inggris dan merupakan anggota Chartered Institute of Management Accounts (UK).

• Piagam Audit Internal

Perusahaan mendirikan Unit Audit Internal untuk membantu Perusahaan dalam mengelola fungsi-fungsi audit dan memberikan penilaian secara independen dan objektif terhadap

efektivitas pengelolaan risiko, kendali internal dan kesesuaian proses tata kelola perusahaan dari setiap unit kerja dan proses harian. Pelaksanaan fungsi dan tugas Unit Audit Internal ini diatur oleh Piagam Audit Internal Perusahaan.

• Kualifikasi Audit Internal

Anggota Unit Audit Internal wajib memenuhi persyaratan berikut ini:

- a. Memiliki integritas serta profesional, independen, jujur, dan objektif dalam menjalankan tugas-tugasnya;
- b. Memiliki pengetahuan dan pengalaman audit teknis dan pengetahuan lain terkait lingkup tugas-tugasnya;
- c. Memiliki pengetahuan terkait peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya;
- d. Memiliki keahlian untuk berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif, baik secara lisan maupun tertulis;
- e. Harus memenuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Audit Internal;
- f. Harus memenuhi kode etik Audit Internal, sebagaimana dilampirkan dalam Piagam Audit Internal;
- g. Menjaga kerahasiaan setiap informasi dan data korporasi Bentoel Group sehubungan dengan pelaksanaan tugas dan kewajiban Audit Internal, kecuali diharuskan untuk diungkapkan oleh peraturan perundang-undangan atau oleh perintah pengadilan;
- h. Memiliki pemahaman prinsip tata kelola perusahaan dan prinsip pengelolaan risiko;
- i. Bersedia secara terus menerus meningkatkan pengetahuan, keahlian dan kemampuan profesionalnya.

• Struktur dan Komposisi Unit Audit Internal

Struktur dan posisi Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Unit Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Unit Audit Internal;
- b. Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan oleh Presiden Direktur Perusahaan, dengan

Dalam penerapan tata kelola perusahaan, manajemen Perusahaan senantiasa mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik-praktik dan rekomendasi tata kelola perusahaan.

Tata Kelola Perusahaan

persetujuan dari Dewan Komisaris;
c. Presiden Direktur Perusahaan dapat memberhentikan Kepala Unit Audit Internal, setelah mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris, apabila Kepala Unit Audit Internal gagal memenuhi persyaratan seperti yang tertuang dalam Peraturan Bapepam-LK dan/atau gagal, atau tidak kompeten, menjalankan tugasnya;
d. Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perusahaan dan berkoordinasi dengan Komite Audit; dan
e. Para auditor yang duduk dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal.

Unit Audit Internal terdiri dari setidaknya 1 (satu) Auditor Internal. Dalam kondisi dimana Unit Audit Internal terdiri dari 1 (satu) Auditor Internal, Auditor Internal tersebut juga bertindak sebagai Kepala Unit Audit Internal.

• Struktur Unit Audit Internal

1. Dewan Komisaris Perusahaan;
2. Presiden Direktur Perusahaan;
3. Audit Internal.

• Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal meliputi hal-hal berikut:

- a. Menyiapkan dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Memeriksa dan mengevaluasi penerapan kontrol internal dan sistem pengelolaan risiko sehubungan dengan kebijakan Perusahaan;
- c. Memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aspek keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas lain;
- d. Memberikan rekomendasi pengembangan dan informasi objektif atas aktivitas yang ditinjau pada semua tingkatan manajemen;
- e. Menyiapkan laporan hasil audit dan menyerahkan laporan-laporan tersebut kepada Presiden Direktur Perusahaan

dan Dewan Komisaris, termasuk risiko penipuan, masalah tata kelola dan hal-hal lainnya yang diperlukan dan diminta oleh Presiden Direktur. Dalam hal ini, Audit Internal akan menghubungkan proses Pengelolaan Risiko Group secara sesuai, untuk memastikan bahwa risiko yang diidentifikasi oleh Audit Internal telah dijabarkan dalam daftar risiko Group;

- f. Mengawasi, menganalisis, dan melaporkan penerapan tindak lanjut perbaikan sebagaimana disarankan.
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyiapkan program untuk mengevaluasi kualitas kegiatan Audit Internal yang dilakukan;
- i. Melaksanakan audit khusus apabila diperlukan; dan
- j. Menjaga keamanan aset.

• Laporan Audit Internal 2016

Unit Audit Internal telah menyelesaikan audit internal Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Tujuan dari audit internal adalah menilai dan menganalisis, serta menguji pengawasan manajemen atas kegiatan operasional Perusahaan.

Audit Internal dilakukan sejalan dengan Piagam Unit Audit Internal Perusahaan, dengan pemeriksaan berdasarkan risiko melalui proses analisis pengawasan internal, pengujian bukti, wawancara dan tindakan yang diambil atas penyimpangan yang terdeteksi.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal secara luas didefinisikan sebagai suatu proses yang dibentuk oleh Direksi, manajemen, dan personel lain suatu badan, dan dirancang untuk memberikan keyakinan wajar terkait pencapaian tujuan dalam kategori berikut:

1. Kendali keuangan dan operasional, kepatuhan dengan hukum dan peraturan berlaku;
2. Efektivitas Sistem Pengendalian Internal.

Unit Audit Internal menjalankan fungsi advisory secara independen dan objektif untuk peningkatan nilai dan kegiatan operasional Perusahaan.

Audit Internal memiliki peran penting dalam mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian. Sebagai fungsi independen yang melapor ke manajemen teratas, Audit Internal memiliki kewenangan untuk menilai sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perusahaan dan terus berkontribusi kepada efektivitasnya. Untuk menjaga independensi penilaiannya, Audit Internal tidak boleh dan tidak memiliki tanggung jawab langsung dalam rancangan, pembentukan, atau pemeliharaan kendali-kendali yang dinilai olehnya.

Pengendalian internal Perusahaan juga dinilai secara berkala dan menyeluruh oleh seorang Auditor Eksternal. Audit Internal telah membentuk jalur komunikasi dengan Auditor Eksternal untuk bertukar ide atau berbagi informasi kapan pun dianggap perlu.

MANAJEMEN RISIKO

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan memahami bahwa risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan usaha apa pun dan akan memiliki dampak atas usaha, kinerja keuangan, hasil dan prospek usaha Perusahaan jika tidak diantisipasi dan dipersiapkan.

Operasional Perusahaan dapat terkena dampak buruk sebagai hasil dari perubahan peraturan pajak yang dikenakan atas produk tembakau, dan peningkatan terkait pada pajak tembakau yang telah diajukan atau diundangkan di Indonesia dan yang dapat berdampak besar pada profitabilitas Perusahaan.

Perusahaan dapat terkena dampak perubahan kebijakan pemerintah terkait industri rokok dan dapat menghadapi tindakan pemerintah yang ditujukan untuk menambahkan persyaratan peraturan dengan tujuan untuk mengurangi atau mencegah penggunaan produk rokok.

Perusahaan telah memberlakukan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dalam setiap kegiatan pengelolaan Perusahaan dengan tujuan meningkatkan kinerja dan menambah nilai bagi Perusahaan. Dalam penerapan tata kelola perusahaan, manajemen Perusahaan senantiasa mempertimbangkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik-praktik dan rekomendasi tata kelola perusahaan.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingannya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan akses kepada informasi terkait Perusahaan bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Untuk memenuhi fungsinya, Sekretaris Perusahaan bertugas untuk mendokumentasikan seluruh dokumen Perusahaan, termasuk Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi, serta Risalah RUPS. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga memberikan masukan kepada Direksi terkait pemenuhan persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku. Oleh karena itu, Sekretaris Perusahaan menghadiri seluruh Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, serta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tanggal 1 September 2016, Perusahaan menunjuk Dinar Shinta Ulie sebagai Sekretaris Perusahaan menggantikan Mercy Francisca Sinaga yang menjabat hingga 31 Agustus 2016.

Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingannya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan ketersediaan akses kepada informasi terkait Perusahaan bagi seluruh pihak yang berkepentingan.

Tata Kelola Perusahaan

• Profil Dinar Shinta Ulie

Dinar Shinta Ulie menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 1 September 2016. Beliau berdomisili di Tangerang dan merupakan lulusan Fakultas Hukum Universitas Indonesia, Depok.

Ia memulai kariernya di bidang hukum pada tahun 2001 bersama Lubis Ganie Surowidjojo selama 6 (enam) tahun dengan posisi terakhir sebagai Associate Lawyer. Ia kemudian bergabung dengan PT First Borneo International sebagai Asisten Wakil Presiden – Legal selama 1 (satu) tahun. Setelah itu, ia melanjutkan karirnya sebagai Manajer Legal

di PT Agro Harapan Lestari selama 3 (tiga) tahun dan di PT Solusi Tunas Pratama Tbk selama 4 (empat) tahun sebagai Manajer Legal sebelum akhirnya bergabung bersama Bentoel Group.

PELATIHAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Untuk meningkatkan kompetensi Sekretaris Perusahaan dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, dan untuk memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan secara konsisten mendapatkan informasi terkini terkait peraturan pasar modal, Sekretaris Perusahaan berpartisipasi dalam program Pelatihan dan Seminar berikut:

No.	Tanggal	Pelatihan	Penyelenggara
1.	Selasa, 29 November 2016	Transaksi Material, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan – Pendekatan Studi Kasus	Indonesian Corporate Counsel dan PT Bursa Efek Indonesia
2.	Rabu, 26 Oktober 2016	Seminar Nasional – Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan Usaha serta Tren dalam Perekonomian Global	Indonesian Corporate Counsel
3.	Kamis, 15 September 2016	Seminar on Financial Technology “Fintech 101”	Indonesian Corporate Counsel
4.	Rabu, 3 Agustus 2016	Pemahaman Mekanisme Pasar Modal Indonesia	Indonesian Corporate Counsel
5.	Selasa, 31 Mei 2016	POJK No. 8 Tahun 2015 tentang Website	Indonesian Corporate Counsel

PELAKSANAAN TUGAS SEKRETARIS PERUSAHAAN DI TAHUN 2016

Untuk memenuhi ketentuan Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik sesuai dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- Menyelenggarakan Rapat Direksi, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Komite Audit berdasarkan ketentuan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik;
- Memastikan kepatuhan dengan peraturan pasar modal, antara lain:
 - Pengajuan Laporan Keuangan Berkala;
 - Pengajuan Laporan Tahunan 2015;
 - Pengajuan Laporan Daftar Saham Bulanan melalui IDXNet;
 - Pengajuan pengungkapan informasi terkait transaksi afiliasi.

PERKARA PENTING

Sepanjang tahun 2016, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, maupun anggota Direksi Perusahaan.

SANKSI ADMINISTRATIF

Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi, tidak menerima sanksi administratif apa pun dari Otoritas Pasar Modal atau otoritas pemerintah lainnya sepanjang 2016.

KODE ETIK

Kode Etik Bentoel Group bagi karyawan mengatur hal-hal berikut:

- Pelaporan pelanggaran;
- Integritas pribadi dan usaha;
- Tempat kerja dan hak asasi manusia;
- Kontribusi publik;
- Aset korporasi dan integritas keuangan; dan
- Perdagangan nasional dan internasional.

Bentoel Group telah menyosialisasikan Kode Etik Perusahaan dengan penekanan pada sanksi, yang mungkin diberikan oleh Perusahaan atas setiap potensi benturan kepentingan yang tidak diungkapkan kepada Perusahaan. Bentoel Group melaksanakan evaluasi akhir Kode Etik setiap tahun.

Metode lain yang digunakan oleh Perusahaan untuk memastikan pelaksanaan usaha secara etis adalah melalui pembentukan proses dan formulir otorisasi, dengan tujuan pelaporan potensi benturan kepentingan ke *Line Manager* dan Sekretaris Perusahaan.

Kode Etik ini berlaku atas semua direktur, pejabat, karyawan, penerima penugasan sementara, karyawan dalam pelatihan, karyawan magang, dan karyawan sementara.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN ATAU MANAJEMEN

Hingga tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan belum membentuk suatu Program Opsi Saham karyawan (ESOP) atau Program Opsi Saham Manajemen (MSOP).

PENERAPAN PEDOMAN TATA KELOLA PERUSAHAAN TERBUKA

Perusahaan telah sepenuhnya mematuhi peraturan yang berlaku di bidang tata kelola untuk perusahaan publik.

Bentoel Group telah menyosialisasikan Kode Etik Perusahaan dengan penekanan pada sanksi, yang mungkin diberikan oleh Perusahaan atas setiap potensi benturan kepentingan yang tidak diungkapkan kepada Perusahaan.

**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK.**

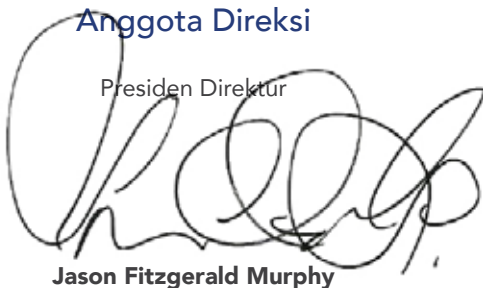
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bentoel Internasional Investama Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 April 2017

Anggota Direksi

Presiden Direktur



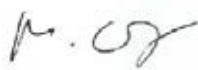
Jason Fitzgerald Murphy

Direktur



Hardeep Khangura

Direktur



Martin Arthur Guest

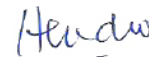
Direktur



Prijunatmoko Sutrisno

Anggota Dewan Komisaris

Presiden Komisaris Independen



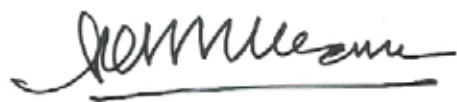
Hendro Martowardojo

Komisaris Independen



Eddy Abdurrahman

Komisaris Independen



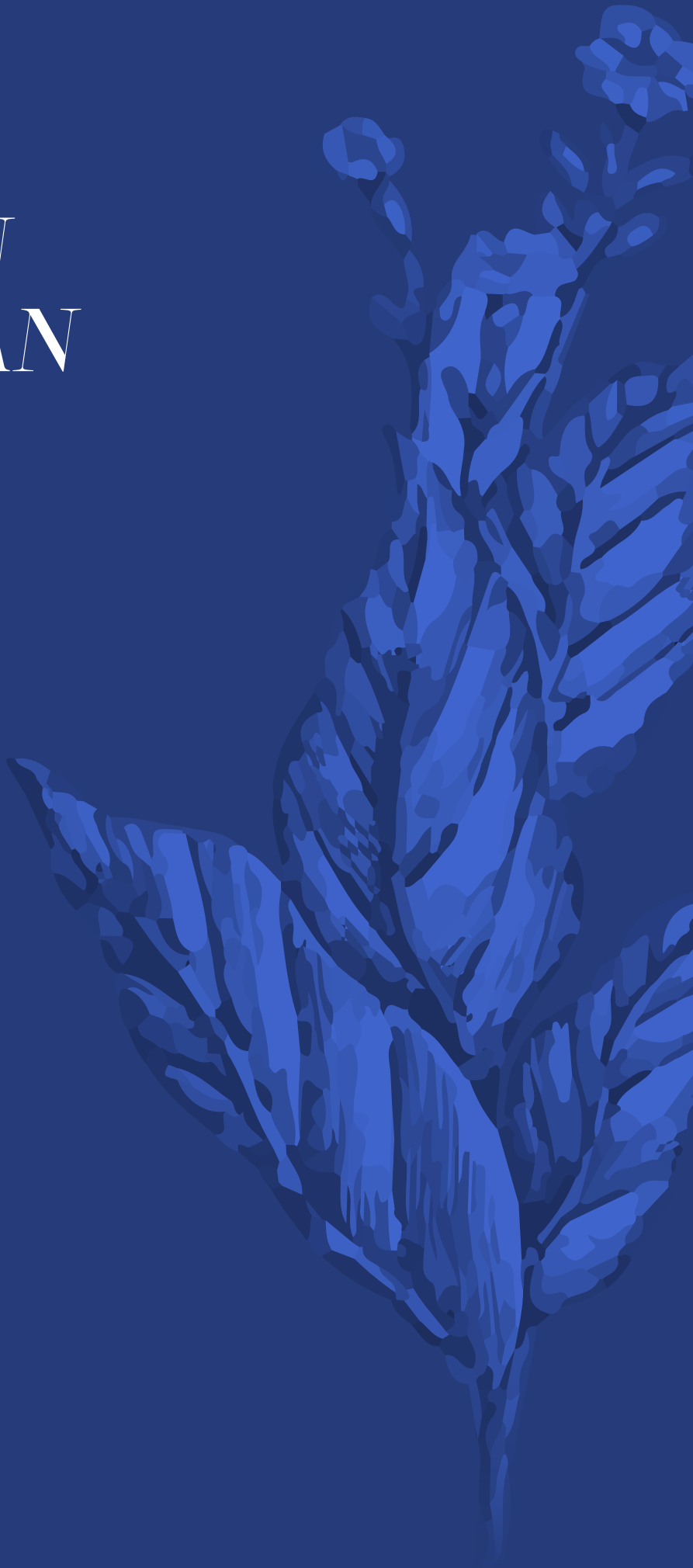
Silmy Karim

Komisaris



Michael Scott Hayes

LAPORAN KEUANGAN



**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

	<u>Halaman/ Pages</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – For the years ended December 31, 2016 and 2015
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
INFORMASI TAMBAHAN - Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016		SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION - For the year ended December 31, 2016
Laporan Posisi Keuangan Induk Perusahaan	73	Parent Entity's Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Induk Perusahaan	75	Parent Entity's Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Induk Perusahaan	76	Parent Entity's Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Induk Perusahaan	77	Parent Entity's Statement of Cash Flows

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2016 DAN 2015
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2016 AND 2015
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Jason Fitzgerald Murphy
Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hardeep Khangura
Alamat kantor : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
Alamat domisili : Capital Place Office Tower lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur/ President Director



Jakarta, 13 Maret 2017/March 13, 2017

We, the undersigned :

1. Name : Jason Fitzgerald Murphy
Office address : Capital Place, Office Tower 6th Fl
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
Domicile address : Capital Place, Office Tower 6th Fl
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : President Director
2. Name : Hardeep Khangura
Office address : Capital Place, Office Tower 6th Fl
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
Domicile address : Capital Place, Office Tower 6th Fl
Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control systems.

Thus this statement is made truthfully.

Hardeep Khangura
Direktur/ Director

Laporan Auditor Independen

No. GA117 0194 BEII SK

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Member of Deloitte Touche Tohmatsu Limited

Independent Auditors' Report

No. GA117 0194 BEII SK

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Satrio Bing Eny & Rekan

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal Lain

Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasian tersebut pada tanggal 12 Mei 2016.

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Bentoel Internasional Investama Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016, and their financial performance and their cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matters

The consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on May 12, 2016.

Our audit of the consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2016 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (Parent Entity), which consists of the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN



Satrio Kartikahadi

Izin Akuntan Publik/ License Public Accountant No. AP.0573

13 Maret 2017/March 13, 2017

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3j,5	316,618	195,289	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3k,6			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	26	141,438	20,389	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 5.844 pada 31 Desember 2016 (2015: Rp 4.656)		1,116,274	509,367	Third parties - net of allowance for impairment of Rp 5,844 as of December 31, 2016 (2015: Rp 4,656)
Piutang lain-lain	3k			Other accounts receivable
Pihak berelasi	26	33,201	5,945	Related parties
Pihak ketiga		37,578	123,166	Third parties
Persediaan - bersih setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 218.732 pada 31 Desember 2016 (2015: 64.714)	3m,7	6,607,751	5,962,896	Inventories - net of allowance for impairment of Rp 218,732 as of December 31, 2016 (2015: 64,714)
Pajak dibayar dimuka				Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	3s,16a	328,188	451,318	Corporate income tax
Pajak lainnya	3s,16a	84,497	281,189	Other taxes
Beban dibayar dimuka		38,788	36,108	Prepayments
Uang muka		4,010	8,352	Advances
Aset derivatif	3l,8	80	-	Derivative asset
Jumlah Aset Lancar		<u>8,708,423</u>	<u>7,594,019</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	9	269,291	142,041	Advances for fixed assets
Beban dibayar dimuka		22,411	19,226	Prepayments
Aset pajak tangguhan	3s,25	-	545,037	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.186.114 pada 31 Desember 2016 (2015: Rp 1.343.522)	3n,10	4,435,125	4,332,221	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of Rp 1,186,114 as of December 31, 2016 (2015: Rp 1,343,522)
Goodwill		19,871	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		15,822	14,899	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>4,762,520</u>	<u>5,073,295</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET		<u><u>13,470,943</u></u>	<u><u>12,667,314</u></u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3o,11	1,648,897	1,264,062	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan - pihak berelasi	26	29,861	189,043	Advances from customers - related parties
Utang usaha	12			Trade accounts payables
Pihak berelasi	26	50,597	51,062	Related parties
Pihak ketiga		519,415	237,702	Third parties
Utang lain-lain				Other accounts payable
Pihak berelasi	26	-	1,461	Related parties
Pihak ketiga		160,503	82,648	Third parties
Utang cukai	13	-	-	Excise payable
Akrua	14	853,629	1,377,856	Accruals
Provisi jangka pendek		2,770	2,875	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		132,201	160,787	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak				Taxes payable
Pajak penghasilan badan	3s,16b	148,691	45,803	Corporate income tax
Pajak lainnya	3s,16b	79,101	33,247	Other taxes
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>3,625,665</u>	<u>3,446,546</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	3r,17	399,634	369,525	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan	3s,25	4,277	-	Deferred tax liabilities
Pinjaman jangka panjang	3o,15	-	12,000,000	Long-term loan
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>403,911</u>	<u>12,369,525</u>	Total Non-current Liabilities
EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)				EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
Modal saham				Share Capital
Modal dasar - 110.000.000.000 (2015 : 21.546.000.000) saham dengan nilai nominal Rp 50 (rupiah penuh) per saham				Authorized - 110,000,000,000 (2015 : 21,546,000,000) shares with the par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Modal ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 (2015 : 7.240.005.000) saham	18	1,820,057	362,000	Issued and fully paid - 36,401,136,250 (2015 : 7,240,005,000) shares
Tambahan modal disetor	19	13,407,240	192,631	Additional paid-in capital
(Akumulasi rugi)/saldo laba				(Accumulated losses)/retained earnings
Dicadangkan	20	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan		(5,789,930)	(3,707,388)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas (Defisiensi Modal)		<u>9,441,367</u>	<u>(3,148,757)</u>	Total Equity (Capital Deficiency)
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL)		<u><u>13,470,943</u></u>	<u><u>12,667,314</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF
LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2016	2015	
PENJUALAN	3p,22	19,228,981	16,814,352	SALES
BEBAK POKOK PENJUALAN	23	(17,107,950)	(15,098,989)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		2,121,031	1,715,363	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI				OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	24a	(2,108,682)	(1,706,418)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	24b	(784,367)	(851,633)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya - bersih		(194,849)	(33,082)	Other operating expenses - net
Keuntungan atas pelepasan anak perusahaan	2d	196,018	-	Gain on disposal of subsidiary
Keuntungan lainnya - bersih	24c	12,850	18,791	Other gain - net
		(2,879,030)	(2,572,342)	
RUGI USAHA		(757,999)	(856,979)	OPERATING LOSS
Beban keuangan		(661,201)	(1,084,448)	Finance cost
Penghasilan keuangan		27,831	2,875	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK		(1,391,369)	(1,938,552)	LOSS BEFORE TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	25	(694,442)	300,014	Income tax (expense)/benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		(2,085,811)	(1,638,538)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17	4,359	11,760	Remeasurement of defined benefits obligation
Beban pajak terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi	25	(1,090)	(2,940)	Tax expense relating to items that will not be reclassified subsequently
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		3,269	8,820	Total other comprehensive income for the year net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		(2,082,542)	(1,629,718)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR
JUMLAH RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk		(2,085,811)	(1,638,538)	TOTAL LOSS ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik entitas induk		(2,082,542)	(1,629,718)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Rugi bersih per saham - dasar (Rupiah penuh)	21	(86.19)	(226.32)	Net loss per share - basic (full Rupiah)
Rugi bersih per saham - dilusian (Rupiah penuh)	21	(86.19)	(230.17)	Net loss per share - diluted (full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS (DEFISIENSI MODAL) KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY (CAPITAL DEFICIENCY)
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entitas/ Merging entity equity	(Akumulasi rugi) Saldo laba/ (Accumulated losses) Retained earnings/ Belum dicadangkan/ Unappropriated	Dicadangkan/ Appropriated	Jumlah ekuitas (defisiensi modal)/ Total equity (capital deficiency)
Saldo per 1 January 2015	362,000	254,928	168,343	(2,070,310)	4,000	(1,281,039) Balance as of January 1, 2015
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	7,360	(1,645,898)	-	(1,638,538) Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17,25	-	-	8,820	-	8,820 Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation
Dampak dari bisnis kombinasi entitas sepengendali	19	(62,297)	(175,703)	-	-	(238,000) Impact on common control business combinations
Saldo per 31 Desember 2015	362,000	192,631	-	(3,707,388)	4,000	(3,148,757) Balance as of December 31, 2015
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(2,085,811)	-	(2,085,811) Loss for the year
Tambahan modal	19	1,458,057	-	-	-	14,672,666 Additional shares
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	17, 25	-	-	3,269	-	3,269 Other comprehensive income Remeasurement of defined benefits obligation
Saldo per 31 Desember 2016	1,820,057	13,407,240	-	(5,789,930)	4,000	9,441,367 Balance as of December 31, 2016

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2016 DAN 2015
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2016 AND 2015
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	18,488,484	17,009,250	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(18,286,568)	(17,018,853)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,042,305)	(1,034,386)	Payment to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	27,831	2,875	Receipt from finance income
Penerimaan restitusi pajak	73,605	31,660	Receipt of tax refund
Pembayaran atas ketetapan pajak	(84,504)	(51,786)	Payment of tax assessments
Pembayaran pajak	(157,493)	(416,467)	Tax payment
Pembayaran atas aktivitas pemasaran	(1,658,187)	(1,248,880)	Payment of marketing activities
Aktivitas operasi lainnya - bersih	71,254	(97,160)	Other operating activities - net
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(2,567,883)	(2,823,747)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap	(413,011)	(553,628)	Acquisition of fixed assets
Perolehan entitas anak	-	(238,000)	Acquisition of subsidiaries
Penerimaan penjualan anak perusahaan	304,000	-	Proceeds from the sale of subsidiary
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	8,909	Proceed from sales of assets held for sale
Hasil penjualan aset tetap	852	38	Proceed from sales of fixed assets
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(108,159)	(782,681)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan <i>right issue</i>	13,997,343	-	Proceeds from right issue
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,648,897	441,000	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	-	6,700,000	Proceeds from intercompany loan
Pembayaran beban keuangan	(7,285)	(867,347)	Payment of finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,264,062)	(1,834,000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(12,000,000)	-	Payment of long-term loan
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	2,374,893	4,439,653	Net Cash Flows Generated from Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(301,149)	833,225	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(781,130)	(1,614,355)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(1,082,279)	(781,130)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents comprise the following:
	2016	2015	
Kas dan setara kas	316,618	195,289	Cash and cash equivalents
Cerukan	(1,398,897)	(976,419)	Bank overdrafts
	(1,082,279)	(781,130)	

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to the consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Capital Place Office Tower lantai 6, Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Perseroan yang bertindak sebagai produsen rokok untuk melakukan fungsi distribusi atas produk-produk rokok yang diproduksi oleh Grup. Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perseroan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris No. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, SH yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan No. 2990/1989.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office located at Capital Place Office Tower 6th Fl Jl. Gatot Subroto Kav 18, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from September 1, 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), a subsidiary, signed an agreement with other subsidiaries within the Company which acted as cigarette manufacturers to distribute cigarettes manufactured by the Group. In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., domiciled in the United Kingdom.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 247 dated April 11, 1987 of Misahardi Wilamarta, SH which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-1219.HT.01.01-Th.89 dated February 4, 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia No. 90 dated November 10, 1989, Supplement No. 2990/1989.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris No. 155 tanggal 30 Juni 2016 oleh Mala Mukti, SH, sehubungan dengan perubahan modal ditempatkan dan disetor yang merupakan hasil dari pelaksanaan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0063642 tanggal 1 Juli 2016.

The Articles of Association have been amended. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 155 dated June 30, 2016 of Mala Mukti, SH, related to changes of subscribed and paid up capital as a result of Limited Public Offering III in respect of a right issue with pre-emptive rights (HMETD). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0063642 dated July 1, 2016.

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

	Tahun/ Year	
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	Initial Public Offering 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 lembar saham.	1997	Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.
Penawaran Umum Terbatas I dengan HMETD, dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli saham biasa dengan total 53.200.000 lembar saham.	2000	Limited Public Offering I in respect of a rights issue with HMETD. Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with a total of 53,200,000 issued shares.
Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Memesan Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total issued shares of 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.	2000	Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.

	<u>Tahun/ Year</u>	
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.	2010	Effective on 1 January 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.
Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.	2016	Limited Public Offering III in respect of a rights issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.
Seluruh saham Perseroan telah dicatitkan pada Bursa Efek Indonesia.		All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. Entitas Anak

Dengan mengacu kepada Catatan 3c, Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas berikut:

d. Subsidiaries

In accordance with Note 3c, the Company consolidated the following entities:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi) Total Assets (Before Elimination)	
			2016	2015	2016	2015
			2016	2015	2016	2015
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries			%	%		
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1997	99.99	99.99	20,984,600	13,604,787
PT Jav a Tobacco (JVT)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2007	99.99	99.99	33,753	346,943
PT Pantura Tobacco (PTT) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	99.99	99.99	11,053	10,906
PT Cipta Pesona Bintang (CPB) ²⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	100	100	489	494
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ Distributor of cigarettes	2013	100	100	6,589,744	4,698,470

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of business	Tahun beroperasi komersial/ Year of commercial operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
		2016	2015	2016	2015	
Entitas anak BP/ subsidiaries of BP						
PT Lestari putra Wirasejati (LWS) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1995	100	100	481,401	564,181
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1993	100	100	2,580,093	512,291
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1985	100	100	9,805,690	6,697,013
Entitas anak LWS/ Subsidiaries of LWS						
PT Bintang Boladunia (BBD)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2001	100	100	149,021	94,589
PT Bintang Jagat Sejati (BJS)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2010	100	100	57,348	98,515
PT Bintang Pesona Jagat (BPJ) ³⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2009	-	100	-	90,892
Entitas anak PDS/ Subsidiary of PDS						
PT Amiseta (AMI)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1957	100	100	4,775	31,553
1)	PTT masih dalam kondisi tidak aktif		1)	PTT is still dormant		
2)	CPB masih dalam kondisi tidak aktif		2)	CPB is still dormant		
3)	15 Desember 2016, Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Bintang Pesona Jagat kepada Tien Wah Press Holding Berhad. Laba rugi dari transaksi tersebut diakui dalam laba sebagai keuntungan atas pelepasan anak perusahaan.		3)	On December 15, 2016, the Company disposed all of its interest in PT Bintang Pesona Jagat to Tien Wah Press Holding Berhad. The gain from that transaction is recognized in profit or loss as gain on disposal of subsidiary.		

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung berdomisili di Indonesia.

All direct and indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

Pada tanggal 15 Desember 2016, Perseroan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PT Bintang Pesona Jagat.

On December 15, 2016, the Company disposed all of its interest in PT Bintang Pesona Jagat.

Pada tanggal penjualan, analisa aset dan liabilitas atas hilangnya pengendalian adalah sebagai berikut:

As of the date of disposal, the analysis of assets and liabilities over which control was lost is as follows:

	2016
Aset lancar	
Piutang usaha	10,985
Persediaan	39,050
Aset lancar lainnya	10,069
Aset tidak lancar	
Aset tetap	100,800
Liabilitas jangka pendek	
Utang	(45,527)
Liabilitas jangka pendek lainnya	(3,553)
Liabilitas jangka panjang	
Liabilitas pajak tangguhan	(3,842)
Aset bersih yang dijual	107,982

Current assets
Trade accounts receivable
Inventories
Other current asset
Non-current assets
Property and equipment
Current liabilities
Payables
Other current liabilities
Non-current liabilities
Deferred tax liabilities
Net assets disposed

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan atas penjualan yang termasuk dalam laba rugi tahun berjalan atas pelepasan anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

The gain on disposal that is included in the profit or loss for the year on disposal of subsidiary is computed as follows:

	2016	
Imbalan yang diterima dalam kas dan setara kas	304,000	Consideration received in cash and cash equivalents
Aset bersih yang dijual	(107,982)	Net assets disposed
Keuntungan atas penjualan	196,018	Gain on disposal

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at December 31, 2016 and 2015 are as follows:

31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015	
Dewan Komisaris		Board of Commissioners	
Komisaris Utama	Hendro Martowardojo ¹⁾	Hendro Martowardojo ¹⁾	President Commissioner
Komisaris	Michael Scott Hayes	Michael Scott Hayes	Commissioner
Komisaris Independen	Silmy Karim	Silmy Karim	Independent Commissioners
	Eddy Abdurrachman	Eddy Abdurrachman	
	-	James Richard Suttie ²⁾	
Direksi		Board of Directors	
Presiden Direktur	Jason Fitzgerald Murphy	Jason Fitzgerald Murphy	President Director
Direktur	Hardeep Khangura	Hardeep Khangura	Directors
	Martin Arthur Guest ³⁾	Tang Chung Leong	
	Prijunatmoko Sutrisno	Prijunatmoko Sutrisno	

- 1) Hendro Martowardojo juga merupakan Komisaris Independen.
- 2) James Richard Suttie mengundurkan diri efektif per 15 April 2016.
- 3) Martin Arthur Guest diangkat efektif per 15 April 2016, menggantikan Tang Chung Leong.

- 1) Hendro Martowardojo is also acting as Independent Commissioner.
- 2) James Richard Suttie resigned effective April 15, 2016.
- 3) Martin Arthur Guest was appointed effective April 15, 2016, replacing Tang Chung Leong.

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee at December 31, 2016 and 2015 consisted of the following:

31 Desember/December 31, 2016		31 Desember/December 31, 2015	
Ketua	Eddy Abdurrachman ¹⁾	James Richard Suttie	Chairman
Anggota	Hendro Martowardojo ²⁾	Johanes Sutrisno	Members
	Suria Martara Tjahaja ³⁾	Eddy Abdurrachman	
1)	James Richard Suttie digantikan oleh Eddy Abdurrachman.	1)	James Richard Suttie replaced by Eddy Abdurrachman.
2)	Johanes Sutrisno digantikan oleh Hendro Martowardojo.	2)	Johanes Sutrisno replaced by Hendro Martowardojo.
3)	Suria Martara Tjahaja diangkat efektif 14 Maret 2016.	3)	Suria Martara Tjahaja was appointed effective March 14, 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan dan entitas anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.817 orang dan 5.907 orang. Jumlah biaya karyawan untuk tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 0,9 triliun dan Rp 1,1 triliun, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company and its subsidiaries had permanent employees of 5,817 persons and 5,907 persons. Total employee costs for 2016 and 2015 amounted to Rp 0.9 trillion and Rp 1.1 trillion, including costs for non-permanent employees.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan semua standar baru dan revisi serta interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2016.

- Amandemen PSAK 4, Laporan Keuangan Tersendiri
- Amandemen PSAK 7, Pengungkapan pihak-pihak berelasi
- Amandemen PSAK 16, Aset Tetap
- Amandemen PSAK 19, Aset Takberwujud
- Amandemen PSAK 22, Kombinasi Bisnis
- Amandemen PSAK 24, Imbalan Kerja
- Amandemen PSAK 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
- Amandemen PSAK 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas

b. Standar dan interpretasi telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards effective in the current period

In the current year, the Group adopted the following new and revised standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on January 1, 2016.

- Amendments to PSAK 4, Separate Financial Statements
- Amendments to PSAK 7, Related Party Disclosures
- Amendments to PSAK 16, Property, Plant and Equipment
- Amendments to PSAK 19, Intangible Assets
- Amendments to PSAK 22, Business Combination
- Amendments to PSAK 24, Employee Benefits
- Amendments to PSAK 65, Consolidated Financial Statements
- Amendments to PSAK 67, Disclosure of Interest in Other Entities

b. Standards and interpretations issued not yet adopted

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with early application permitted are:

- PSAK 1: Presentation of Financial Statements about Disclosure Initiative.
- ISAK 31: Scope Interpretation of PSAK 13: Investment property.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 69: Agrikultur
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mengevaluasi dampak dari standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with early application permitted are:

- PSAK 69: Agriculture
- PSAK 16: Property, Plant and Equipment about Agriculture: Bearer Plants.

As of issuance of consolidated financial statements, management is evaluating the effect of these standards on the consolidated financial statements.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini. Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah (Rp).

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas, jika pelaku pasar memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan berdasarkan basis tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham dalam ruang lingkup PSAK 53, transaksi sewa dalam ruang lingkup PSAK 30, dan pengukuran yang memiliki beberapa kemiripan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi neto dalam PSAK 14 dan nilai pakai dalam PSAK 48.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below. The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 53, leasing transactions that are within the scope of PSAK 30, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 14 or value in use in PSAK 48.

Selain itu, untuk tujuan pelaporan keuangan, pengukuran nilai wajar dikategorikan ke Level 1, 2 atau 3 berdasarkan tingkat input untuk pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi dan signifikansi input pada pengukuran nilai wajar secara keseluruhan, yang digambarkan sebagai berikut:

- Input Level 1 adalah harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran;
- Input Level 2 adalah input, selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1, yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung; dan
- Input Level 3 adalah input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Seluruh transaksi dan saldo antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

In addition, for financial reporting purposes, fair value measurements are categorized into Level 1, 2 or 3 based on the degree to which the inputs to the fair value measurements are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety, which are described as follows:

- Level 1 inputs are quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 inputs are inputs, other than quoted prices included within Level 1, which are observable for the asset or liability, either directly or indirectly; and
- Level 3 inputs are unobservable inputs for the asset or liability.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The acquisition method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

All transactions and balances between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.

Seluruh transaksi intra kelompok usaha, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

Dalam penggabungan usaha selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

In business combinations other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its result of operation is included in the consolidated financial statements from the date on which control commences.

Dalam penggabungan usaha antara entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya sedemikian rupa seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

In business combinations between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined on a carryover basis as if the business combinations had been effective from the period when the merging entities were placed under common control.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari aset bersih yang diterima pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("SNTRES"), yang disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" dalam unsur ekuitas.

The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in restructuring transactions between entities under common control is booked as the "Difference in Value Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" ("DUCC"), which is presented as part of "Additional Paid in Capital" in equity section.

Hasil usaha entitas anak dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pelepasannya.

Results of subsidiaries disposed are excluded from the consolidated financial statements from the date of disposal.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

d. Kombinasi Bisnis dan Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

d. Business Combinations and Business Combinations Under Common Control

Kombinasi Bisnis

Business Combination

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Akuntansi selanjutnya atas perubahan dalam nilai wajar dari imbalan kontingen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontingen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal setelah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontingen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi atau dalam penghasilan komprehensif lain.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss or in other comprehensive income.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akutansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak diakui ke laba rugi.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendali.

e. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

e. Foreign Currency Transactions and Accounts Balance

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss.

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

g. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan sebagai kelompok diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Financial Assets

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as FVTPL and loans and receivables.

Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengukuran yang dapat timbul; atau
- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang Perusahaan disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain, dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the Company is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any result gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, trade and other accounts receivables, that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga atau biaya efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas di masa depan (mencakup seluruh komisi, biaya transaksi dan premium atau diskonto dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pinjaman yang diberikan dan piutang dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees, transaction costs and other premiums or discounts and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis.

Impairment of financial assets

Loans and receivables are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Loans and receivables are considered impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset, and the loss event had impacted to the estimated future cash flows of the investment.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organisation.

Pinjaman yang diberikan dan piutang yang tidak akan diturunkan nilainya secara individual, akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

Jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan jumlah kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Loans and receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

The amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the loans and receivables is reduced by the impairment loss directly except receivables carrying amount is reduced through the use of allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to the event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the financial asset at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Utang usaha dan utang lain-lain, akrual, utang bank, dan utang pihak berelasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

h. Financial Liabilities and Equity Instruments

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of the Group after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "at amortized cost".

Financial liabilities at amortized cost

Trade and other accounts payable, accruals, bank loans, and due to related parties are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest method.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognize financial liabilities when, and only when, the Group obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

i. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika:

- saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan
- berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

j. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminakan atau dibatasi penggunaannya.

k. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai “Pinjaman yang diberikan dan Piutang” dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang.

Piutang yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

l. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya pada setiap akhir tanggal pelaporan.

i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group only offset financial assets and liabilities and present the net amount in the consolidated statement of financial position where they:

- currently have a legal enforceable right to set off the recognized amount; and
- intend either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

j. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since their placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

k. Trade and other accounts receivable

Trade and other accounts receivable are classified as “Loans and Receivables” and recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less allowance for impairment of receivables.

Receivables that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group’s past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

l. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value at the end of each reporting period.

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat item yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk item yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal pelaporan.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pembelian bahan baku, dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai tersebut kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas selisih kurs terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of foreign exchange risk exposure associated with the purchase of raw materials (cash flow hedge).

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the profit or loss within "Other gains/(losses), net".

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognized in statement of profit or loss.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

The fair value measurement of foreign exchange forward contracts has been determined based on quotations from banks on the contract owned by the Group at the reporting date.

Changes in the fair value of the foreign exchange forward contracts designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with purchases of materials are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognized in profit and loss as adjustments of the exchange rate differences related to the hedged items in the same period in which the exchange risk difference affect earning.

m. Persediaan

Bahan baku, pita cukai, barang jadi, barang setengah jadi, suku cadang dan lain-lain dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan kerugian untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

n. Aset Tetap

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset tetap dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan dan prasarana	25 - 50
Mesin	5 - 15
Kendaraan	5
Peralatan	3 - 10

Tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Estimasi masa manfaat aset tetap ditentukan berdasarkan ekspektasi pemakaian dan pengalaman historis atas aset sejenis.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "aset tetap dalam pembangunan". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

m. Inventories

Raw materials, excise stamps, finished goods, semi finished goods, spare parts and others are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method, except for excise stamps for which cost is determined by specific identification method. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Allowance for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

n. Property and Equipment

The Group adopts the cost model, in which property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Property and equipment, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

Land are stated at cost and are not depreciated.

Estimated useful life of property, plant and equipment are determined based on expected usage and historical experience on the similar asset.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "assets under construction". These costs are reclassified to the appropriate property and equipment accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready to be used.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

o. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognized as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognized. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of property and equipment is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and the value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

o. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Borrowings are initially recognized at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan pajak pertambahan nilai terkait atas rokok yang telah dijual disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada penerima sewa.

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

p. Revenue and Expense Recognition

Revenue

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold, and is presented net of sales returns.

The Group recognizes revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activity.

Revenue from sales of cigarettes are recognized when the products are delivered to customers.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

r. Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya dan langsung dicatat dalam laba ditahan sebesar nilai yang timbul di periode tersebut.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyesuaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

r. Employee Benefits Obligation

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Pension and other post-employment benefits

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for actuarial gains or losses. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income and directly recorded in the retained earnings in the period in which they arise.

The past service costs are recognized immediately in consolidated statement of profit and loss.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognized when the curtailment or settlement occurs.

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

s. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku atau secara substantial berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

s. Taxation

The income tax expense comprises of current and deferred income tax. Tax is recognized in the consolidated statements of profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted or substantially enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

t. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

v. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Dewan Direksi. Dewan Direksi bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 3, Manajemen belum melakukan pertimbangan kritis yang memiliki dampak signifikan pada jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, selain dari penyajian perkiraan yang diatur di bawah ini.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

u. Dividend

Final dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the Board of Directors. The Board of Directors is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an on-going basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgment that has significant impact on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimates, which are dealt with below.

Sumber Estimasi Ketidakpastian

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

Perhitungan atas pajak penghasilan dan pencadangan pajak

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 16 pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar masing-masing Rp 342,9 miliar dan Rp 250,4 miliar.

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Impairment Loss on Loans and Receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimated and actual loss.

Income tax calculation and tax reserve

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from temporary differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets.

As disclosed in Note 16, as of December 31, 2016 and 2015, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp 342.9 billion and Rp 250.4 billion, respectively.

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

Taksiran Periode Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen.

Jika nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku aset tetap, Grup akan mengakui penurunan nilai tambahan atas aset dan perlu untuk mengurangi nilai tercatat aset tetap.

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 3r. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Estimated Useful Life of Property and Equipment

The Group periodically reviews the estimated useful lives of property and equipment based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Property and equipment are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

If the recoverable amount of an asset or cash generating unit is lower than book value of property and equipment, the Group would have recognized further impairment of property and equipment and would need to reduce the carrying value of property and equipment.

Employee Benefits Obligation

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Determination of the discount rate is explained in Note 3r. For future salary increment rate, the Group uses historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for employee benefits obligation are partly based on current market conditions.

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Kas	31,964	5,140
Bank		
Rupiah		
Deutsche Bank AG	178,767	-
PT Bank Central Asia Tbk	14,912	28,081
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	508	4,829
Citibank N.A	401	1,340
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	2	948
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	303
Lain-lain	-	31
Mata uang asing		
Dolar AS		
Deutsche Bank AG	86,459	114,600
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	1,454
PT Bank Central Asia Tbk	-	38,492
Lainnya:		
Deutsche Bank AG	3,605	21
	<u>284,654</u>	<u>190,099</u>
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT BPD Jawa Timur	-	50
Jumlah kas dan setara kas	<u>316,618</u>	<u>195,289</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun dalam Rupiah		
PT BPD Jawa Timur	-	5%

Cash on hand
Cash in banks
Rupiah
Deutsche Bank AG
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Citibank N.A
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Others
Foreign currencies
US Dollar
Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Bank Central Asia Tbk
Other:
Deutsche Bank AG
Time deposit
Rupiah
PT BPD Jawa Timur
Total cash and cash equivalents
Interest rates per annum on time deposits in Rupiah
PT BPD Jawa Timur

6. PIUTANG USAHA

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak ketiga		
Rupiah	1,122,118	514,023
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Mata uang asing	141,438	20,389
Jumlah	<u>1,263,556</u>	<u>534,412</u>
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(5,844)</u>	<u>(4,656)</u>
Piutang usaha - bersih	<u>1,257,712</u>	<u>529,756</u>

6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

Third parties
Rupiah
Related parties (Note 26)
Foreign currency
Total
Less: allowance for impairment of trade receivables - third parties
Trade account receivables - net

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha dari UD Semangat Jaya (Unliong) sebesar Rp 77,4 miliar adalah sebesar 6% dari total nilai piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat piutang usaha yang secara individu melebihi 5% dari total nilai piutang usaha.

As of December 31, 2016 trade accounts receivable from UD Semangat Jaya (Unliong) amounting Rp 77.4 billion is 6% of the total trade accounts receivable. As of December 31, 2015 there are no individual receivables exceeding 5% of the total trade accounts receivable.

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta cadangan kerugian penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Management analyses and reviews the quality of its trade accounts receivable, including allowance for impairment, based on receivables aging and individual customer circumstances.

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan membukukan cadangan kerugian penurunan nilai Rp 0,1 miliar (2015: Rp 1,1 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan piutang usaha terkait. Tidak terdapat penurunan nilai atas piutang yang belum jatuh tempo.

For all trade accounts receivable with overdue balances by less than 120 days, management has performed individual analysis for related receivables and recorded an allowance for impairment of receivables amounting to Rp 0.1 billion (2015: Rp 1.1 billion) by considering several factors, such as financial condition of the customers and collection process of the related trade accounts receivable. There was no impairment of trade accounts receivable not yet due.

Untuk semua piutang usaha yang lewat jatuh tempo diatas 120 hari, manajemen telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai penuh sebesar Rp 5,7 miliar (2015: Rp 3,5 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

For all trade accounts receivable with overdue balances by more than 120 days, management has established a full allowance for impairment of receivables amounting to Rp 5.7 billion (2015: Rp 3.5 billion) based on historical experience losses.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of trade accounts receivable is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Lancar	1,084,238	493,913	Current
Lew at jatuh tempo			Overdue
1 - 30 hari	161,969	33,834	1 - 30 days
31 - 60 hari	9,686	1,030	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,167	1,034	61 - 90 days
91 - 120 hari	789	1,060	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	5,707	3,541	More than 120 days
Jumlah	1,263,556	534,412	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	(5,844)	(4,656)	Less: allowance for impairment of trade accounts receivable - third parties
Piutang usaha bersih	1,257,712	529,756	Trade accounts receivable - net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment of trade accounts receivable from third parties is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Saldo awal	4,656	5,052	Beginning balance
Tambahan provisi	1,844	1,463	Additional provision
Penghapusbukuan	(656)	(1,859)	Written-off
Saldo akhir	5,844	4,656	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the allowance for impairment of trade accounts receivable is adequate to cover losses on uncollectible trade accounts receivable.

7. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2016
Bahan baku	3,399,340
Pita cukai	1,738,475
Barang jadi	920,837
Barang setengah jadi	653,856
Suku cadang dan lain-lain	113,975
Jumlah	6,826,483
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai persediaan	(218,732)
Persediaan bersih	6,607,751

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2016
Saldo awal	64,714
Tambahan provisi	260,393
Penghapusbukuan	(106,375)
Saldo akhir	218,732

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang timbul dari penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 9 triliun (2015: Rp 8,5 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

7. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2015	
Raw materials	3,250,426	
Excise stamps	377,734	
Finished goods	1,375,270	
Semi finished goods	835,330	
Spare parts and others	188,850	
Total	6,027,610	
Less: allowance for impairment of inventories	(64,714)	
Inventories - net	5,962,896	

The movement in the allowance for impairment of inventories is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2015	
Beginning balance	75,828	
Additional provision	171,398	
Written-off	(182,512)	
Ending balance	64,714	

Based on a review of inventories at period end, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

As of December 31, 2016 and 2015, the inventories of the Group were covered by insurance against losses from fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 9 trillion (2015: Rp 8.5 trillion), which management believes is adequate to cover possible losses.

8. ASET DERIVATIF

Grup menggunakan *forward contract* untuk melindungi nilai risiko terkait dengan fluktuasi nilai tukar. Estimasi nilai wajar atas instrumen derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	2016	
	Jumlah nosional/ <i>Total notional</i>	Nilai wajar/ <i>Fair value</i>
Kontrak berjangka	26,745	80
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai: Aset lancar		80

8. DERIVATIVE ASSET

The Group uses forward contracts to hedge the risk associated with foreign exchange fluctuation. The estimated fair value of the Group's derivative instruments are as follows:

Forward contracts

Presented on consolidated
statements of financial position as:
Current assets

9. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap per 31 Desember 2016 dan 2015 merupakan uang muka pembelian mesin untuk menunjang pembuatan produk manufaktur Grup.

9. ADVANCES FOR FIXED ASSET

Advances for the fixed asset as of December 31, 2016 and 2015 represent advance to purchase machinery for the manufacturing of the Group's product.

10. ASET TETAP

	1 Januari/ <i>January 1,</i> 2016	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	31 Desember/ <i>December 31,</i> 2016
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung					
Tanah	271,558	-	-	38	271,596
Bangunan dan prasarana	599,249	1,488	(20,137)	153,108	733,708
Mesin	2,666,973	50,512	(499,748)	733,387	2,951,124
Kendaraan	21,818	850	(5,534)	-	17,134
Peralatan	347,580	23,690	(76,115)	29,018	324,173
Aset tetap dalam pembangunan	1,768,565	478,660	(8,170)	(915,551)	1,323,504
Jumlah	5,675,743	555,200	(609,704)	-	5,621,239
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Bangunan dan prasarana	(89,630)	(17,455)	6,631	-	(100,454)
Mesin	(915,371)	(231,878)	279,121	-	(868,128)
Kendaraan	(19,164)	(429)	4,864	-	(14,729)
Peralatan	(208,945)	(42,194)	48,336	-	(202,803)
Jumlah	(1,233,110)	(291,956)	338,952	-	(1,186,114)
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	4,442,633				4,435,125
Cadangan kerugian penurunan nilai	(110,412)				-
Jumlah Tercatat	4,332,221				4,435,125

At cost:
Direct acquisitions
Land
Buildings and infrastructures
Machineries
Vehicles
Equipment

Assets under construction
Total

Accumulated depreciation:
Direct acquisitions
Buildings and infrastructures
Machineries
Vehicles
Equipment
Total

Net book value before
allowance for impairment

Allowance for impairment

Net Carrying Value

10. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember/ December 31, 2015	
Biaya perolehan:						At cost:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Tanah	271,558	-	-	-	271,558	Land
Bangunan dan prasarana	595,906	1,429	(275)	2,189	599,249	Buildings and infrastructures
Mesin	2,669,382	21	(24,341)	21,911	2,666,973	Machineries
Kendaraan	21,918	-	(100)	-	21,818	Vehicles
Peralatan	377,997	20,717	(51,134)	-	347,580	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,003,131	789,534	-	(24,100)	1,768,565	Assets under construction
Jumlah	4,939,892	811,701	(75,850)	-	5,675,743	Total
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung						Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	(75,932)	(14,010)	312	-	(89,630)	Buildings and infrastructures
Mesin	(771,684)	(165,029)	21,342	-	(915,371)	Machineries
Kendaraan	(18,207)	(1,046)	89	-	(19,164)	Vehicles
Peralatan	(218,244)	(41,642)	50,941	-	(208,945)	Equipment
Jumlah	(1,084,067)	(221,727)	72,684	-	(1,233,110)	Total
Nilai buku sebelum cadangan kerugian penurunan nilai	3,855,825				4,442,633	Net book value before allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	(87,168)				(110,412)	Allowance for impairment
Jumlah Tercatat	3,768,657				4,332,221	Net Carrying Value

Penyusutan yang dibebankan pada laba rugi adalah sebagai berikut:

Depreciation expenses charged to profit or loss are as follows:

	2016	2015	
Beban pokok penjualan	236,270	177,039	Cost of goods sold
Beban umum dan administrasi (Catatan 24b)	55,686	44,688	General administrative expenses (Note 24b)
Total	291,956	221,727	Total

Pada tahun 2016 dan 2015, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

In 2016 and 2015, the Group has sold property, plant and equipment as follow:

	2016	2015	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	852	38	Proceeds from sales of property, plant and equipment
Nilai buku aset tetap yang dijual	(111)	(15)	Net book value of property, plant and equipment sold
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 24c)	741	23	Gain on sales of property, plant and equipment (Note 24c)

Pada tahun 2016 aset tetap yang telah diturunkan nilainya dihapuskan, sehingga saldo cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 110,4 miliar juga dihapuskan.

In 2016 property, plant and equipment that was impaired are written off, accordingly allowance for impairment related amounting to Rp 110.4 billion are also written off.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the allowance for impairment of property, plant and equipment is as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Penambahan/ Additions	Penghapusan/ Written off	Pemulihan/ Recovery	31 Desember/ December 31, 2016	
Bangunan dan prasarana	(15,530)	-	15,530	-	-	Buildings and infrastructures
Mesin	(72,001)	-	72,001	-	-	Machineries
Kendaraan	(337)	-	337	-	-	Vehicles
Peralatan	(22,544)	-	22,544	-	-	Equipment
Jumlah	(110,412)	-	110,412	-	-	Total

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Pemulihan/ Recovery	31 Desember/ December 31, 2015	
Bangunan dan prasarana	(3,351)	(12,179)	-	-	(15,530)	Buildings and infrastructures
Mesin	(65,608)	(6,393)	-	-	(72,001)	Machineries
Kendaraan	(272)	(67)	2	-	(337)	Vehicles
Peralatan	(17,937)	(4,622)	15	-	(22,544)	Equipment
Jumlah	<u>(87,168)</u>	<u>(23,261)</u>	<u>17</u>	<u>-</u>	<u>(110,412)</u>	Total

Pada tahun 2015, cadangan kerugian penurunan nilai aset tetap sebesar Rp 110,4 miliar termasuk aset-aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dengan nilai buku bersih Rp 97,8 miliar.

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi, terdiri dari aset usang, rusak, atau sudah tidak mendukung bisnis Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 163,8 miliar dan Rp 159 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa berakhir antara tahun 2018 sampai dengan 2044. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp 1,3 triliun (2015: Rp1,3 triliun).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2016 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 55,68% dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 7,5 triliun (2015: Rp 6,18 triliun), PT Asuransi MSIG Indonesia sebesar nihil (2015: USD 2,74 juta) dan perusahaan asuransi lainnya sebesar Rp 5,7 miliar (2015: Rp 30,99 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

In 2015, allowance for impairment of property, plant and equipment amounting to Rp 110.4 billion, includes certain retired assets with net book value of Rp 97.8 billion.

Retired assets consist of obsolete, damage, or assets that no longer support the business condition of the Group.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has fully depreciated property, plant and equipment, which are still in use amounting to Rp 163.8 billion and Rp 159 billion, respectively. There are no temporarily idle property, plant and equipment.

Land rights are held under renewable *Hak Guna Bangunan* ("HGB") titles, expire between 2018 until 2044. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

As of December 31, 2016 and 2015, the value of the Group's lands and buildings was based on the sales value determined by tax authority ("NJOP") amounted to Rp 1.3 trillion (2015: Rp1.3 trillion).

Assets under construction as of December 31, 2016 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 55.68% from total project value and estimated to be completed in 2017.

As of December 31, 2016 and 2015, certain property, plant and equipment of the Group were covered by insurance against loss from fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 7.5 trillion (2015: Rp 6.18 trillion), PT Asuransi MSIG Indonesia amounting to nil (2015: USD 2.74 million) and other insurance companies Rp 5.7 billion (2015: Rp 30.99 billion). Management believes that the insurance coverage are adequate to cover losses which may arise.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

11. SHORT-TERM BANK LOANS

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Cerukan			Bank overdraft
PT Bank ANZ Indonesia	599,214	599,800	PT Bank ANZ Indonesia
Deutsche Bank AG	-	286,686	Deutsche Bank AG
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	799,683	89,933	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
	<u>1,398,897</u>	<u>976,419</u>	
Pinjaman bank			Bank loans
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	250,000	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	37,643	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>250,000</u>	<u>287,643</u>	
Jumlah	<u>1,648,897</u>	<u>1,264,062</u>	Total

Pada tanggal 12 Februari 2016, Grup telah menyelesaikan pinjaman bank jangka pendeknya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (dahulu Bank Pembangunan Indonesia Cabang Hong Kong) ("Bapindo").

On February 12, 2016, the Group has settled their short-term bank loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (formerly Bank Pembangunan Indonesia, Hong Kong Branch) ("Bapindo").

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank yang digunakan untuk modal kerja sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has overdraft and loan facilities to be used for working capital as follows:

2016				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	750,000	8.5%	750,000	31 Agustus/August 31, 2017
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	800,000	9%	317	30 November/November 30, 2017
PT Bank ANZ Indonesia	600,000	9.25% - 10.25%	786	29 November/November 29, 2017
Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	9%	185,000	3 Desember/December 3, 2017
Pinjaman bank/Bank loans				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	400,000	8.88%	400,000	30 November/November 30, 2017
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	9%	-	21 Agustus/August 21, 2017
Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	9%	185,000	31 Mei/May 31, 2017
Fasilitas lainnya/Other facilities				
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	Nil	250,000	21 Agustus/August 21, 2017

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2015				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai/ Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/Overdrafts				
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	750,000	8.5% - 10%	463,314	31 Agustus/August 31, 2016
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	8% - 9%	310,067	30 November/November 30, 2016
PT Bank ANZ Indonesia	600,000	9% - 11.75%	200	29 November/November 29, 2016
Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	9.6% - 13%	185,000	3 Desember/December 3, 2016
Pinjaman bank/Bank loans				
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	1,200,000	JIBOR+1.85%	1,110,067	30 November/November 30, 2016
PT Bank Central Asia Tbk	250,000	10%	-	21 Agustus/August 21, 2016
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	482,000	Nil	463,314	31 Agustus/August 31, 2016
Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	9.6% - 13%	185,000	3 Desember/December 3, 2016
Fasilitas lainnya/Other facilities				
Deutsche Bank AG ⁽¹⁾	482,000	Nil	463,314	31 Agustus/August 31, 2016
PT Bank Central Asia Tbk	200,000	Nil	200,000	21 November/November 21, 2016

(1) Limit fasilitas mencerminkan limit gabungan atas semua jenis fasilitas yang diberikan oleh bank.

(1) Facility limit represent combined limits for all facilities provided by the bank

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, antara lain: tidak diperkenankan melakukan aksi perseroan dimana dapat menyebabkan dampak material dan negatif bagi kegiatan usaha Grup yang menyebabkan Perseroan kehilangan hak untuk mengontrol entitas anak.

All facilities above are unsecured. The Group is required to comply with certain covenants as of December 31, 2016 and 2015, such as: not to conduct any corporate action which have material and negative impact for the business of the Group that will make the Company to lose their control in subsidiaries.

Sepanjang tahun 2016, manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi semua pembatasan terkait fasilitas bank jangka pendek yang diterima.

In 2016, management believes that the Group has complied with all covenants related to short-term bank loan facilities provided.

Sepanjang tahun 2016, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek bank sejumlah Rp 1,264 miliar (2015: Rp 1,834 miliar).

In 2016, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp 1.264 billion (2015: Rp 1.834 billion).

12. UTANG USAHA

12. TRADE ACCOUNTS PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Pihak berelasi (Catatan 26)			Related parties (Note 26)
Mata uang asing	50,597	51,062	Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	422,121	125,614	Rupiah
Mata uang asing	97,294	112,088	Foreign currencies
	519,415	237,702	
Jumlah	570,012	288,764	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, utang usaha kepada pihak ketiga yang jumlahnya secara individu melebihi 5% dari total utang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2016 and 2015, trade accounts payables to third parties with the individual amount exceeding 5% from total trade accounts payables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
Wira Pamungkas Pariwisata	39,938	1,532	Wira Pamungkas Pariwisata
Global Green Trading	70,799	5,533	Global Green Trading
Innoware Indonesia	77,798	-	Innoware Indonesia
Jumlah	188,535	7,065	Total

13. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian sebagai berikut:

13. EXCISE PAYABLE

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps. In relation with this excise payable facility, the Group has entered into the following agreements:

31 Desember/December 31, 2016				
Pemberi garansi/Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility	Tanggal berakhirnya garansi/End of guarantee period	Fasilitas digunakan/ Used facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/Bank guarantee				
Bank BNP Paribas ⁽³⁾	EUR 155 juta/million	30 Oktober/October 30, 2017	Rp 23 miliar/billion	18 Februari/February 18, 2017
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	-	Rp 1.5 triliun/trillion	12 April/April 12, 2017
			Rp 587 miliar/billion	30 April/April 30, 2017
			Rp 20 miliar/billion	31 Juni/June 31, 2017
			Rp 57 miliar/billion	6 Maret/March 6, 2018
31 Desember/December 31, 2015				
Pemberi garansi/Guarantor	Fasilitas garansi/ Guarantee facility	Tanggal berakhirnya garansi/End of facility period	Fasilitas digunakan/ Used facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Garansi bank/Bank guarantee				
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 300 miliar/billion ⁽¹⁾	21 Agustus/August 21, 2016	USD 16,521 ⁽⁴⁾	30 Juli/July 30, 2016
Deutsche Bank AG	Rp 482 miliar/billion	31 Agustus/August 31, 2016 ⁽²⁾	-	-
Bank BNP Paribas ⁽³⁾	EUR 125 juta/million	30 Oktober/October 30, 2016	Rp 32 miliar/billion	18 Februari/February 18, 2016
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk			Rp 49 miliar/billion	8 Maret/March 8, 2016
			Rp 1.16 triliun/trillion	12 April/April 12, 2016
			Rp 446 miliar/billion	30 April/April 30, 2016
			Rp 10 miliar/billion	30 Juni/June 30, 2016

- 1) Limit fasilitas mencerminkan limit gabungan atas bank garansi dan pinjaman jangka pendek, lihat Catatan 11.
- 2) Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan.
- 3) Bank BNP Paribas sebagai penjamin dari Grup BAT dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai penerbit sertifikat bank garansi mewakili Bank BNP Paribas.
- 4) Dalam satuan penuh.

- 1) Facility limit represent combined limits for bank guarantees and short-term loans, see Note 11.
- 2) This facility shall be automatically extended on a 12 months period basis.
- 3) Bank BNP Paribas as guarantor from BAT Group and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as an issuer of bank guarantee certificate on behalf of Bank BNP Paribas.
- 4) In full amount.

14. AKRUAL

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Royalti	89,302	94,638
<i>Internal recharges</i>	30,469	26,961
Pemeliharaan sistem informasi	43,998	22,174
Bunga	-	421,835
<i>Jasa technical and advisory</i>	-	20,451
	<u>163,769</u>	<u>586,059</u>
Pihak ketiga		
Iklan dan promosi	377,774	469,050
Provisi cukai	117,808	137,295
Lain-lain	194,278	185,452
	<u>689,860</u>	<u>791,797</u>
Jumlah	<u>853,629</u>	<u>1,377,856</u>

Related parties (Note 26)
Royalties
Internal recharges
Information system maintenance
Interest
Technical and advisory services

Third parties
Advertising and promotion
Provision for excise
Others

Total

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015
Pihak berelasi (Catatan 26)		
Rothmans Far East B.V	-	12,000,000

Related party (Note 26)
Rothmans Far East B.V

Pada bulan Agustus 2013, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dari Rothmans Far East B.V untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 5,3 triliun yang dikenakan tingkat bunga mengambang JIBOR 6 bulan + 2,7% per tahun.

Pada bulan Februari 2015, Grup telah menandatangani fasilitas pinjaman subordinasi jangka panjang dari Rothmans Far East B.V, senilai Rp 6,7 triliun untuk investasi pada modal kerja. Fasilitas pinjaman dikenakan tingkat bunga mengambang JIBOR 6 bulan + 3,75% per tahun.

Pada tanggal 23 Desember 2015, Grup menandatangani amandemen perjanjian atas pinjaman jangka panjang dengan Rothmans Far East B.V terkait dengan perubahan suku bunga pinjaman menjadi 0% yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2016 atas total fasilitas senilai Rp 12 triliun. Bunga efektif terkait dengan pinjaman ini dicatat sebagai tambahan modal disetor (Catatan 19).

Sepanjang periode bulan Juni 2016, Grup telah melakukan pelunasan pinjaman jangka panjang bank sejumlah Rp 12 triliun yang diperoleh dari Rothmans Far East B.V.

In August 2013, the Company obtained unsecured long-term loan facility from Rothmans Far East B.V to be used for Group's working capital requirements amounting to Rp 5.3 trillion bearing a floating interest rate of JIBOR six months + 2.7% per annum.

In February 2015, the Group signed a long-term subordinated loan from Rothmans Far East B.V, amounting to Rp 6.7 trillion to further investment in working capital. The loan facility carried a floating interest rate of JIBOR six months plus 3.75% per annum.

On December 23, 2015, the Group signed an amendment to the long-term loan with Rothmans Far East B.V resulting to a default interest rate changed to 0% effective January 1, 2016 for the entire Rp 12 trillion facility. The effective interest related to the loan is recorded as additional paid-in capital (Note 19).

In June 2016, the Group has repaid in full the long-term loan amounting to Rp 12 trillion obtained from Rothmans Far East B.V.

16. PAJAK DIBAYAR DIMUKA DAN UTANG PAJAK

16. PREPAID TAXES AND TAXES PAYABLE

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid taxes

	2016	2015	
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2016 (Catatan 25)	8,364	-	2016 (Note 25)
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2015	152,890	152,890	2015
2014	-	77,522	2014
Surat ketetapan pajak	229,444	125,136	Tax assessment letters
	390,698	355,548	
Dikurangi: pencadangan pajak	(219,015)	(108,668)	Less: tax reserve
	171,683	246,880	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
2016 (Catatan 25)	68,678	-	2016 (Note 25)
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan			Overpayment of corporate income tax
2015	87,827	94,634	2015
2014	-	89,253	2014
Surat ketetapan pajak	39,530	77,703	Tax assessment letters
	196,035	261,590	
Dikurangi: pencadangan pajak	(39,530)	(57,152)	Less: tax reserve
	156,505	204,438	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	328,188	451,318	Total prepaid corporate income taxes
<u>Perseroan</u>			<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	13,557	42,926	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Pajak Pertambahan Nilai	63,138	40,077	Value added tax
	76,695	83,003	
Dikurangi: pencadangan pajak	(63,138)	(40,077)	Less: tax reserve
	13,557	42,926	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	70,940	238,263	Value added tax
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letters
Berbagai pajak penghasilan pungutan	3,601	-	Various withholding income tax
Pajak Pertambahan Nilai	7,268	7,454	Value added tax
	81,809	245,717	
Dikurangi: pencadangan pajak	(10,869)	(7,454)	Less: tax reserve
	70,940	238,263	
Jumlah pajak dibayar dimuka lainnya	84,497	281,189	Total other prepaid taxes
Jumlah	412,685	732,507	Total

b. Utang pajak

Utang pajak penghasilan badan

	2016	2015
<u>Entitas anak</u>		
Pajak penghasilan badan	146,218	43,867
Pajak penghasilan pasal 25	2,473	1,936
Jumlah utang pajak penghasilan badan	148,691	45,803

Utang pajak lainnya

Perseroan

Pajak penghasilan		
Pasal 21	1,337	487
Pasal 22	82	-
Pasal 23/26	3,315	1,291
	4,734	1,778

Entitas anak

Pajak penghasilan		
Pasal 21	5,092	2,460
Pasal 22	169	314
Pasal 23/26	15,879	28,465
Pajak pertambahan nilai	53,227	230
	74,367	31,469

Jumlah utang pajak lainnya 79,101 33,247

Jumlah 227,791 79,050

b. Taxes payable

Corporate income tax payable

<u>Subsidiaries</u>	
Corporate income tax	
Income tax Article 25	
Total corporate income taxes payable	

Other taxes payable

The Company

Income tax	
Article 21	
Article 22	
Article 23/26	

Subsidiaries

Income tax	
Article 21	
Article 22	
Article 23/26	
Value added tax	

Total other tax payables

Total

Surat ketetapan pajak

Selama tahun 2016 dan 2015, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 174,7 miliar (2015: 126,2 miliar) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

Tax assessment letters

During 2016 and 2015, the Group has received a number of tax assessments from various fiscal years. The Group has accepted some of these assessments and booked additional expense of Rp 174.7 billion (2015: 126.2 billion) in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As of December 31, 2016 and 2015, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2016	2015	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perseroan	229,444	125,136	The Company
Entitas anak	39,530	77,703	Subsidiaries
Pajak lainnya			Other taxes
Perseroan	63,138	40,077	The Company
Entitas anak	10,869	7,454	Subsidiaries
	342,981	250,370	
Dikurangi pencadangan pajak	(332,552)	(213,351)	Less tax reserve
Klaim pajak, bersih	10,429	37,019	Claim for tax, net

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

Administrasi

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan undang-undang yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Based on recoverability review of tax refund claims at year end, management believes that the tax reserves are sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claims.

Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Directorate General of Taxation may assess or amend taxes of a certain period within five years of the time since the tax becomes due.

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

	2016	2015
Beban jasa:		
Beban jasa kini	48,395	46,151
Biaya jasa lalu	(18,867)	(49,528)
Biaya bunga	31,194	29,555
Komponen dari beban imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	60,722	26,178

17. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

The employee benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary.

The defined benefit pension plan typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rates risk and salary risk.

Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Salary risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the defined benefit plan are as follows:

Service cost:
Current service cost
Past service cost
Interest cost
Components of defined benefit costs recognised in profit or loss

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - bersih:			Remeasurement on the net defined benefit liability:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10,951	(20,521)	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(15,310)	8,761	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain (sebelum pajak tangguhan)	(4,359)	(11,760)	Components of defined benefit costs recognised in other comprehensive income (before deferred tax)
Jumlah	56,363	14,418	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang tahun berjalan disajikan dalam akun "beban pokok penjualan, beban penjualan dan beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Post-employment benefits expense is presented as part of "cost of good sold, selling expense and general and administrative expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Liabilitas imbalan pasca kerja Grup sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (PVDBO)	399,634	369,525

Present value of defined benefits obligation (PVDBO)

Mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefit obligation were as follows:

	31 Desember/December 31 ,		
	2016	2015	
	Rp	Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti awal tahun	369,525	398,022	Beginning PVDBO
Biaya jasa kini	48,395	46,151	Current service cost
Biaya bunga	31,194	29,555	Interest cost
Kerugian (keuntungan) dari pengukuran kembali:			Remeasurement (gains) losses:
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	10,951	(20,521)	Actuarial (gains) losses arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(15,310)	8,761	Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Biaya jasa lalu dan kerugian (keuntungan) dari penyelesaian	(18,867)	(49,528)	Past service cost and (gains) losses on settlement
Pembayaran manfaat	(26,254)	(42,915)	Benefits paid
Nilai kini kewajiban imbalan pasti akhir tahun	399,634	369,525	Ending PVDBO

Asumsi aktuarial signifikan untuk penentuan kewajiban yang ditetapkan adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dimana semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

31 Desember/ December 31, 2016				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	41,278 (debit/debit)	48,630 (kredit/credit)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	49,063 (kredit/credit)	42,395 (debit/debit)	Future salary increase
31 Desember/ December 31, 2015				
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	37,732 (debit/debit)	44,358 (kredit/credit)	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1%	44,855 (kredit/credit)	38,851 (debit/debit)	Future salary increase

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti karena adalah tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi hanya salah satu dari yang lainnya, disebabkan beberapa dari asumsi tersebut mungkin saling berkaitan.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

Perhitungan kewajiban imbalan kerja yang dihitung oleh aktuaris independen menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

The valuation of the provision for employee entitlements is prepared by the independent actuary using the Projected Unit Credit method, based on the following assumptions:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Tingkat diskonto	8.75%	9%	Discount rate
Tingkat kenaikan upah tahunan	10%	10%	Annual salary increase
Tingkat mortalita	TMI-III-2011	TMI-III-2011	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	Retirement age

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at December 31, 2016 and 2015 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pensiun yang tidak diskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2016	2015	
Kurang dari satu tahun	8,785	11,818	Less than one years
Antara satu dan dua tahun	25,850	11,322	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	92,272	105,030	Between two and five years
Antara lima dan sepuluh tahun	295,227	290,971	Between five and ten years
Jumlah	422,134	419,141	Total

18. MODAL SAHAM

18. SHARE CAPITAL

31 Desember/ December 31, 2016				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp	Name of shareholders
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	33,662,737,802	92.48%	1,683,137	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd
Masyarakat				Public
United Bank of Switzerland AG	2,654,665,314	7.29%	132,733	United Bank of Switzerland AG
Masyarakat lainnya	83,733,134	0.23%	4,187	Others public
Jumlah	36,401,136,250	100.00%	1,820,057	Total
31 Desember/ December 31, 2015				
Nama pemegang saham	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital stock Rp	Name of shareholders
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	6,194,043,124	85.55%	309,702	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd
Masyarakat				Public
United Bank of Switzerland AG	970,542,854	13.41%	48,527	United Bank of Switzerland AG
Masyarakat lainnya	75,419,022	1.04%	3,771	Others public
Jumlah	7,240,005,000	100.00%	362,000	Total

Pada tahun 2016 dilakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan HMETD sejumlah 29.161.131.250 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 480 per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 36.401.136.250 lembar saham.

In 2016, there is Limited Public Offering III in respect of a right issue with HMETD with total of 29,161,131,250 shares at the price of Rp 480 per share, increasing the number of outstanding shares to 36,401,136,250 shares.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2016
Agio saham	12,787,337
Biaya emisi saham	(3,019)
Selisih modal dari saham treasuri	105,782
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	(423,788)
Kontribusi modal lainnya	675,323
Jumlah	<u>13,407,240</u>

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 362 miliar.

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perseroan membeli 100% saham ELI melalui entitas anak. Akuisisi antara Perseroan dan ELI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 62 miliar.

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

	BATI	ELI	Jumlah/Total
Nilai buku	(70,542)	235,929	165,387
Keuntungan belum terealisasi	-	(60,226)	(60,226)
Nilai buku - bersih	(70,542)	175,703	105,161
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	(238,000)	(528,949)
SNTRES	<u>(361,491)</u>	<u>(62,297)</u>	<u>(423,788)</u>

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada bulan Juni 2016, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas III. Hasilnya terdapat peningkatan saldo tambahan modal disetor sebesar Rp 12.539 miliar.

Kontribusi modal lainnya merupakan selisih nilai wajar atas pinjaman bebas bunga dari pihak berelasi (Catatan 15).

20. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perseroan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

19. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

	2015	
	248,051	Paid in capital in excess of par value
	(3,019)	Share issuance costs
	105,782	Capital difference on treasury stock
		Difference between par value and market value of shares issued due to merger
	265,605	Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")
	(423,788)	Other capital contribution
	-	
Jumlah	<u>192,631</u>	Total

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on December 31, 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI resulted in a DUCC balance amounting to Rp 362 billion.

Effective on March 2, 2015, the Company purchased 100% of ELI shares through a subsidiary. The acquisition between the Company and ELI has resulted in a DUCC balance amounted to Rp 62 billion.

The calculation of DUCC is as follows:

	Jumlah/Total
Book value	165,387
Unrealised gain	(60,226)
Net book value	105,161
Market price of new shares issued (acquisition costs)	(528,949)
DUCC	<u>(423,788)</u>

As disclosed in Note 1c, effective June 2016, the Company completed Limited Public Offering III. As a result of this, the total additional paid in capital increase by Rp 12,539 billion.

Other Capital Contribution represents the difference in the fair value of interest free loans from related party (Note 15).

20. STATUTORY RESERVE

Under the Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As of December 31, 2016 and 2015, the statutory reserve amounted Rp 4 billion.

21. LABA BERSIH PER SAHAM

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

	2016	2015
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2,085,811)	(1,638,538)
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan rugi per saham dasar (dalam jutaan lembar)	24,200	7,240
Rugi bersih per saham-dasar (Rupiah penuh)	(86.19)	(226.32)
Rugi bersih per saham-dilusi (Rupiah penuh)	(86.19)	(230.17)

21. EARNINGS PER SHARE

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

Loss attributable to the owners of the parent
Total weighted average number of ordinary shares for the computation of loss per share basic (in million shares)
Net loss per share-basic (full Rupiah)
Net loss per share-diluted (full Rupiah)

22. PENJUALAN

	2016	2015
Pihak ketiga	18,753,996	16,295,212
Pihak berelasi (Catatan 26)	474,985	519,140
Jumlah	19,228,981	16,814,352

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

22. SALES

Third parties
Related parties (Note 26)
Total

There is no revenue from any individual customer exceeding 10% of total net revenue.

23. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2016	2015
Pita cukai, termasuk PPN	12,789,868	11,583,075
Bahan baku yang digunakan	2,688,179	2,891,461
Beban pabrikasi	524,388	599,689
Royalti	342,960	306,384
Tenaga kerja langsung	131,482	158,969
Jumlah biaya produksi	16,476,877	15,539,578
Barang setengah jadi		
Saldo awal	835,330	987,699
Pembelian	3,202	3,364
Saldo akhir	(653,856)	(835,330)
Beban pokok produksi	16,661,553	15,695,311
Persediaan barang jadi		
Saldo awal	1,375,270	790,333
Lain-lain	(8,036)	(11,385)
Saldo akhir	(920,837)	(1,375,270)
Beban pokok penjualan	17,107,950	15,098,989

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

23. COST OF GOODS SOLD

Excise stamps and related VAT
Raw materials used
Factory overheads
Royalty
Direct labor
Total manufacturing cost
Semi finished goods
Beginning balance
Purchases
Ending balance
Cost of goods manufactured
Finished goods
Beginning balance
Others
Ending balance
Cost of goods sold

Except for purchase of excise stamps from Customs office, there is no purchase from any individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

24. BEBAN OPERASI

a. Beban penjualan

	2016	2015	
Promosi dan iklan	1,246,380	828,770	Advertising and promotion
Kompensasi karyawan	443,158	454,326	Employee compensation
Pengiriman	105,868	112,781	Delivery
Sewa	98,306	97,411	Rental
Provisi dan penghapusbukuan persediaan	62,103	71,004	Inventory provision and write-off
Penelitian dan pengembangan	35,701	23,899	Research and development
Transportasi	30,413	39,634	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	10,560	7,201	Repairs and maintenance
Perjalanan dan akomodasi	10,437	9,202	Travel and accommodation
Rokok untuk pegawai	9,785	10,997	Cigarettes for employees
Jasa <i>technical and advisory</i>	8,103	6,034	Technical and advisory fees
Asuransi	7,860	3,211	Insurance
Listrik, air dan telepon	6,867	6,999	Electricity, water and telephone
Kantor dan administrasi	4,995	6,148	Office and administration
Honorarium	3,002	3,685	Honorarium
Pelatihan dan pengembangan	2,832	3,146	Training and development
Perijinan dan pajak	2,511	2,330	Tax and licenses
Jasa profesional	1,981	1,579	Professional fees
Sumbangan dan perjamuan	1,694	1,890	Donation and entertainment
Lainnya	16,126	16,171	Others
Jumlah	2,108,682	1,706,418	Total

b. Beban umum dan administrasi

	2016	2015	
Kompensasi karyawan	326,942	368,924	Employee compensation
Pemeliharaan sistem informasi	92,759	113,615	Information system maintenance
Jasa <i>technical and advisory</i>	89,325	108,880	Technical and advisory fees
Penyusutan (Catatan 10)	55,686	44,688	Depreciation (Note 10)
<i>Employee-related recharges</i>	31,403	13,078	Employee-related recharges
Jasa profesional	23,584	26,059	Professional fees
Asuransi	23,485	19,554	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	19,125	15,102	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	16,268	17,030	Electricity, water and telephone
Pelatihan dan pengembangan	16,267	18,035	Training and development
Sewa	11,178	12,522	Rental
Pengiriman	8,951	5,986	Delivery
Perijinan dan pajak	8,817	10,836	Tax and licenses
Perjalanan dan akomodasi	5,134	9,864	Travel and accommodation
Sumbangan dan perjamuan	4,754	9,914	Donation and entertainment
Kantor dan administrasi	4,033	6,073	Office and administration
Honorarium	1,910	28,559	Honorarium
Biaya administrasi bank	1,153	3,200	Bank charge
Penurunan nilai aset	-	5,902	Impairment asset
Lainnya	43,593	13,812	Others
Jumlah	784,367	851,633	Total

24. OPERATING EXPENSES

a. Selling expenses

	2016	2015	
Promosi dan iklan	1,246,380	828,770	Advertising and promotion
Kompensasi karyawan	443,158	454,326	Employee compensation
Pengiriman	105,868	112,781	Delivery
Sewa	98,306	97,411	Rental
Provisi dan penghapusbukuan persediaan	62,103	71,004	Inventory provision and write-off
Penelitian dan pengembangan	35,701	23,899	Research and development
Transportasi	30,413	39,634	Transportation
Perbaikan dan pemeliharaan	10,560	7,201	Repairs and maintenance
Perjalanan dan akomodasi	10,437	9,202	Travel and accommodation
Rokok untuk pegawai	9,785	10,997	Cigarettes for employees
Jasa <i>technical and advisory</i>	8,103	6,034	Technical and advisory fees
Asuransi	7,860	3,211	Insurance
Listrik, air dan telepon	6,867	6,999	Electricity, water and telephone
Kantor dan administrasi	4,995	6,148	Office and administration
Honorarium	3,002	3,685	Honorarium
Pelatihan dan pengembangan	2,832	3,146	Training and development
Perijinan dan pajak	2,511	2,330	Tax and licenses
Jasa profesional	1,981	1,579	Professional fees
Sumbangan dan perjamuan	1,694	1,890	Donation and entertainment
Lainnya	16,126	16,171	Others
Jumlah	2,108,682	1,706,418	Total

b. General and administrative expenses

	2016	2015	
Kompensasi karyawan	326,942	368,924	Employee compensation
Pemeliharaan sistem informasi	92,759	113,615	Information system maintenance
Jasa <i>technical and advisory</i>	89,325	108,880	Technical and advisory fees
Penyusutan (Catatan 10)	55,686	44,688	Depreciation (Note 10)
<i>Employee-related recharges</i>	31,403	13,078	Employee-related recharges
Jasa profesional	23,584	26,059	Professional fees
Asuransi	23,485	19,554	Insurance
Perbaikan dan pemeliharaan	19,125	15,102	Repairs and maintenance
Listrik, air dan telepon	16,268	17,030	Electricity, water and telephone
Pelatihan dan pengembangan	16,267	18,035	Training and development
Sewa	11,178	12,522	Rental
Pengiriman	8,951	5,986	Delivery
Perijinan dan pajak	8,817	10,836	Tax and licenses
Perjalanan dan akomodasi	5,134	9,864	Travel and accommodation
Sumbangan dan perjamuan	4,754	9,914	Donation and entertainment
Kantor dan administrasi	4,033	6,073	Office and administration
Honorarium	1,910	28,559	Honorarium
Biaya administrasi bank	1,153	3,200	Bank charge
Penurunan nilai aset	-	5,902	Impairment asset
Lainnya	43,593	13,812	Others
Jumlah	784,367	851,633	Total

Lihat Catatan 26 untuk informasi mengenai transaksi beban operasi dengan pihak berelasi.

See Note 26 for the information on operating expenses transacted with related parties.

c. Keuntungan (kerugian) lainnya – bersih

c. Other gains (loss) – net

	2016	2015	
Keuntungan atas penjualan aset tetap (Catatan 10)	741	23	Gain on sales of fixed assets (Note 10)
(Kerugian) keuntungan selisih kurs - bersih	24,938	(17,144)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan atas pelepasan aset yang dimiliki untuk dijual	-	37,422	Gain on disposal of asset held for sale
Lain-lain - bersih	(12,829)	(1,510)	Miscellaneous - net
Jumlah	12,850	18,791	Total

25. PAJAK PENGHASILAN

25. INCOME TAX

Beban (manfaat) pajak Grup terdiri dari:

Tax expense (benefit) of the Group consists of the following:

	2016	2015	
Perseroan			The Company
Pajak tangguhan	82,084	(75,746)	Deferred tax
Penyesuaian Pajak Penghasilan Badan	-	92,096	Adjustment of Corporate Income Tax
Jumlah	82,084	16,350	Subtotal
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak kini	146,218	66,085	Current tax
Pajak tangguhan	466,140	(418,845)	Deferred tax
Beban pajak penghasilan - final	-	36,396	Income tax expense - final
Jumlah	612,358	(316,364)	Subtotal
Jumlah	694,442	(300,014)	Total

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Current tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2016	2015	
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	(1,391,369)	(1,938,552)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi Konsolidasi	(59,372)	21,600	Consolidated eliminations
Rugi sebelum pajak entitas anak	(1,148,013)	(1,614,896)	Loss before tax of subsidiaries
Rugi sebelum pajak Perseroan	(302,728)	(302,056)	Loss before tax the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(5,403)	(7,875)	Provision for obsolete and slow moving inventory
Provisi penurunan nilai piutang usaha	301	-	Provision for impairment of trade receivable
Aset tetap	(18,736)	3,572	Fixed assets
Imbalan pasca kerja	(483)	2,586	Employee benefits
Kompensasi karyawan	(36,788)	45,595	Employee compensation
Akrual	350,735	270,059	Accruals
Jumlah	289,626	313,937	Total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(385,947)	69,777	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan Pajak Final	(28,723)	(2,607)	Income subject to final tax
Jumlah	(414,670)	67,170	Total
Laba (rugi) fiskal Perseroan	(427,772)	79,051	Company's taxable income (loss)
Kompensasi rugi pajak yang digunakan	-	(79,051)	Accumulated tax losses
Beban pajak kini	-	-	Current tax expense
Beban pajak kini			Current tax expense
Perseroan	-	-	The Company
Entitas anak	146,218	66,085	Subsidiaries
Pembayaran pajak di muka			Prepaid taxes
Perseroan	8,364	152,890	The Company
Entitas anak	68,678	116,852	Subsidiaries
Pajak kini kurang (lebih) bayar (Catatan 16)			Current tax under (over) payment (Note 16)
Perseroan	(8,364)	(152,890)	The Company
Entitas anak	146,218	43,867	Subsidiaries
Entitas anak	(68,678)	-	Subsidiaries

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan
Grup adalah sebagai berikut:

Deferred tax

The details of the Group's deferred tax assets
and liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2016	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2016	
<u>Grup</u>					<u>The Group</u>
Akumulasi kerugian pajak	409,681	(409,681)	-	-	Accumulated tax losses
Keuntungan belum terealisasi	8,939	(8,939)	-	-	Unrealized profits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,174	(1,047)	-	127	Provision for impairment of trade receivables
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	7,881	(8,084)	-	(203)	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(150,742)	148,478	-	(2,264)	Fixed assets
Akrual	161,302	(161,363)	-	(61)	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	85,430	(85,161)	(1,090)	(821)	Post-employment benefits
Kompensasi karyawan	21,137	(22,192)	-	(1,055)	Employee compensation
Lain-lain	235	(235)	-	-	Others
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>545,037</u>	<u>(548,224)</u>	<u>(1,090)</u>	<u>(4,277)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
<u>Perseroan</u>					<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan	82,732	(82,084)	(648)	-	Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	462,305	(461,961)	(344)	-	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	(4,179)	(98)	(4,277)	Deferred tax liabilities
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian bersih	<u>545,037</u>	<u>(548,224)</u>	<u>(1,090)</u>	<u>(4,277)</u>	Consolidated deferred tax asset/(liabilities), net
	1 Januari/ January 1, 2015	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ <i>Credited (charged) to profit or loss for the year</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>Grup</u>					<u>The Group</u>
Akumulasi kerugian pajak	69,210	340,471	-	409,681	Accumulated tax losses
Keuntungan belum terealisasi	-	8,939	-	8,939	Unrealized profits
Provisi penurunan nilai piutang usaha	1,273	(99)	-	1,174	Provision for impairment of trade receivables
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	10,497	(2,616)	-	7,881	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(144,979)	(5,763)	-	(150,742)	Fixed assets
Akrual	24,296	137,006	-	161,302	Accruals
Imbalan Pasca Kerja	88,176	194	(2,940)	85,430	Post-employment benefits
Kompensasi karyawan	4,678	16,459	-	21,137	Employee compensation
Lain-lain	235	-	-	235	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasi, bersih	<u>53,386</u>	<u>494,591</u>	<u>(2,940)</u>	<u>545,037</u>	Consolidated deferred tax asset - net
<u>Perseroan</u>					<u>The Company</u>
Aset pajak tangguhan	7,104	75,746	(118)	82,732	Deferred tax assets
<u>Entitas anak</u>					<u>Subsidiaries</u>
Aset pajak tangguhan	46,282	418,845	(2,822)	462,305	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan konsolidasian - bersih	<u>53,386</u>	<u>494,591</u>	<u>(2,940)</u>	<u>545,037</u>	Consolidated deferred tax asset - net

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain Perseroan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income of the Company is as follows:

	2016	2015	
Rugi konsolidasi sebelum pajak penghasilan	(1,391,369)	(1,938,552)	Consolidated loss before income tax
Eliminasi Konsolidasi	(59,372)	21,600	Consolidated eliminations
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,450,741)	(1,916,952)	Consolidated loss before income tax and eliminations
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak - bersih	(1,148,013)	(1,614,896)	Income (loss) before tax of the subsidiaries - net
Rugi sebelum pajak Perseroan	(302,728)	(302,056)	Loss before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif pajak yang berlaku - Perseroan	(75,682)	(75,514)	Tax expense at effective tax rates - the Company
Pengaruh pajak atas penghasilan (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income:
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(96,487)	17,444	Non-deductible expenses
Penghasilan dikenakan Pajak Final	(7,181)	(652)	Income subject to final tax
Penyesuaian aset pajak tangguhan	261,434	(17,024)	Adjustment to deferred tax assets
Penyesuaian pajak penghasilan badan	-	92,096	Adjustment of corporate income tax
Beban (manfaat) pajak Perseroan	82,084	16,350	Tax expense (benefit) of the Company
Beban (Manfaat) pajak entitas anak	612,358	(316,364)	Tax expense (benefit) subsidiaries
Jumlah	694,442	(300,014)	Total

26. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat transaksi dan hubungan

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

Phak berelasi/ <i>Related parties</i>
Entitas induk tidak langsung/<i>Indirect parent entity</i> Weston Investment Company Limited
Entitas sepengendali/<i>Entities under common control</i> British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco AIT Limited British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd British American Tobacco Sales & Marketing Singapore British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Aspac Region Limited British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Shared Services (GSD) - UK Limited British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco Aspac Service Centre Sdn Bhd
British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco Australia Limited
British American Tobacco (Philippines) Limited Rothman Far East B.V. British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd British American Tobacco GSD (KL) Sdn Bhd CTBAT International Co.Ltd
British American Tobacco Taiw an Logistics, Taiw an Branch Vina - British American Tobacco Joint Venture Co.Ltd British American Tobacco Global Travel Tetail Ltd Pakistan Tobaco Co. Ltd
Personil manajemen kunci/<i>Key management personnel</i> Dew an Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i> Direksi/ <i>Board of Directors</i>

26. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of transactions and relationship

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

Sifat transaksi/ <i>Nature of transactions</i>
<i>Internal recharges</i>
Pembayaran royalti/ <i>Payment of royalties</i> , Liabilitas pembayaran berbasis saham/ <i>Share-based payment liabilities</i> , <i>Internal recharges</i>
<i>Internal recharges</i>
Pembelian bahan baku/ <i>Purchasing of raw material</i> , Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarette</i> , <i>Internal recharges</i>
Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
Pembelian dan penjualan bahan baku dan tembakau/ <i>Purchasing and sales of raw material and tobacco</i> , <i>Internal recharge</i> , Pembelian aset tetap/ <i>Purchasing of fixed assets</i>
<i>Internal recharges</i>
Pembelian tembakau dan bahan baku/ <i>Purchase of tobacco and raw material</i> , Penjualan tembakau dan bahan baku/ <i>Sales of tobacco and raw material</i> , <i>Internal recharges</i>
Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ <i>Transaction of information system maintenance</i> , <i>Internal recharges</i>
<i>Internal recharges</i> , Pembelian tembakau dan bahan baku/ <i>Purchase of tobacco and raw material</i>
Penjualan rokok, tembakau dan bahan baku/ <i>Sales of cigarette, tobacco and raw material</i>
<i>Internal recharges</i> , penjualan dan pembelian tembakau dan bahan baku/ <i>purchasing and sales of raw materials</i>
Pembelian aset/ <i>purchasing of fixed asset</i>
Transaksi bantuan tenaga ahli operasional dan biaya konsultan/ <i>Transaction operational technical fee and consultant fee</i>
<i>Internal recharges</i> , pembelian aset tetap/ <i>purchase of fixed asset</i>
Penjualan rokok/ <i>sales of cigarettes</i> , <i>Internal recharges</i>
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term loan</i>
Pembelian tembakau dan bahan baku/ <i>Purchase of tobacco and raw material</i> , Penjualan tembakau dan bahan baku/ <i>sales of tobacco and raw material</i> , Penjualan aset/ <i>sales of fixed assets</i>
Pembelian tembakau dan bahan baku/ <i>Purchase of tobacco and raw material</i> , <i>Internal recharges</i>
<i>Internal recharges</i>
<i>Internal recharges</i> , Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
Penjualan bahan baku/ <i>sales of raw materials</i>
<i>Internal recharges</i> , Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
<i>Internal recharges</i>
Penjualan rokok/ <i>Sales of cigarettes</i>
<i>Internal recharges</i>
Remunerasi/ <i>Remuneration</i>
Remunerasi/ <i>Remuneration</i>

Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporat, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.

Internal recharges from BAT Group mostly represent billing for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, share-based payments, etc.

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	2016	2015	
Akruwal			Accrued expenses
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	89,302	94,638	British American Tobacco (Holdings) Limited
Pemeliharaan sistem informasi			Information system maintenance
British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited	43,998	22,174	British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited
Jasa technical and advisory			Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	-	20,451	British American Tobacco (Investments) Limited
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco Aspac Service Centre	7,050	9,800	British American Tobacco Aspac Service Centre
British American Tobacco (Holdings) Limited	5,597	4,046	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Region Limited	4,940	718	British American Tobacco Aspac Region Limited
Weston Investment Company Limited	4,536	8,288	Weston Investment Company Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	4,057	612	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
Pakistan Tobacco Co Ltd	2,150	-	Pakistan Tobacco Co Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	2,139	3,497	Others (each below Rp 1,000)
	30,469	26,961	
Akruwal bunga pinjaman jangka panjang			Accrued interest - long term loan
Rothman Far East B.V.	-	421,835	Rothman Far East B.V.
	163,769	586,059	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	4.06%	3.71%	As a percentage of total liabilities

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Pinjaman jangka panjang			Long-term loan
Rothman Far East B.V.	-	12,000,000	Rothman Far East B.V.
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	75.87%	As a percentage of total liabilities
Piutang usaha			Trade accounts receivables
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	94,858	2,363	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	26,604	-	British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)	9,271	-	British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)
CTBAT International Co.Ltd	4,615	-	CTBAT International Co.Ltd
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	2,646	-	British American Tobacco Global Travel Retail Ltd
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	2,532	-	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco (Philippines) Limited	642	17,995	British American Tobacco (Philippines) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	270	31	Others (each below Rp 1,000)
	141,438	20,389	
Persentase terhadap jumlah aset	1.05%	0.16%	As a percentage of total asset
Piutang lain-lain			Other receivables
British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd	28,806	-	British American Tobacco (Singapore) Pte Ltd
British American Tobacco (Philippines) Limited	3,237	343	British American Tobacco (Philippines) Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	-	3,108	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
CTBAT International Co.Ltd	-	2,383	CTBAT International Co.Ltd
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	1,158	111	Others (each below Rp 1,000)
	33,201	5,945	
Persentase terhadap jumlah aset	0.25%	0.05%	As a percentage of total asset
Utang usaha			Trade accounts payables
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	24,215	2,090	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	13,552	47,611	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	11,486	257	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	1,344	1,104	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
	50,597	51,062	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.26%	0.32%	As a percentage of total liabilities

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Utang lain-lain			Other payables
British American Tobacco (Holdings) Limited	-	1,339	British American Tobacco (Holdings) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	-	122	Others (each below Rp 1,000)
	-	1,461	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	-	0.01%	As a percentage of total liabilities
Uang muka dari pelanggan			Advance from customers
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	29,861	96,989	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	-	92,054	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
	29,861	189,043	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.74%	1.20%	As a percentage of total liabilities

Utang usaha, utang lain-lain dan uang muka dari pelanggan terkait dengan pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade accounts payables, other payables and advance from customers of related parties will be settled in less than one year.

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	2016	2015	
Pembelian saham ELI			Purchase of ELI shares
British American Tobacco (Holdings) Limited	-	238,000	British American Tobacco (Holdings) Limited
Pembelian tembakau dan bahan baku			Purchase of tobacco and raw material
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	154,376	138,395	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	54,358	50,084	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd	49,653	21,632	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	43,893	33,057	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd	7,648	-	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	1,810	914	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco Marketing (Singapore) PTE LTD	408	-	British American Tobacco Marketing (Singapore) PTE LTD
	312,146	244,082	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	1.82%	1.62%	As a percentage of cost of goods sold
Royalti			Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	342,960	306,384	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban pokok penjualan	2.00%	2.03%	As a percentage of cost of goods sold

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 8% (2015: 8%) dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 8% (2015: 8%) from net turnover.

	2016	2015	
Pembelian aset tetap			Purchase of fixed assets
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	5,742	3,158	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Aspac Sevice Center Sdn.Bhd	5,717	-	British American Tobacco Sevice Center Sdn.Bhd
British American Tobacco Australia Limited	-	578	British American Tobacco Australia Limited
Lain-lain	-	458	Others
	<u>11,459</u>	<u>4,194</u>	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>2.07%</u>	<u>0.52%</u>	As a percentage of fixed asset addition
Penjualan tembakau dan raw material			Sales of tobacco and raw material
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	164,923	194,728	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	76,106	159,521	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	4,554	-	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain	563	132	Others
	<u>246,146</u>	<u>354,381</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>1.28%</u>	<u>2.03%</u>	As a percentage of sales
Penjualan rokok			Sales of cigarettes
British American Tobacco Philippines	102,207	157,434	British American Tobacco Philippines
British American Tobacco Taiwan Logistics Limited	57,908	-	British American Tobacco Taiwan Logistics Limited
British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited	30,360	-	British American Tobacco Marketing (Singapore) Private Limited
CTBAT International.Co.Ltd	15,134	644	CTBAT International.Co.Ltd
British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)	10,967	-	British American Tobacco Sales & Marketing (Singapore)
British American Tobacco Global Travel Retail Ltd	9,248	-	British American Tobacco Global Travel Retail Ltd
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	2,799	6,681	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
Lain-lain	216	-	Others
	<u>228,839</u>	<u>164,759</u>	
Persentase terhadap penjualan	<u>1.19%</u>	<u>0.98%</u>	As a percentage of sales
Jasa technical and advisory			Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	55,664	80,957	British American Tobacco (Investments) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>7.10%</u>	<u>9.51%</u>	As a percentage of general and administrative expenses

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
IT recharges			IT recharges
British American Shared Service (GSD) UK Limited	76,754	114,946	British American Shared Service (GSD) UK Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	9.79%	13.50%	As a percentage of general administrative expenses
Internal recharges			Internal recharges
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	111,534	5,073	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	29,322	18,613	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco (Holdings) Limited	29,290	8,537	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (Investments) Limited	16,989	-	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco Aspac Service Centre	12,995	24,126	British American Tobacco Aspac Service Centre
British American Tobacco (AIT) Ltd	8,067	-	British American Tobacco (AIT) Ltd
British American Tobacco Australia Limited	7,704	1,238	British American Tobacco Australia Limited
British American Tobacco Aspac Region Limited	6,671	9,879	British American Tobacco Aspac Region Limited
Weston Investment Company Limited	6,561	10,196	Weston Investment Company Limited
British American Tobacco Nederland BV	4,630	-	British American Tobacco Nederland BV
British American Tobacco Turkiye	3,671	2,738	British American Tobacco Turkiye
Pakistan Tobacco Company Limited	2,596	302	Pakistan Tobacco Company Limited
British American Shared Service (GSD) Limited	1,656	666	British American Shared Service (GSD) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1,000)	1,240	2,240	Others (each below Rp 1.000)
	242,926	83,608	
Persentase terhadap jumlah beban penjualan dan beban umum administrasi	30.97%	9.82%	As a percentage of total selling expenses and general and administrative expenses

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
Beban bunga – pinjaman jangka panjang			Interest expense – long term loan
Rothman Far East B.V.	653,916	983,169	Rothman Far East B.V.
Persentase terhadap jumlah beban keuangan	98.90%	90.66%	As a percentage of total finance cost
Liabilitas pembayaran berbasis saham			Share-based payment liabilities
British American Tobacco (Holdings) Limited	31,403	13,433	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	4.00%	1.58%	As a percentage of general and administrative expenses
Klaim			Reimbursement
British American Tobacco (Holdings) Limited	201,177	422	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	36,479	17	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd	4,778	48	British American Tobacco Aspac Service Center Sdn.Bhd
British American Tobacco Philippines Ltd	4,721	379	British American Tobacco Philippines Ltd
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	836	7,587	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
CTBAT International Co.Ltd	407	5,262	CTBAT International Co.Ltd
British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd	298	301	British American Tobacco Marketing (Singapore) Pte Ltd
Lain-lain	843	683	Others
	249,539	14,699	
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	31.81%	1.73%	As a percentage of general and administrative expenses
Penjualan aset tetap			Sales of Fixed Assets
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	37,895	-	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Persentase terhadap pendapatan/ beban operasi lainnya	19.45%	-	As a percentage of other operating expense/income
	2016	2015	
Uang muka dari pelanggan			Advance from customers
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	12,313	113,568	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Tobacco Importer and Manufacturing	-	92,354	Tobacco Importer and Manufacturing
	12,313	205,922	
Persentase terhadap total sales	0.07%	1.23%	As a percentage of total sales

Grup mempunyai perjanjian jasa *technical and advisory* dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

Remunerasi personel manajemen kunci

Pada tahun 2016, jumlah remunerasi Dewan Direksi Grup adalah sebesar Rp 46 miliar, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp 36 miliar, imbalan pasca kerja sebesar Rp 2 miliar, dan kompensasi berbasis saham sebesar Rp 8 miliar. Sedangkan remunerasi Dewan Komisaris sebesar Rp 2,4 miliar meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya.

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

Key management personnel remuneration

In 2016, total remuneration for the Group's Directors amounted to Rp 46 billion, which comprises salaries and other short term employee benefits amounted to Rp 36 billion, post-employment benefits amounted to Rp 2 billion and share-based compensation amounted to Rp 8 billion. The remuneration for the Board of Commissioners amounted to Rp 2.4 billion represents salaries and other short-term employee benefits.

27. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Berdasarkan Catatan 3v, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup.

b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

27. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segment

Based on Note 3v, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total consolidated net revenues and assets of the Group, respectively.

b. Geographical segment

The Group's operating segment operates in Indonesia.

28. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

		31 Desember/December 31, 2016	
	Mata uang/ Currency	Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (million)
<u>Aset</u>			
Kas dan bank	USD	6,418,486	86,459
	EUR	8,673	120
	GBP	210,824	3,485
Piutang usaha	USD	10,495,946	141,438
Piutang lain-lain	USD	2,440,158	32,868
Jumlah			264,370
<u>Liabilitas</u>			
Utang usaha	USD	8,645,619	116,456
	EUR	2,182,553	30,703
	GBP	44,215	732
Utang lain-lain	USD	589,225	7,936
	EUR	741,915	10,437
	GBP	767,713	12,698
Akrual	USD	1,363,709	18,370
	EUR	322,463	4,536
	GBP	2,462,283	40,726
Pinjaman Bank Jangka Pendek	USD	-	-
	EUR	-	-
Uang muka pelanggan	USD	2,216,852	29,861
Jumlah			272,455
Jumlah bersih			8,085

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs konversi yang digunakan Grup adalah Rp 13.470 dan Rp 13.795 untuk USD, Rp 14.067 dan Rp 15.070 untuk EUR dan Rp 16.539 dan Rp 20.451 untuk GBP.

29. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Kontrak pembelian barang modal

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 86 miliar dan Rp 72,9 miliar.

Kontrak pembelian barang modal pada tanggal 31 Desember 2016 di atas terutama terkait dengan pemindahan mesin dan pembangunan prasarana produksi dengan Ikanindo Rekatama Cipta.

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

At December 31, 2016 and 2015, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currency as follows:

31 Desember/December 31, 2015	
Nilai asli/ Original currency	Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah (million)
<u>Assets</u>	
11,202,991	154,545
263	4
869	18
1,480,019	20,417
431,118	5,947
	<u>180,931</u>
<u>Liabilities</u>	
9,546,900	131,699
1,901,630	28,658
13,680	280
115,436	1,592
1,301,123	19,608
680,964	13,926
2,146,727	29,614
1,040,855	15,686
2,378,288	48,638
1,500,000	20,693
1,124,842	16,951
13,577,687	187,304
	<u>514,649</u>
<u>Net monetary liabilities</u>	

The conversion rates used by the Group on December 31, 2016 and 2015 are Rp 13,470 and Rp 13,795 for USD, Rp 14,067 and Rp 15,070 for EUR and Rp 16,539 and Rp 20,451 for GBP.

29. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT, AND CONTINGENCY

Capital expenditure commitments

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has capital expenditure contracts amounted to Rp 86 billion and Rp 72.9 billion.

These capital expenditure, as of December 31, 2016, mainly pertain to transfer of machinery and construction of a production facility with Ikanindo Rekatama Cipta.

Komitmen sewa operasi

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

	2016	2015	
Kurang dari satu tahun	94,549	62,271	Less than one year
Antara satu sampai dengan lima tahun	157,343	95,934	Between one and five years
Jumlah	251,892	158,205	Total

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini untuk 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah sebesar Rp 105,0 miliar dan Rp 100,5 miliar.

Operating lease commitments

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

Rental expenses in relation to these operating lease agreements in 2016 and 2015 amounted to Rp 105.0 billion and Rp 100.5 billion, respectively.

30. KATEGORI DAN KELAS INSTRUMEN KEUANGAN

30. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

31 Desember/December 31, 2016			
	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	-	316,618	-
Piutang usaha	-	-	-
Pihak berelasi	-	141,438	-
Pihak ketiga	-	1,116,274	-
Piutang lain-lain	-	-	-
Pihak berelasi	-	33,201	-
Pihak ketiga	-	37,578	-
Aset derivatif	80	-	-
Aset lain-lain	-	12,285	-
Jumlah Aset Keuangan	80	1,657,394	-
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,648,897
Utang usaha	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	50,597
Pihak ketiga	-	-	519,415
Utang lain-lain	-	-	-
Pihak berelasi	-	-	-
Pihak ketiga	-	-	160,503
Akrual	-	-	853,629
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	132,201
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	3,365,242

31 Desember/December 31, 2015			
	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Asset at fair value through profit or loss</i>	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i>	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i>
<u>Aset Keuangan</u>			<u>Financial Assets</u>
Kas dan setara kas	-	195,289	-
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	20,389	-
Pihak ketiga	-	509,367	-
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	-	5,945	-
Pihak ketiga	-	123,166	-
Aset lain-lain	-	11,362	-
Jumlah Aset Keuangan	-	865,518	-
<u>Liabilitas Keuangan</u>			<u>Financial Liabilities</u>
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	1,264,062
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	-	-	51,062
Pihak ketiga	-	-	237,702
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	-	-	1,461
Pihak ketiga	-	-	82,648
Akrual	-	-	1,377,856
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	-	160,787
Jumlah Liabilitas Keuangan	-	-	3,014,791

31. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Grup terekspos terhadap risiko keuangan yang bervariasi yang timbul dari kegiatan usahanya. Hal ini mengadopsi kebijakan manajemen risiko dan memanfaatkan berbagai teknik untuk mengelola eksposur terhadap risiko tersebut.

Grup tidak memiliki atau menerbitkan instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulasi.

Tidak ada perubahan eksposur Grup terhadap risiko keuangan atau cara mengelola dan mengukur risiko.

(i) Manajemen risiko mata uang asing

Grup melakukan transaksi bisnis dalam berbagai mata uang asing, terutama dalam Dolar Amerika Serikat ("USD"), dan karena itu terekspos terhadap risiko mata uang asing.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Financial risk management policies and objectives

The Group are exposed to various financial risks arising in the normal course of business. It adopted risk management policies and utilised a variety of techniques to manage their exposure to these risks.

The Group does not hold or issue derivative financial instruments for speculative purposes.

There has been no change to the Group's exposure to these financial risks or the manner in which it manages and measures the risks.

(i) Foreign currency risk management

The Group transact business in various foreign currencies, mainly United States Dollar ("USD"), and therefore is exposed to foreign exchange risk.

Pada akhir periode pelaporan, jumlah tercatat untuk aset moneter dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang fungsional Grup disajikan dalam Catatan 28.

At the end of the reporting period, the carrying amounts of monetary assets and monetary liabilities denominated in currencies other than the respective Group's functional currencies are disclosed in Note 28.

Sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges*, penjualan dan pembayaran jasa *technical and advisory*.

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventory purchased, purchase of property, plant and equipment, royalty, internal recharges, revenue and payment of technical and advisory service fees.

Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak tahun berjalan turun/naik dan ekuitas Grup akan naik/turun sebesar Rp 1,6 miliar (2015: Rp 25 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 28.

As of December 31, 2016, if the Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax loss for the year would decrease/increase and equity of the Group would increase/decrease by Rp 1.6 billion (2015: Rp 25 billion). This matter is arising mainly from foreign exchange gains/losses on Group's net monetary liabilities as disclosed in Note 28.

(ii) Manajemen risiko kredit

(ii) Credit risk management

Risiko kredit mengacu pada risiko bahwa pihak peminjam akan mengalami default pada kewajiban mereka untuk membayar kontrak yang menjadi hak Grup, mengakibatkan kerugian kepada Grup.

Credit risk refers to the risk that counterparties will default on their contractual obligations to repay the amounts owing to the Group, resulting in a loss to the Group.

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit dan telah menetapkan kebijakan untuk meminimalkan risiko. Eksposur maksimum risiko kredit diwakili oleh jumlah tercatat setiap aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group has no significant concentrations of credit risks and has established policies to minimise credit risk. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas di bank, deposito yang dibatasi penggunaannya, penempatan dana pada pihak ketiga, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan kas dan setara kas pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang usaha lainnya dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) pihak lawan yang ditinjau dan disetujui oleh Dewan Direksi.

Semua pinjaman dan piutang seperti yang diungkapkan di Catatan 5, 6 dan 8 yang tidak mengalami penurunan nilai dengan kualitas kredit yang baik berdasarkan atas penilaian dan transaksi masa lalu dengan pihak lainnya.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

	2016	2015	
Bank	284,654	190,149	Cash in bank
Piutang usaha	1,091,837	422,422	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain	70,779	129,111	Other accounts receivable
Aset derivatif	80	-	Derivative asset
Aset lain-lain	12,285	11,362	Other assets
Jumlah Aset Keuangan	<u>1,459,635</u>	<u>753,044</u>	Total

(iii) Manajemen risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, restricted time deposits, fund placement in third party, trade accounts receivables and other accounts receivable. The Group places its cash and cash equivalents with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the Board of Directors.

All loans and receivables as disclosed in Notes 5, 6 and 8 are neither past due nor impaired with good credit quality based on the Company's assessment of past transaction with outstanding counter parties.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting by any provision for doubtful receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee, are as follow:

(iii) Interest rate risk management

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

Pada tanggal 31 Desember 2016, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp 5,4 miliar (2015: Rp 7,8 miliar).

As of December 31, 2016, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the year would have increased/decreased by Rp 5.4 billion (2015: Rp 7.8 billion).

(iv) Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada dewan direksi, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek - menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel risiko likuiditas dan suku bunga

Tabel berikut merinci jatuh tempo dari kontrak yang tersisa untuk liabilitas keuangan non-derivatif. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas terdiskonto liabilitas keuangan berdasarkan tanggal awal dimana Grup dapat diminta untuk melakukan pembayaran. Tabel berikut termasuk arus kas bunga dan pokok.

(iv) Liquidity risk management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short-, medium- and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

Liquidity and interest risk table

The following tables detail the remaining contractual maturity for non-derivative financial liabilities. The tables have been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

31 Desember/December 31, 2016					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
	%				
<u>Liabilitas Keuangan</u>					
Tanpa bunga:					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	50,597	-	-	50,597
Pihak ketiga	-	519,415	-	-	519,415
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	-	-	-
Pihak ketiga	-	160,503	-	-	160,503
Biaya yang masih harus dibayar	-	853,629	-	-	853,629
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	132,201	-	-	132,201
Instrumen tingkat bunga variabel:					
Pinjaman bank jangka pendek	9.24%	1,659,685	-	-	1,659,685
Jumlah		3,376,030	-	-	3,376,030
<u>Financial Liabilities</u>					
Non-interest bearing:					
Trade accounts payable					
Related parties					
Third parties					
Other accounts payable					
Related parties					
Third parties					
Accrued expenses					
Short-term employee benefit obligation					
Variable interest rate instruments:					
Short-term bank loans					
Total					

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/December 31, 2015						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective intrest rate	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1 - 5 tahun/ 1 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total		
<u>Liabilitas Keuangan</u>					<u>Financial Liabilities</u>	
Tanpa bunga:					Non-interest bearing:	
Utang usaha					Trade accounts payable	
Pihak berelasi	-	51,062	-	-	51,062	Related parties
Pihak ketiga	-	237,702	-	-	237,702	Third parties
Utang lain-lain					Other accounts payable	
Pihak berelasi	-	1,461	-	-	1,461	Related parties
Pihak ketiga	-	82,648	-	-	82,648	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar					Accrued expenses	
	-	1,377,856	-	-	1,377,856	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek					Short-term employee benefit obligation	
	-	160,787	-	-	160,787	
Instrumen tingkat bunga variabel:					Variable interest rate instrument:	
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank loans	
9.24%	1,403,973	-	-	1,403,973		
Pinjaman jangka panjang					Long term loans	
10.79%	1,338,126	1,338,126	13,338,126	16,014,378		
Jumlah	4,653,615	1,338,126	13,338,126	19,329,867	Total	

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkan informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

31 Desember/ <i>December</i> 31, 2016						
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i>	1 tahun dan sebelumnya/ <i>1 year and below</i>	1-5 tahun <i>1-5 years</i>	> 5 tahun/ <i>> 5 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>		
%						
Tanpa bunga					Non-interest bearing	
Kas dan setara kas	-	316,618	-	-	316,618	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	141,438	-	-	141,438	Related parties
Pihak ketiga	-	1,116,274	-	-	1,116,274	Third parties
Piutang lain-lain						Other accounts receivables
Pihak berelasi	-	33,201	-	-	33,201	Related parties
Pihak ketiga	-	37,578	-	-	37,578	Third parties
Aset lain-lain	-	15,822	-	-	15,822	Other asset
Jumlah		1,660,931	-	-	1,660,931	Total

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2016 DAN 2015 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT – Lanjutan
(dinyatakan dalam jutaan rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2016 AND 2015
AND FOR THE YEARS THEN ENDED – Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2015					
	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	1 tahun dan sebelumnya/ 1 year and below	1-5 tahun/ 1-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Kas dan setara kas	-	195,239	-	-	195,239 Cash and cash equivalents
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	20,389	-	-	20,389 Related parties
Pihak ketiga	-	509,367	-	-	509,367 Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivables
Pihak berelasi	-	5,945	-	-	5,945 Related parties
Pihak ketiga	-	123,166	-	-	123,166 Third parties
Aset lain-lain	-	14,899	-	-	14,899 Other asset
Instrumen tingkat bunga tetap					Fixed interest rate instruments
Kas dan setara kas	5%	50	-	-	50 Cash and cash equivalents
Jumlah		869,005	-	-	869,005 Total

Penyesuaian timbul dari pembayaran bunga selama periode kepemilikan diperkirakan menggunakan suku bunga yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Adjustment arise from the interest repayment over the tenure period estimated using the prevailing interest rate as at the end of the reporting period.

(v) Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

(v) Fair values of financial assets and financial liabilities

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, uang muka pelanggan, utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, advance from customer, trade payables, other payables, and other short-term liabilities with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Grup sudah tidak memiliki pinjaman jangka panjang. Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang sehingga nilai tercatat mendekati nilai wajar.

At December 31, 2016, the Group does not have long-term loan. At December 31, 2015, the Group has long-term loan at floating interest rate; therefore; its carrying amount is approximate to fair value.

b. Kebijakan dan tujuan risiko modal

Struktur modal Grup terdiri dari pinjaman bank, utang kepada pihak berelasi, saham, cadangan dan laba ditahan.

Manajemen melakukan peninjauan atas struktur modal setidaknya sekali dalam setahun untuk memastikan bahwa Grup akan mampu melanjutkan kelangsungan hidup. Sebagai bagian dari peninjauan, manajemen mempertimbangkan biaya modal dan risiko yang terkait.

b. Capital risk management policies and objectives

The capital structure of the Group consist of bank loans, due to a related party, issued capital, reserves and retained earnings.

Management reviews the capital structure at least once a year to ensure that the Group will continue as a going concern. As a part of the review, management considers the cost of capital and the risks associated.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	2016	2015
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:		
Perolehan aset tetap melalui utang	15,876	15,728

Significant activities not affecting cash flows:
Acquisition of fixed assets through payables

33. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan entitas induk terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi keuangan entitas induk disajikan dari halaman 73 sampai dengan 77. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan entitas asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

33. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The financial information of the parent entity comprise of statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

Financial information of the parent entity are presented on pages 73 to 77. These parent only financial information follow the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associate which are accounted for using cost method.

34. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 72 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 13 Maret 2017.

34. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 72 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 13, 2017.

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	285,642	50,671	Cash and cash equivalents
Piutang usaha			Trade accounts receivable
Pihak berelasi	155,762	20,257	Related parties
Pihak ketiga	712	-	Third parties
Piutang dari pihak berelasi	11,340,648	5,303,582	Due from related parties
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Pihak berelasi	16,280	3,675	Related parties
Pihak ketiga	2,332	95,891	Third parties
Piutang pinjaman kepada pihak berelasi	1,981,518	-	Loan to related parties
Persediaan	75,813	39,794	Inventories
Pajak dibayar dimuka	-		Prepaid taxes
Pajak penghasilan badan	171,683	246,880	Corporate income tax
Pajak lainnya	13,557	42,926	Other taxes
Beban dibayar dimuka	16,432	20,123	Prepayments
Uang muka	384	2,818	Advances
Jumlah Aset Lancar	<u>14,060,763</u>	<u>5,826,617</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi	-	8,195,719	Due from related parties
Piutang subordinasi	-	1,000,000	Subordinated loan
Pinjaman kepada pihak berelasi	11,000	573,500	Loan to related parties
Beban dibayar dimuka	3,999	5,105	Prepayments
Uang muka pembelian aset tetap	15,053	675	Advances for fixed assets
Aset tetap - bersih	349,806	264,873	Fixed assets - net
Investasi pada entitas anak	12,448,538	448,538	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan	-	82,732	Deferred tax assets
Aset lain-lain	6,121	619	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>12,834,517</u>	<u>10,571,761</u>	Total Non-current Assets
JUMLAH ASET	<u><u>26,895,280</u></u>	<u><u>16,398,378</u></u>	TOTAL ASSETS

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2016 - Lanjutan
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2016 - Continued
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2016	31 Desember/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1,648,897	1,226,418	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	65,396	12,436	Trade accounts payable - third parties
Utang jangka pendek dari pihak berelasi	11,468,976	1,625,579	Due to related parties current
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	8,130	2,545	Related parties
Pihak ketiga	246	7,413	Third parties
Akrual	136,167	615,487	Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	48,537	83,378	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak			Taxes payable
Pajak lainnya	4,734	1,778	Other taxes
Pendapatan tangguhan	4,346	560	Deferred income
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	13,385,429	3,575,594	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang dari pihak berelasi	-	1,000,000	Due to related parties non-current
Liabilitas imbalan pasca kerja	29,320	29,803	Employee benefits obligation
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	9,700	12,009,700	Long-term loans from related party
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	39,020	13,039,503	Total Non-current Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham			Share Capital
Modal saham - nilai nominal Rp 110.000.000.000 (2015: 21.546.000.000) saham dengan nilai nominal Rp 50 (rupiah penuh) per saham			Authorised - 110,000,000,000 (2015 : 21.546.000.000) share with the par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
Modal dasar, ditempatkan dan disetor - 36.401.136.250 (2015 : 7.240.005.000) saham	1,820,057	362,000	Issued and fully paid - 36,401,136,250 (2015 : 7,240,005,000) shares
Tambahan modal disetor	12,727,636	115,276	Additional paid-in capital
(Akumulasi rugi)/saldo laba			(Accumulated losses)/retained earnings
Dicadangkan	4,000	4,000	Appropriated
Belum dicadangkan	(1,080,862)	(697,995)	Unappropriated
Jumlah Ekuitas	13,470,831	(216,719)	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	26,895,280	16,398,378	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
PENJUALAN	1,028,568	881,251	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(817,112)	(717,857)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	211,456	163,394	GROSS PROFIT
(BEBAN)/PENGHASILAN OPERASI			OPERATING (EXPENSES)/INCOME
Beban penjualan	(244,855)	(286,989)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(366,953)	(377,677)	General and administrative expenses
Penghasilan operasi lainnya - bersih	276,124	448,967	Other operating income - net
Keuntungan/(kerugian) lainnya - bersih	(125,282)	(103,782)	Other gain/(loss) - net
	(460,966)	(319,481)	
RUGI USAHA	(249,510)	(156,087)	OPERATING LOSS
Beban keuangan	(728,578)	(1,079,575)	Finance cost
Penghasilan keuangan	675,360	933,606	Finance income
RUGI SEBELUM PAJAK	(302,728)	(302,056)	LOSS BEFORE TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	(82,084)	(16,350)	Income tax (expense)/benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	(384,812)	(318,406)	LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2,593	469	Remeasurement of defined benefits obligation
Pajak penghasilan terkait atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(648)	(118)	Related income tax that will not be reclassified to profit and loss
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	1,945	351	Total other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH RUGI KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(382,867)	(318,055)	TOTAL COMPREHENSIVE LOSS FOR THE YEAR

	Modal disetor/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Saldo laba dicadangkan/ <i>Appropriated retained earnings</i>	(Akumulasi rugi)/ saldo laba belum dicadangkan/ <i>(Accumulated losses)/ unappropriated retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo per 1 January 2015	362,000	115,276	4,000	(379,940)	101,336
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(318,406)	(318,406)
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	351	351
Saldo per 31 Desember 2015	362,000	115,276	4,000	(697,995)	(216,719)
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	(384,812)	(384,812)
Penghasilan komprehensif lain Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	-	-	-	1,945	1,945
Tambahan modal	1,458,057	12,612,360	-	-	14,070,417
Saldo per 31 Desember 2016	1,820,057	12,727,636	4,000	(1,080,862)	13,470,831

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
PARENT ENTITY
STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2016
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2016	2015	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	892,351	883,402	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(782,064)	(919,947)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(210,038)	(124,220)	Payment to employees
Pembayaran atas ketetapan pajak	(49,848)	(20,000)	Payment of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(8,364)	(152,890)	Payment of corporate income tax
Aktivitas operasi lainnya - bersih	(410,178)	(702,424)	Other operating activities - net
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(568,141)	(1,036,079)	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan penghasilan keuangan	27,141	933,606	Receipt of financial income
Perolehan aset tetap	(113,612)	(120,821)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	-	8,909	Proceed from sales of assets held for sale
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(86,471)	821,694	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman jangka pendek	422,479	435,000	Proceeds from short-term loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(1,670,000)	Payment of short-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak berelasi	(12,000,000)	6,700,000	Proceeds (payment) from intercompany loan
Penerimaan dari penerbitan saham baru	13,997,343	-	Proceeds from right issue
Pembayaran beban keuangan	(422,689)	(873,151)	Payment of finance cost
Penerimaan terkait uang muka aset tetap	2,437	100,903	Receipt related to advance for fixed assets
Pelunasan uang muka pembelian pihak berelasi - bersih	(1,532,466)	(3,738,429)	Proceed from advances related party
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	467,104	954,323	Net Cash Flows Generated from Financing Activities
PENINGKATAN DAN PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(187,508)	739,938	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(925,748)	(1,665,686)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(1,113,256)	(925,748)	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents comprise the following:
	2016	2015	
Kas dan setara kas	285,642	50,671	Cash and cash equivalents
Cerukan	(1,398,898)	(976,419)	Bank overdrafts
	(1,113,256)	(925,748)	

Halaman ini sengaja dikosongkan



BENTOEL GROUP

PT Bentoel Internasional Investama Tbk.

A member of British American Tobacco

Kantor Jakarta

Capital Place Office Tower, Lantai 6
Jl. Gatot Subroto Kav. 18,
Jakarta Selatan 12710, Indonesia
Tel: (62 21) 526 8388
Fax: (62 21) 2277 0111

Kantor Malang

Jl. Raya Karanglo Singosari, Malang
Jawa Timur 65153, Indonesia
Tel: (62 341) 490 000
Fax: (62 341) 298 450